



A NEW CHAPTER A NEW EXCITEMENT

BABAK BARU, SEMANGAT BARU



A NEW CHAPTER, A NEW EXCITEMENT

BABAK BARU, SEMANGAT BARU

Tahun 2021 merupakan tahun yang bersejarah bagi Cimory. Tahun dengan banyak pencapaian penting yang membuka jalan bagi masa depan Perseroan yang penuh optimisme.

Didukung oleh kinerja yang sangat positif dari lini-lini usaha Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium, Kami menutup tahun 2021 dengan pencapaian finansial yang solid yang akan menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan usaha jangka panjang kami.

Di tahun 2021, kami juga mengambil langkah penting menyusul keberhasilan pelaksanaan Penawaran Saham Perdana Cimory untuk menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2021 merupakan awal dari perjalanan kami berikutnya, ketika kami bergerak maju membangun usaha yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2021 was a milestone year for Cimory. A year with many important achievements that pave the way for the Company's exciting future.

Backed by the very positive performance of our Premium Dairy Product and Premium Consumer Foods businesses, we closed 2021 with a solid financial result that will be an important driver for our long-term business growth.

In 2021, we also took an important step with the successful implementation of Cimory's Initial Public Offering to become a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange.

2021 was definitely the beginning of our next journey, as we move forward in building a long-lasting business franchise that creates value for all stakeholders.



Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Penjualan Bersih

↑ **120%**

Penjualan bersih tumbuh 120% menjadi **Rp4,09 triliun**

Net sales grew by 120% to Rp4.09 trillion



Laba Bersih

↑ **346%**

Laba bersih meningkat sebesar 346% menjadi **Rp790 miliar**

Net profit increased by 346% to Rp790 billion

Penjualan Segmen Dairy

↑ **120%**

Segmen Dairy mencatat kenaikan penjualan sebesar 120% menjadi **Rp2,65 triliun**

The Dairy segment recorded a 120% increase in sales to Rp2.65 trillion

Penjualan Segmen Consumer Foods

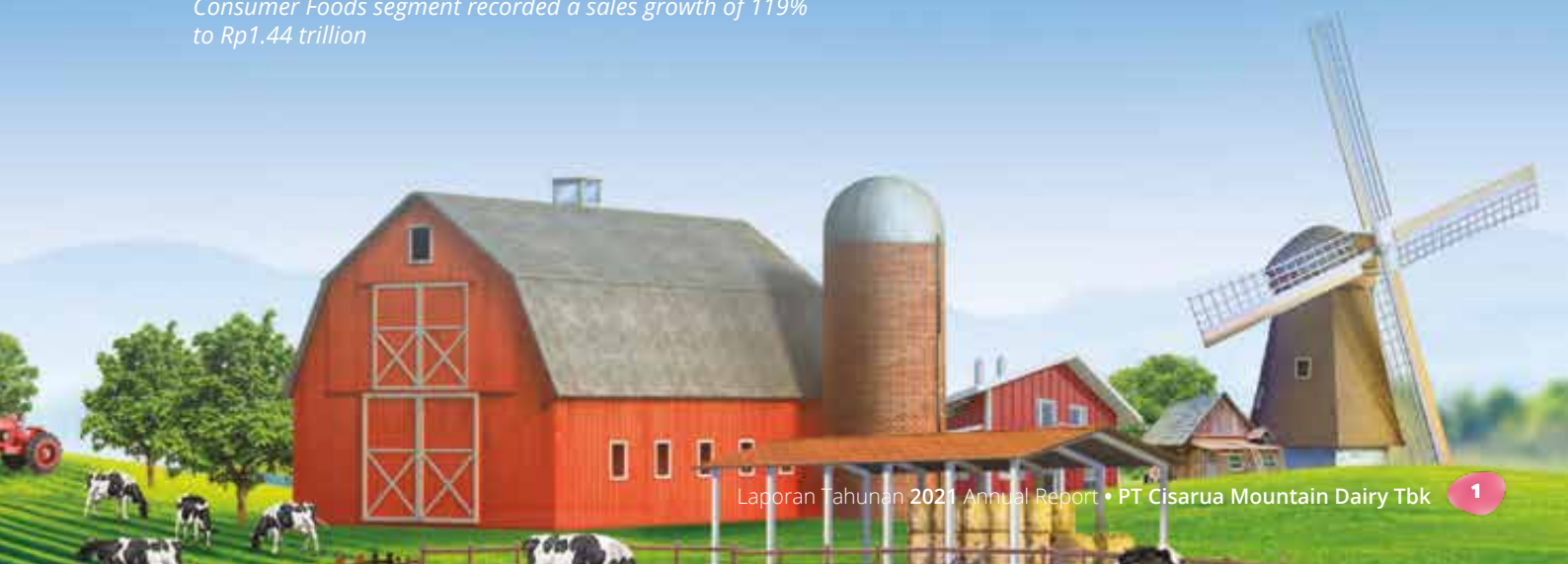
↑ **119%**

Segmen Consumer Foods mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 119% menjadi **Rp1,44 triliun**

Consumer Foods segment recorded a sales growth of 119% to Rp1.44 trillion

Pada 6 Desember 2021, Cimory resmi tercatat sebagai emiten di Papan Utama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CMRY. Pada aksi korporasi penawaran umum perdana saham tersebut, Cimory berhasil meraih dana IPO sebesar Rp3,66 triliun.

On December 6, 2021, Cimory was officially listed as an issuer on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange with the stock code CMRY. In the corporate action of the initial public offering, Cimory succeeded in obtaining IPO funds of Rp3.66 trillion.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlights

1

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

4

Laporan Manajemen Management Reports

6

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

6

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

12

Profil Perusahaan Company Profile

20

Sekilas Cimory
Cimory in Brief

22

Visi, Misi, Nilai-Nilai, Jargon Perseroan
Vision, Mission, Values, Company Jargon

24

Data Perseroan
Corporate Data

26

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

29

Struktur Organisasi
Organization Structure

30

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

31

Statistik Karyawan
Employee Statistics

32

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

33

Kepemilikan Saham Tidak Langsung
Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Indirect Share Ownership by Members of the Board
of Commissioners and Board of Directors

34

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure

37

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,
Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates, Joint Ventures

38

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

40

Akuntan Publik
Public Accountant

40

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
and Professionals

40

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

42

Profil Direksi
Board of Directors Profile

45

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

51

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

52

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

53

Jejak Langkah
Milestones

56

Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights

58

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

59





Kajian Usaha Business Review

60

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pengantar Introduction | 62 |
| Produk Susu Premium Premium Dairy Products | 65 |
| Makanan Konsumen Premium Premium Consumer Foods | 69 |
| Aktivitas Pemasaran Marketing Activities | 72 |
| Infrastruktur Logistik dan Saluran Pemasaran Logistic Infrastructure and Marketing Channel | 74 |
| Sumber Daya Manusia Human Capital | 78 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

80

| | |
|-------------------------------------|----|
| Kajian Keuangan Financial Review | 82 |
|-------------------------------------|----|

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

98

| | |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance | 100 |
| Latar Belakang Background | 100 |
| Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure | 100 |
| Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders | 101 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 103 |
| Direksi Board of Directors | 106 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners | 110 |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|

| | |
|---------------------------------|-----|
| Komite Audit Audit Committee | 110 |
|---------------------------------|-----|

| | |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 113 |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|

| | |
|----------------------------------------------|-----|
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 114 |
|----------------------------------------------|-----|

| | |
|--------------------------------------------|-----|
| Unit Audit Internal Internal Audit Unit | 115 |
|--------------------------------------------|-----|

| | |
|-------------------------------------------|-----|
| Auditor Independen Independent Auditor | 117 |
|-------------------------------------------|-----|

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Perkara Hukum yang Melibatkan Perseroan, Anak Perusahaan, Komisaris dan/atau Direksi Legal Matters Involving the Company, Its Subsidiaries, Commissioners and/or Directors | 118 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Sanksi Administratif yang Diberikan kepada Perseroan, Entitas Anak atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 118 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation/ESA) Employee Stock Allocation (ESA) Program | 118 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

| | |
|------------------------------------------------|-----|
| Sistem Whistleblowing Whistleblowing System | 118 |
|------------------------------------------------|-----|

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Manual Implementation | 118 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

126

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

130

Statement of the Members of Board of
Commissioners and Board of Directors on
the Responsibility for the 2021 Annual Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

131

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

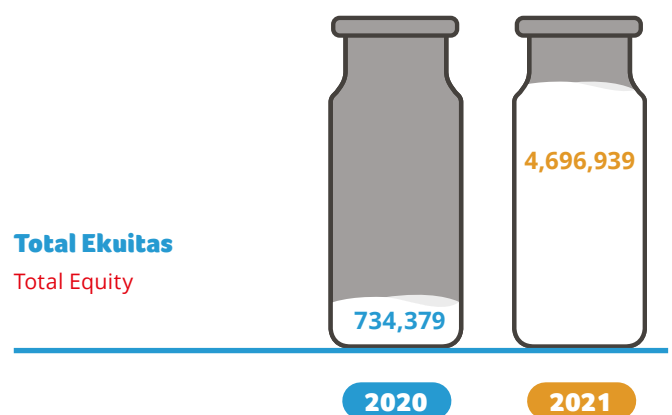
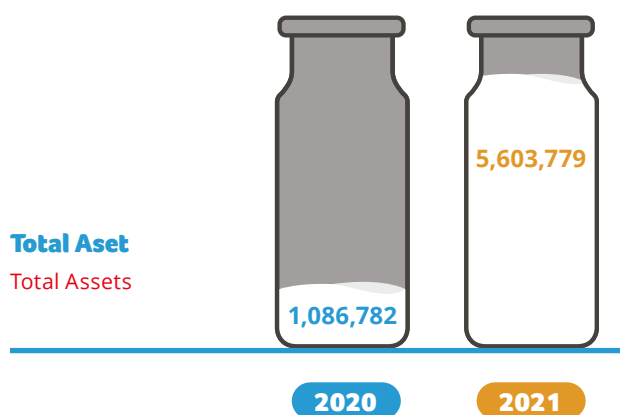
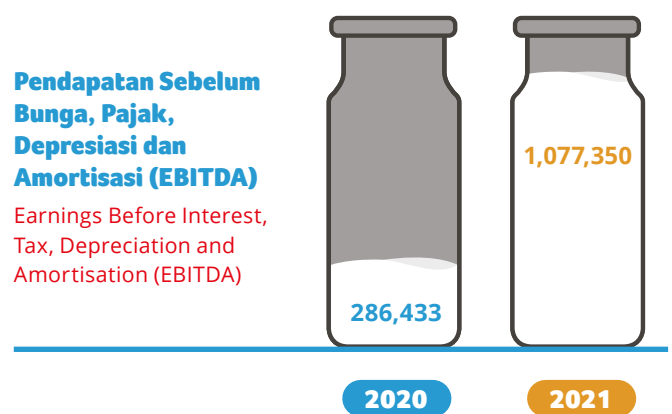
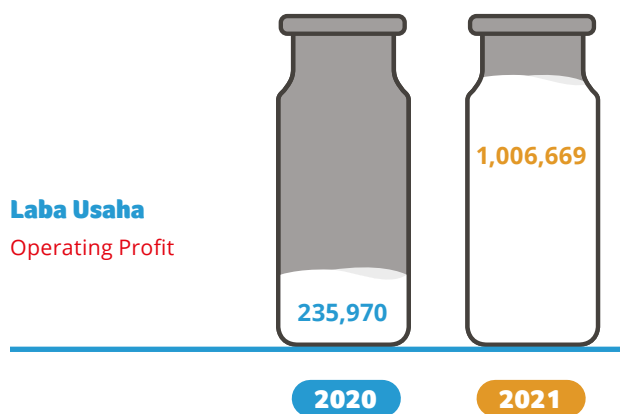
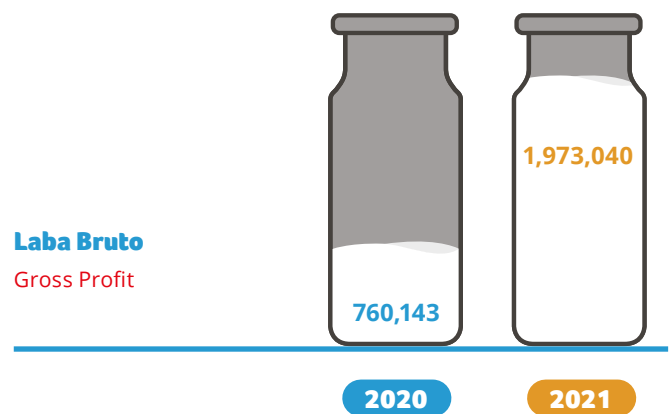
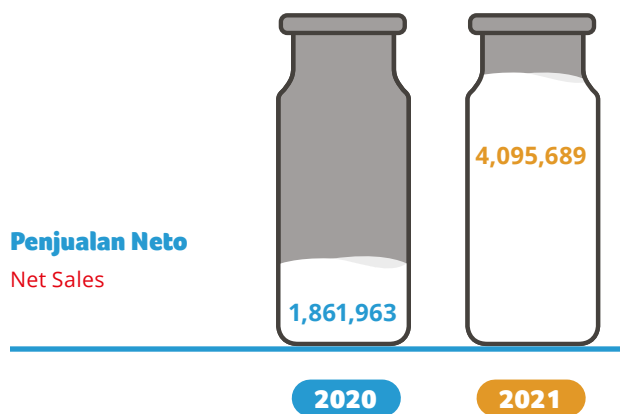
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | 2021 | 2020 | 2019 | Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income In million Rupiah unless otherwise stated |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan Neto | 4,095,689 | 1,861,963 | 1,390,778 | Net Sales |
| Laba Bruto | 1,973,040 | 760,143 | 517,337 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 1,006,669 | 235,970 | 144,848 | Operating Profit |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan | 1,016,130 | 225,708 | 143,487 | Profit before Income Tax |
| Laba Tahun Berjalan | 790,229 | 177,007 | 108,055 | Profit for the Year |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 792,906 | 175,631 | 107,056 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit for the Year Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 790,195 | 176,999 | 108,049 | - Owners of the Parent |
| - Kepentingan Nonpengendali | 34 | 8 | 6 | - Non-controlling Interests |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 792,872 | 175,623 | 107,050 | - Owners of the Parent |
| - Kepentingan Nonpengendali | 34 | 8 | 6 | - Non-controlling Interests |
| Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) | 99.59 | 26.24 | 16.02 | Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount) |

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | 2021 | 2020 | 2019 | Consolidated Statement of Financial Position In million Rupiah unless otherwise stated |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total Aset Lancar | 4,832,308 | 556,924 | 341,175 | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 771,471 | 529,858 | 474,116 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 5,603,779 | 1,086,782 | 815,291 | Total Assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 844,888 | 275,469 | 181,222 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 61,952 | 76,934 | 75,321 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 906,840 | 352,403 | 256,543 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 4,696,939 | 734,379 | 558,748 | Total Equity |

| Rasio Keuangan (%) | 2021 | 2020 | 2019 | Financial Ratios (%) |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------------------------|
| Marjin Laba Bruto | 48.17% | 40.82% | 37.20% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Bersih | 19.29% | 9.51% | 7.77% | Net Income Margin |
| Rasio Laba terhadap Aset | 14.10% | 16.29% | 13.25% | Return on Assets |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas | 16.82% | 24.10% | 19.34% | Return on Equity |
| Rasio Lancar | 571.95% | 202.17% | 188.26% | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 16.18% | 32.43% | 31.47% | Liability to Assets Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 19.31% | 47.99% | 45.91% | Liability to Equity Ratio |

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain
Figures in all tables and graphs are stated in English notation, unless otherwise stated

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dengan memerhatikan kondisi eksternal yang cukup menantang sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberi penghargaan kepada Direksi atas kinerja yang sangat positif dalam memimpin Perseroan di masa yang penuh tantangan ini.

Taking into account the challenging external environment during 2021, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its outstanding performance in leading the Company during this challenging period.

Bambang Sutantio

Komisaris Utama

President Commissioner



Yang Saya Hormati Para Pemegang Saham,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, dengan gembira saya laporkan bahwa PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory") berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja usaha yang cukup memuaskan.

Laba bersih setelah pajak untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp790 miliar, tumbuh 346% dari pencapaian tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan penjualan bersih yang solid sebesar 120% dari Rp1,86 triliun menjadi sebesar Rp4,09 triliun tahun 2021.

Didukung oleh keunggulan kepemimpinan, produk-produk terdiferensiasi Cimory yang inovatif, serta kehadiran di outlet-outlet perdagangan modern dan umum, ke dua lini usaha: produk Dairy dan Makanan Konsumen Premium, meraih tahun yang menggembirakan dan kinerja usaha yang sangat positif di tahun 2021.

Pencapaian ini diraih di tengah berlanjutnya gejolak akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan krisis kesehatan yang serius dalam dua tahun terakhir. Dengan memerhatikan kondisi eksternal yang cukup menantang sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberi penghargaan kepada Direksi atas kinerja yang sangat positif dalam memimpin Perseroan di masa yang penuh tantangan ini. Pencapaian tahun 2021 juga merupakan bukti ketangguhan dan dedikasi seluruh karyawan kami untuk senantiasa menawarkan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, it is with great pleasure that I can report that PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory") was able to close the year 2021 with more than satisfactory business performance.

Net profit after tax for 2021 reached Rp790 billion, growing by 346% from the previous year's result, on the back of a strong 120% net sales increase from Rp1.86 trillion to Rp4.09 trillion in 2021.

Backed by Cimory's strong leadership, differentiated and innovative products as well as its established presence in modern trade and general trade outlets, both business lines: Premium Dairy and Premium Consumer Food, enjoyed a good year in 2021 and delivered a solid business performance.

These achievements were attained amid continuing turmoil due to the Covid-19 pandemic that has created a serious global health crisis in the past two years. Taking into account the challenging external environment during 2021, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its outstanding performance in leading the Company during this difficult period. Results delivered in 2021 were also a testament to the resilience and dedication of our people to always present the best products and services for the customers.

 **346%**

Laba bersih setelah pajak untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp790 miliar, tumbuh 346% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Net profit after tax for 2021 reached Rp790 billion, growing by 346% from the previous year's result.

Tahun 2021 juga merupakan tahun yang bersejarah bagi Cimory menyusul keberhasilan penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada bulan Desember. IPO merupakan momen bersejarah bagi kami, seiring transformasi kami dari perusahaan milik keluarga menjadi perusahaan publik yang dikelola secara profesional dengan komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Dana hasil IPO akan dimanfaatkan untuk ekspansi kapasitas produksi, pengembangan saluran distribusi dan kebutuhan operasional sehari-hari Perseroan.

Pencapaian di Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Praktik Keberlanjutan

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai cara meningkatkan kinerja Perseroan serta meraih kepercayaan dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2021, kami telah meraih kemajuan yang cukup berarti dalam membangun struktur, kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan guna memenuhi persyaratan-persyaratan tata kelola yang ditetapkan oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The year 2021 was also a landmark year for Cimory following the Company's successful initial public offering (IPO) in December. The IPO is a historical moment for us, where we have transformed from being a family-owned company to a professionally managed publicly listed company with a strong commitment to good corporate governance. Proceeds from the IPO will be used for production capacity expansion, distribution channel development, and the Company's daily operational needs.

Progress in Good Corporate Governance and Sustainability Practices

The Board of Commissioners is fully aware of the importance of proper implementation of the good corporate governance (GCG) principles as a way to improve the Company's performance, as well as to gain the trust and protect the interests of all stakeholders.

During the year, we have recorded good progress in establishing the necessary structure, policies, and procedures to comply with the governance requirements set by the prevailing rules and regulations.



IPO merupakan momen bersejarah bagi kami, seiring transformasi kami dari perusahaan milik keluarga menjadi perusahaan publik yang dikelola secara profesional dengan komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

The IPO is a historical moment for us, where we have transformed from being a family-owned company to a professionally managed publicly listed company with a strong commitment to good corporate governance.

Sesuai dengan peraturan OJK, kami telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dengan tugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasannya. Di tahun 2021, Dewan Komisaris juga telah menyetujui pengangkatan Bapak Ilham Nurdin sebagai Kepala Audit Internal Perseroan. Saat ini, kami sedang melakukan finalisasi pedoman dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang akan menjabarkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah melakukan komunikasi aktif dengan jajaran Direksi, baik melalui rapat resmi maupun informal, di mana kami mengevaluasi praktik tata kelola, serta membahas strategi dan pencapaian usaha Perseroan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga menyampaikan arahan dan rekomendasinya perihal hal-hal yang dipandang penting.

Ke depan, kami akan terus tingkatkan praktik tata kelola kami, guna memastikan agar Cimory dapat mematuhi standar tertinggi di bidang prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa pelaksanaan praktik-praktik berkelanjutan merupakan elemen penting dari aspek GCG Perseroan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung program pemberdayaan wanita Perseroan yang baru, 1.000 Srikandi Peternak, yang diinisiasi di tahun 2021 melalui kemitraan dengan Asian Development Bank (ADB)

In compliance with the OJK regulation, we have established the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, tasked with assisting the Board of Commissioners in its supervisory duties. In 2021, the Board of Commissioners has also approved the appointment of Mr. Ilham Nurdin as the Company's Internal Audit Head. We are currently finalizing the Company's Board of Commissioners and Board of Director's Guidelines and Code of Conduct, which will outline the roles and responsibilities of both Boards.

In executing its supervisory duties, the Board of Commissioners has established active communication with the Board of Directors through formal and informal meetings where the Company's governance practices were reviewed and its strategies and business results were discussed. When needed, the Board of Commissioners also provided guidance and recommendations on important issues.

Going forward, we will continue to improve our governance practices, ensuring that Cimory adheres to the highest standards of compliance, transparency, accountability, and professional ethical principles.

The Board of Commissioners also considered that the implementation of sustainable practices is an important element of the Company's GCG.

In this respect, the Board of Commissioners gives its full support to the Company's new women empowerment program, 1,000 Srikandi Peternak, which was initiated in 2021 in partnership with the Asian Development Bank (ADB) and Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Wenzel Sutantio

Komisaris
Commissioner



Bambang Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

dan Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia. Kami meyakini bahwa upaya-upaya ini dapat membantu menciptakan dampak positif ke masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan dunia yang lebih berkelanjutan.

Penutup

Memasuki tahun 2022, perekonomian diperkirakan akan membaik, dengan peluang-peluang pertumbuhan. Namun demikian, akibat pandemi kondisi dunia akan tetap sulit diprediksi. Meskipun ada tanda-tanda yang menjanjikan di bidang vaksinasi, krisis ini belum berakhir dan pemulihan diperkirakan akan terjadi secara bertahap.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan tahun 2022 dan menyatakan bahwa rencana tersebut telah dengan tetap mempertimbangkan dan mengantisipasi dinamika lingkungan di masa mendatang.

Izinkan saya menutup pesan ini dengan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan kepercayaannya kepada Perseroan. Kemajuan penting yang diraih di tahun 2021 akan menjadi pendorong komitmen kami untuk terus meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2022 dan di tahun-tahun mendatang.

We believe that these efforts will in some way help create a positive impact on various communities and contribute to the development of a more sustainable world.

Closing

Going into 2022, the economy is expected to improve, with room for growth opportunities. However, the world will remain unpredictable due to the pandemic. Though there are promising signs in terms of vaccination, this crisis is not over and recovery is expected to be gradual.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2022 business plan and strategy and confirmed that the plan has taken appropriate conservative measures in anticipation of the rapidly changing operating environment.

Let me conclude this message with a heartfelt thank you to all stakeholders for their trust in the Company. Important progress achieved in 2021 will serve as a driving force behind our commitment to continue delivering better performance in 2022 and onward.



Bambang Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Keberhasilan Penawaran Saham Perdana Perseroan pada tahun 2021 dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk terus memanfaatkan potensi pertumbuhan di pasar Indonesia, serta memperkuat kehadiran Perseroan sebagai salah satu produsen penting produk susu premium dan makanan konsumen premium di Indonesia.

This successful Initial Public Offering of the Company in 2021 enhances the Company's ability to sustainably capture the potential growth in the Indonesian market, and cement its position as one of the key producers of premium dairy and premium consumer foods in Indonesia.

Farell Sutantio

Direktur Utama
President Director



 **120%**

**Penjualan bersih tumbuh
mencapai Rp4,09 triliun**

Net sales grew by Rp4.09 trillion

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Dengan gembira saya laporkan berbagai kinerja yang berhasil diraih Cimory di tahun 2021.

Penjualan bersih meraih kinerja yang sangat positif di tahun 2021, tumbuh sebesar 120% mencapai Rp4,09 triliun. Didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang solid, EBITDA meningkat mencapai Rp1,1 triliun, sedangkan margin EBITDA mencapai 26,30% di tahun 2021. Di akhir 2021, laba bersih tercatat sebesar Rp790 miliar.

Lembaran Baru, Semangat Baru

Sepanjang tahun 2021, bidang usaha premium dairy meraih peningkatan penjualan bersih sebesar 120% menjadi Rp2,6 triliun, dan menyumbang 65% dari penjualan bersih konsolidasi Perseroan. Bidang usaha makanan konsumen juga meraih kinerja yang memuaskan dengan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 119% mencapai Rp1,4 triliun di akhir tahun.

Pencapaian yang sangat positif ini didukung oleh reputasi kami dalam menghadirkan inovasi produk yang menarik ke pasar.

Untuk kategori produk dairy, kami mempelopori peluncuran produk yogurt dalam format squeeze yang pertama di Indonesia, Cimory Pouch, yang sejauh ini telah meraih respons yang sangat positif dari pasar. Cimory Greek Yogurt juga merupakan inovasi terkini kami dengan target kelompok konsumen yang sadar kesehatan yang terus berkembang di Indonesia. Bidang usaha produk konsumen merupakan pemain pertama di industri yang memperkenalkan produk sosis siap makan ke pasar, Kanzler Singles, yang menghasilkan kontribusi signifikan pada peningkatan penjualan bersih kami di tahun 2021.

To Our Shareholders,

I am pleased to report a set of results that Cimory has achieved in 2021.

Net sales enjoyed a very positive performance in 2021, growing by 120% to Rp4.09 trillion. Driven by our strong top-line growth, EBITDA increased to reach Rp1,07 trillion and improved in EBITDA margin to 26,30% in 2021. By the end of 2021, net profit was recorded at Rp790 billion.

A New Chapter, A New Excitement

In 2021, our premium dairy business registered a 120% net sales increase to Rp2.6 trillion, generating 65% of the Company's consolidated net sales. Our consumer food business also performed well with a 119% net sales increase, reaching Rp1.4 trillion by the end of the year.

This very positive performance was attributed to our track record in successfully introducing new and exciting product innovation to the market.

In the dairy product category, we pioneered the introduction of Indonesia's first yogurt product in squeeze format, Cimory Pouch, which so far has received a very positive response from the market. Cimory Greek Yogurt is our other latest innovation targeting the country's growing health-conscious consumer group. Our premium consumer product business is the first player in the industry that launched a ready-to-eat sausage product in the market, Kanzler Singles, which generated a significant portion of our net sales increase in 2021.

Kami gandakan upaya penetrasi pasar sepanjang tahun 2021, dengan fokus terutama pada perluasan dan pendalaman kehadiran kami di jaringan outlet perdagangan umum. Di akhir tahun 2021, penjualan di outlet ritel modern menyumbang 58% dari penjualan bersih Cimory 2021, sedangkan outlet perdagangan umum menyumbang 27% dari penjualan bersih kami untuk tahun 2021. Jaringan eksklusif dan terdiferensiasi kami, Miss Cimory, juga mencatatkan perkembangan positif melalui rekrutmen hampir sebanyak 1.500 agen baru serta pembukaan 30 Miss Cimory Center baru, serta menyumbangkan 10% dari total penjualan bersih Perseroan di tahun 2021.

Aktivitas pemasaran Cimory juga berperan penting dalam mempromosikan produk-produk baru kami ke pasar dan membangun relasi dengan target-target pasar kami. Sepanjang tahun 2021, kami telah kembangkan serial program komunikasi digital, dengan total sebanyak 2.400 posting konten yang berhasil menjangkau lebih dari 9 miliar *viewer* di tahun 2021.

Akhirnya, tahun 2021 ditandai dengan pencapaian penting dalam perjalanan kami, menyusul keberhasilan pencatatan saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Keberhasilan Penawaran Saham Perdana ini akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk terus memanfaatkan potensi pertumbuhan di pasar Indonesia, serta memperkokoh kehadiran Perseroan sebagai salah satu produsen penting produk susu premium dan makanan konsumen premium di Indonesia.

We doubled our efforts in market penetration during 2021, focusing primarily on widening and deepening our presence in the general trade channel. By the end of 2021, sales in modern trade outlets accounted for 58% of Cimory's net sales for the year, while general trade outlets generated 27% of our net sales in 2021. Our all exclusive and differentiated channel, Miss Cimory, also registered a positive development with the recruitment of close to 1,500 new agents and the opening of 30 new Miss Cimory Centers, generating 10% of the Company's 2021 total net sales.

Cimory's marketing activities were also instrumental in promoting our new products to the market and in engaging with our target markets. Throughout the year, we have developed a series of digital communication programs, totaling over 2,400 content posts, generating over 9 billion viewers in 2021.

Finally, the year 2021 was marked with an important milestone in our journey - the successful listing of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. shares on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2021.

This successful Initial Public Offering will enhance the Company's ability to sustainably capture the potential growth in the Indonesian market, and cement its position as one of the key producers of premium dairy and premium consumer foods in Indonesia.

Kami telah kembangkan serial program komunikasi digital, dengan total sebanyak 2.400 posting konten yang berhasil menjangkau lebih dari

We have developed series of digital communication program with 2,400 content posts that successfully reached more than

9
miliar viewer
billion viewers

Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, kami telah tingkatkan upaya kami untuk memperkuat praktik tata kelola Cimory dalam rangka meraih kepercayaan para pemegang saham. Kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan bagi tercapainya kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Upaya-upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang relevan. Rapat eksekutif dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara rutin juga diselenggarakan untuk membahas dan memonitor kinerja, serta menetapkan rencana-rencana dan target Perseroan. Di tingkat eksekutif, kami terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur yang ada, dalam rangka menyelaraskan dengan perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Menyusul persetujuan Dewan Komisaris, kami telah mengangkat Bapak Ilham Nurdin sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, dengan tugas mengevaluasi proses pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Selama masa pandemi, kami menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan di seluruh organisasi, untuk melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan. Kami juga melaksanakan event vaksinasi massal untuk karyawan dan keluarganya selama tahun 2021, dalam rangka mendukung Program Vaksinasi Pemerintah. Bagi karyawan dan keluarganya yang telah terinfeksi, kami sediakan dukungan dan bantuan yang dibutuhkan, serta secara cermat memonitor kondisi kesehatan mereka.

Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

Throughout 2021, we have stepped up our efforts to strengthen Cimory's corporate governance practices to gain the trust of shareholders. We believe that good corporate governance is the foundation for the Company's sustainable performance.

Measures were taken to increase the quality of the implementation of corporate governance and to ensure compliance with all applicable rules and regulations. Regular executive and joint meetings with the Board of Commissioners were also conducted, to discuss and monitor performance, as well as to set the Company's plans and targets. At the executive level, we constantly review and refine the existing policies and procedures, to align with changes in the Company's internal and external environment.

Following the approval of the Board of Commissioners, we have appointed Mr. Ilham Nurdin as the Company's Internal Audit Head, tasked with evaluating the Company's risk management, internal control, and governance processes.

During the pandemic period, we implemented health and safety protocols across the entire organization, to keep all employees safe and healthy. We also organized mass vaccination drives for employees and their families during 2021, in support of the Government's Vaccination Program. For employees and their families who were infected, we provided the necessary support and assistance and closely monitored their health condition.

Sebagai anggota komunitas usaha yang bertanggung jawab, Cimory sangat percaya akan pentingnya memberi manfaat bagi masyarakat. Kami berkomitmen untuk melaksanakan usaha kami secara berkelanjutan, serta memberi kontribusi pada terciptanya dampak positif bagi para konsumen, karyawan dan mitra usaha, masyarakat sekitar dan bumi kita.

Di tahun 2021, kami meresmikan program keberlanjutan kami yang terbaru, 1.000 Srikandi Peternak Indonesia, bekerja sama dengan Asian Development Bank (ADB) dan Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia. Melalui program ini, tujuan kami adalah turut berpartisipasi dalam pemberdayaan wanita Indonesia agar menjadi lebih mandiri dengan melengkapi para peternak wanita dengan pengetahuan peternakan susu, serta literasi keuangan dan digital.

Pembahasan lebih lanjut dari kegiatan dan pencapaian keberlanjutan kami di tahun 2021 telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan terpisah kami.

Prioritas Ke Depan

Memasuki tahun 2022, pencapaian di tahun 2021 telah memberikan kami keyakinan untuk terus memanfaatkan besarnya potensi dari pasar konsumen Indonesia.

Strategi kami untuk tahun 2022 adalah untuk terus memanfaatkan keunggulan inovasi kami melalui peluncuran berbagai produk premium dan rasa baru dengan kemasan yang inovatif ke pasar. Kami juga akan fokus pada perluasan dan pendalaman penetrasi pasar di seluruh jaringan penjualan, serta meningkatkan consumer awareness dan loyalitas konsumen melalui strategi komunikasi digital yang terencana. Akhirnya, perluasan kapasitas produksi dan distribusi juga menjadi prioritas guna memenuhi tumbuhnya permintaan pasar, baik untuk lini usaha produk susu premium maupun produk makanan konsumen premium.

As a responsible member of the business community, Cimory strongly believes in giving back to society. We are committed to conducting our business sustainably and contributing to the creation of positive impact for our customers, our employees and partners, the surrounding communities, and the planet.

In 2021, we inaugurated our latest sustainability program, 1,000 Srikandi Peternak Indonesia or 1,000 Heroines of Indonesian Farmers, in partnership with the Asian Development Bank (ADB) and Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia. Through this program, we aim to participate in the empowerment of Indonesian women to become self-reliant by equipping female farmers with the necessary dairy farming skills, as well as financial and digital literacy.

Further discussion of our sustainability activities and performance in 2021 is presented in our separate Sustainability Report.

Future Priorities

As we enter 2022, results delivered in 2021 give us the confidence to continue capturing the enormous potential presented by the Indonesian consumer market.

Our strategy in 2022 is to continue leveraging our innovation leadership by presenting new premium products and flavors with innovative packaging to the market. We will also focus on expanding and deepening market penetration across the sales channels while improving consumer awareness and loyalty through a well-planned digital communication strategy. Finally, production and distribution capacity expansion is also a priority to meet growing market demand, both for our premium dairy and premium consumer food business lines.

Penutup dan Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, saya ingin sampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris, rekan-rekan direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas upaya dan kerja mereka di tahun 2021.

Kami telah mengkonsolidasikan fondasi yang kokoh bagi bisnis Cimory, serta meyakini posisi strategis, kemampuan eksekusi dan kualitas sumber daya kami. Dengan dukungan tersebut, kami siap menghadapi masa depan dengan penuh optimisme.

Closing and a Thank You Note

In closing, I would like to extend my appreciation to all of our stakeholders for their continuing support and trust. My gratitude also goes out to the Board of Commissioners, my fellow directors, management, and all our employees for their continuing efforts in 2021.

We have consolidated a strong foundation for our business, and I am very pleased with our strategic positioning, execution capabilities and the quality of our talent pool. One cannot be but optimistic about our future.



Farell Sutantio

Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Bharat Shah Joshi

**Chief Financial Officer
dan Investor Relations**
Chief Financial Officer
and Investor Relations



Farell Sutantio

Direktur Utama
President Director



Axel Sutantio

Direktur Makanan Olahan
Consumer Foods Director



Martua P. Sihaloho

Direktur Keuangan
Finance Director



Yerki Teguh Basuki

Direktur Rantai Pasokan
dan Operasional
Supply Chain & Operations Director




Arjoso Wisanto

Direktur Penjualan
Sales Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“Cimory”) merupakan produsen produk susu premium dan makanan konsumen premium yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada tahun 2006, Cimory memiliki reputasi di bidang inovasi produk.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“Cimory”) is a leading producer of premium dairy products and premium consumer foods in Indonesia. Founded in 2006, Cimory has a reputation for product innovation.



Sekilas Cimory

Cimory in Brief

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" atau "Perseroan") merupakan produsen Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia.

Berdiri pada tahun 2006, Cimory merupakan pelopor di kategori produk susu dan makanan konsumen, dengan reputasi di bidang inovasi produk. Portofolio produk Susu Premium kami meliputi produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan di bawah merek "Cimory". Produk dan Makanan Konsumen Premium kami menghadirkan berbagai pilihan produk siap masak dan siap saji, seperti sosis, *nugget* ayam, daging *luncheon*, dan bakso. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek "Kanzler".

Produk-produk Cimory tersedia di sebagian besar outlet perdagangan modern dan perdagangan umum di seluruh kepulauan Indonesia. Kami juga mengelola jaringan distribusi eksklusif, Miss Cimory, yang meliputi lebih dari 4.000 tenaga penjual wanita yang memasarkan produk-produk kami secara langsung ke lebih dari 360.000 rumah tangga setiap minggunya. Kami juga melayani Industri Jasa Boga dan pasar ekspor.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" or the "Company") is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods products in Indonesia.

Established in 2006, Cimory is a category creator in the dairy and consumer foods product categories, with a strong track record of product innovations. Our Premium Dairy product portfolio consists of yogurt and milk products, marketed under the "Cimory" brand. Our Premium Consumer Foods products feature a range of ready-to-cook and ready-to-eat products, such as sausages, chicken nuggets, luncheon meat and meat balls. These products are sold under the "Kanzler" brand.

Cimory products are available in most modern trade and general trade outlets across the Indonesian archipelago. We also manage our exclusive distribution channel, Miss Cimory, comprising of over 4,000 women salesforce selling our products directly to more than 360,000 households weekly. We also serve the food services Industry and the export market.

Keunggulan Cimory di bidang inovasi produk dan keahliannya di bidang pemasaran digital, serta model distribusi dengan pengontrolan suhunya, telah menempatkan Perseroan sebagai produsen produk yang terdiferensiasi dengan harga premium, yang berkontribusi pada tingkat profitabilitas kami yang tinggi.

Cimory's leadership in product innovation and digital marketing expertise, as well as its temperature-controlled distribution model, has positioned the Company as a producer of differentiated products with a premium price, which contributes to our high profitability.



Kegiatan usaha kami didukung oleh salah satu jaringan *cold chain* logistik dan pergudangan yang paling komprehensif di Indonesia, sehingga kami dapat mendistribusikan produk-produk kami dalam suhu ruangan, suhu dingin, maupun suhu beku. Kami juga mengoperasikan enam fasilitas produksi, dengan lokasi yang strategis dekat dengan pasar yang dituju.

Keunggulan Cimory di bidang inovasi produk dan keahliannya di bidang pemasaran digital, serta model distribusi dengan pengontrolan suhunya, telah menempatkan Perseroan sebagai produsen produk yang terdiferensiasi dengan harga premium, yang berkontribusi pada tingkat profitabilitas kami yang tinggi.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Cimory memasuki babak baru perjalanannya, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (simbol ticker: CMRY). Didukung oleh reputasinya di bidang inovasi produk, posisi mereknya yang solid, serta pengalaman selama beberapa dekade di bidang komersialisasi produk, Cimory siap untuk terus mencapai tujuannya, untuk menghadirkan produk-produk yang berselera dan bergizi dalam rangka meningkatkan asupan protein para konsumen di Indonesia.

Our business operations are supported by one of the most comprehensive in-house cold-chain logistics warehousing networks in the country, allowing us to distribute our products in ambient, chilled, and frozen formats. We also operate six production facilities, which are strategically located to be closer to the market.

Cimory's leadership in product innovation and digital marketing expertise, as well as its temperature-controlled distribution model, has positioned the Company as a producer of differentiated products with a premium price, which contributes to our high profitability.

On December 6, 2021, Cimory entered a new chapter in its journey, following the successful listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: CMRY). Backed by its reputation in product innovation, strong brand position, and decades of experience in product commercialization, Cimory is well prepared to continue delivering on its purpose of creating tasty and nutritious products to increase the protein intake of Indonesian consumers.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan publik yang memproduksi dan mendistribusikan makanan dan minuman berbasis protein untuk seluruh masyarakat Indonesia.

To become a public company that produces and distributes protein-based food and beverage products for the people of Indonesia.

Misi

Mission

Menghasilkan produk-produk berbasis protein yang berkualitas.

To produce high-quality, protein-based food products.

Saya hanya ingin membuat produk makanan dan minuman yang saya percaya itu bagus dikonsumsi oleh keluarga saya.

I only want to produce food and beverage products that I believe are good to be consumed by my own family.

BAMBANG SUTANTIO

PENDIRI CIMORY FOUNDER OF CIMORY



Nilai-Nilai

Values

Kelima nilai Cimory, yaitu M A C R O, diuraikan sebagai berikut:

1. *Motivated*

Bersemangat dan memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan demi tercapainya tujuan Perseroan.

2. *Active*

Berinisiatif, aktif, cepat tanggap dan cerdas dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan kewajibannya.

3. *Cooperative*

Bekerjasama, bersedia mengoreksi dan dikoreksi demi perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan.

4. *Responsible*

Bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan mampu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

5. *Ownership*

Bersikap ikut memiliki dan memelihara segenap aset Perseroan.

Cimory's 5 values, M A C R O, are summed up as follow:

1. *Motivated*

To be enthusiastic and motivated to give the best in every assignment towards the achievement of the Company's goals.

2. *Active*

To take initiative, be active, responsive, and intelligent in performing the duties in accordance with the authority and responsibilities.

3. *Cooperative*

To be cooperative, willing to correct and be corrected in pursuit of continuous improvement.

4. *Responsible*

To work from the heart and with full dedication until completion and able to find solutions to any encountered problems.

5. *Ownership*

To take ownership of and to look after all of the Company's assets.

Jargon Perseroan

Company Jargon


Protein adalah bisnis kami.

Protein is our business.



Data Perseroan

Corporate Data

| | |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan Company Name |  PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan") PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (the "Company") |
| Bidang Usaha Line Of Business | <ul style="list-style-type: none">• Industri pengolahan makanan Food processing industry• Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trading• Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing |
| Produk Products | Produk Susu Dairy Products A. Cimory Fresh Milk <ul style="list-style-type: none">1. UHT Milk2. Fresh Milk B. Cimory Yogurt <ul style="list-style-type: none">1. Mini Yogurt2. Yogurt Drink UHT3. Yogurt Drink4. Cimory Pouch5. Cup Yogurt Makanan Konsumen Consumer Foods A. Siap Makan Ready-to-Eat Products Kanzler Singles B. Siap Masak Ready-to-Cook Products <ul style="list-style-type: none">1. Kanzler Sosis2. Kanzler Nugget3. Besto Sosis4. Besto Seafood |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 6 September 2005 September 6, 2005 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|----------------------------|-------|---------------|-------|-----------------|-------|---------------------|-------|----------------------|-------|---------------------------------|-------|------------------------------|-------|----------------------|--------|
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Of Establishment | <p>Akta Pendirian Perseroan No. 4, tanggal 2 September 2004, yang dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, tanggal 6 September 2005.</p> <p>Deed of the Establishment of the Company No. 4, dated September 2, 2004, drawn up before Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, dated September 6, 2005.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Wilayah Operasional Location of Operations | <p>Indonesia</p> <p>Pasar Ekspor/Export Markets: Filipina, Singapura/Philippines, Singapore</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Pencatatan Saham Listing Date | <p>6 Desember 2021</p> <p>December 6, 2021</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Saham Ticker Code | <p>CMRY</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bursa Saham Stock Exchange | <p>BURSA EFEK INDONESIA INDONESIA STOCK EXCHANGE Stock Exchange Building Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Tepl.: 021-515 0515 Fax: 021-515 0330 E-mail: callcenter@idx.co.id</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemegang Saham (Per 31 Desember 2021) Shareholders (As Of December 31, 2021) | <table> <tr> <td>Bambang Sutantio</td> <td>53.55%</td> </tr> <tr> <td>Farell Grandisuri Sutantio</td> <td>7.65%</td> </tr> <tr> <td>Axel Sutantio</td> <td>7.65%</td> </tr> <tr> <td>Wenzel Sutantio</td> <td>7.65%</td> </tr> <tr> <td>Tiffany Adikoesoemo</td> <td>4.25%</td> </tr> <tr> <td>PT Cimory Dairy Shop</td> <td>2.55%</td> </tr> <tr> <td>PT Cimory Hospitality Sejahtera</td> <td>0.85%</td> </tr> <tr> <td>PT Chocomory Cokelat Persada</td> <td>0.85%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat Public</td> <td>15.00%</td> </tr> </table> | Bambang Sutantio | 53.55% | Farell Grandisuri Sutantio | 7.65% | Axel Sutantio | 7.65% | Wenzel Sutantio | 7.65% | Tiffany Adikoesoemo | 4.25% | PT Cimory Dairy Shop | 2.55% | PT Cimory Hospitality Sejahtera | 0.85% | PT Chocomory Cokelat Persada | 0.85% | Masyarakat Public | 15.00% |
| Bambang Sutantio | 53.55% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Farell Grandisuri Sutantio | 7.65% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Axel Sutantio | 7.65% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Wenzel Sutantio | 7.65% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tiffany Adikoesoemo | 4.25% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Cimory Dairy Shop | 2.55% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 0.85% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 0.85% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masyarakat Public | 15.00% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Modal Dasar Authorized Capital | <p>Rp240,000,000,000</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital | <p>Rp79,347,000,000</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kantor Pusat Head Office | Kantor Pusat Head Office Jl. Sentul No. 101, Kampung Babakan Rawa Haur Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 16810. |
| | Alamat Korespondensi Correspondence Address Rukan Taman Meruya Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No.N27-28 Jakarta Barat 11620 Indonesia Telp.: 021-5874 630 Fax: 021-5874 630 Website: www.cimory.com Email: corsec@cimory.com |
| Pabrik Factory | Pabrik Produk Susu Premium Premium Dairy Product Factory <ul style="list-style-type: none"> Bogor, Indonesia Telp.: 021-2945 5025 Semarang, Indonesia Telp.: 0298-6921 818 Pasuruan, Indonesia Telp.: 0343-6755 476 |
| | Pabrik Makanan Konsumen Premium Premium Consumer Food Factory <ul style="list-style-type: none"> Cikupa, Tangerang Indonesia Telp.: 021-5940 3040 Fax: 021-5940 3039 Semarang, Jawa Tengah Indonesia Telp.: 021-5940 3040 Fax: 021-5940 3039 |
| Situs Web Website | www.cimory.com |
| Surat Elektronik Electronic Mail | corsec@cimory.com |
| Media Sosial Social Media | Instagram: <ol style="list-style-type: none"> @cimoryindonesia @misscimory.id @freshmilk.cimory |

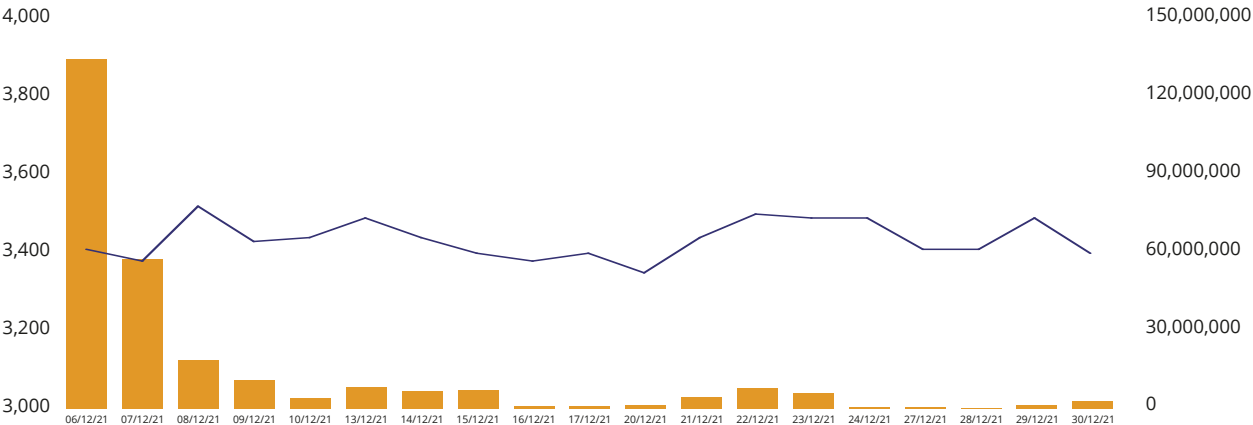
| | |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | Bernadinus Charles Moller Telp.: 021-5874 630 Fax: 021-5874 629 / 5865 472 corsec@cimory.com |
| Hubungan Investor Investor Relations | Bharat Joshi Investor.relations@cimory.com |
| Komunikasi Korporat Corporate Communication | Bernadinus Charles Moller Telp.: 021-587 4630 Fax: 021-587 4629 / 586 5472 corsec@cimory.com |
| Layanan Pelanggan Customer Care | Telp.: 021-5890 48888 Instagram: @cimoryindonesia |

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Transaksi Harian Saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) Tahun 2021

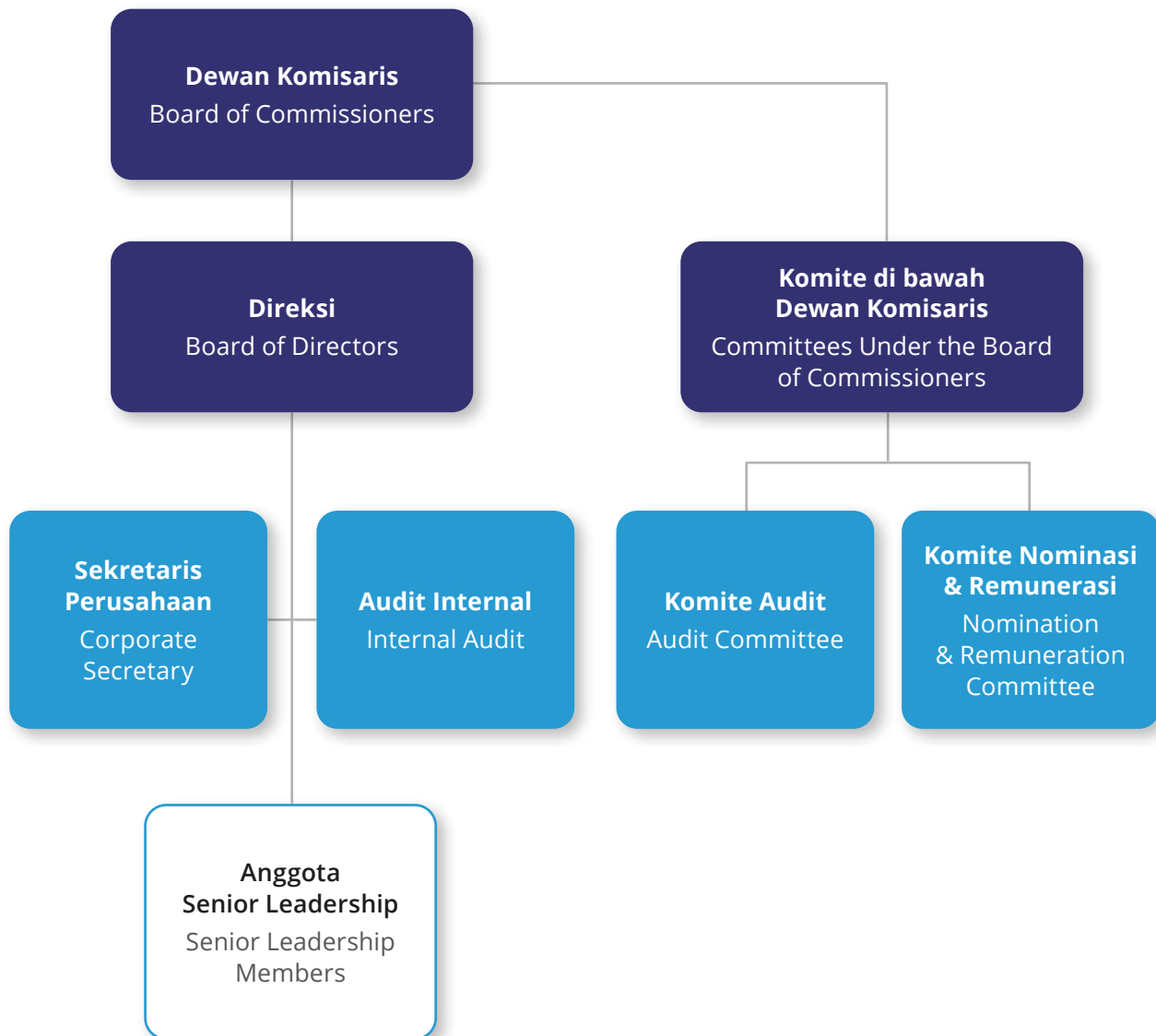
Shares movement of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) Year 2021



| Periode | | Harga (Rp) | | | | | Market Cap | Volume | Nilai | Freq (x) | Har |
|----------|-----------|------------|----------|----------|-----------|----------|--------------|-------------------|--------------|----------|-----|
| Period | | Price (Rp) | | | | | (Rp/Million) | (Lembar/Ribu) | (Rp/Juta) | | Day |
| | | | | | | | (Rp/Million) | (Shares/Thousand) | (Rp/Million) | | |
| | Tertinggi | Tanggal | Terendah | Tanggal | Penutupan | Tanggal | | | | | |
| | Highest | Date | Lowest | Date | Closing | Date | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | |
| December | 3,550 | 23/12/21 | 2,870 | 06/12/21 | 3,400 | 30/12/21 | 26,978,000 | 274,355 | 914,758 | 70,428 | 19 |

Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Presiden Komisaris dan Pendiri Grup / President Commissioner and Group Founder: Bambang Sutantio;
- Komisaris / Commissioner: Wenzel Sutantio;
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Alexander Rusli.

Direksi

Board of Directors

- Direktur Utama / President Director: Farell Grandisuri Sutantio;
- Direktur / Director: Axel Sutantio;
- Direktur Keuangan dan Hubungan Investor / Chief Financial Officer and Investor Relation: Bharat Shah Joshi;
- Direktur Operasional / Operations Director: Yerki Teguh Basuki;
- Direktur Keuangan / Finance Director: Martua Parningotan Sihaloho;
- Direktur Penjualan / Sales Director: Arjoso Wisanto.

Komite Audit

Audit Committee

- Ketua / Chairman: Alexander Rusli (Komisaris Independen / Independent Commissioner);
- Anggota / Member: Friso Palilingan;
- Anggota / Member: Danny Tjahjana.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

- Ketua / Chairman: Alexander Rusli (Komisaris Independen / Independent Commissioner);
- Anggota / Member: Bambang Sutantio;
- Anggota / Member: Wenzel Sutantio.

Audit Internal

Internal Audit

- Kepala Audit Internal / Internal Audit Head: Ilham Nurdin.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Bernadinus Charles Moller

Anggota Senior Leadership

Senior Leadership Members

- General Manager Commercial Finance: Cindy Saraswati;
- General Manager Human Resources: Irma Erinda;
- General Manager Marketing Dairy: Sheila Aryyani Hanusanti;
- General Manager Marketing Consumer Foods: Erica Febrianti;
- General Manager Supply Chain & Operation: Selvia Yunita;
- General Manager Manufacturing Dairy: Pamungkas Bayu;
- General Manager Manufacturing Dairy: Eno Suana;
- General Manager Modern Trade: Frengky;
- General Manager Direct Selling: Hendri Viarta.

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association
- Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) / The Employers' Association of Indonesia
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

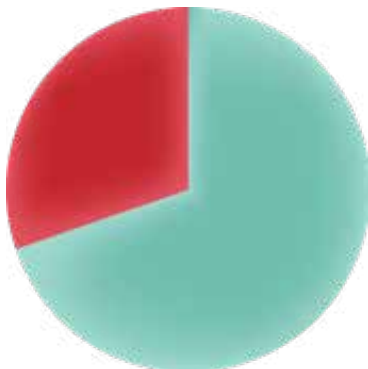
Statistik Karyawan

Employee Statistics

Jumlah karyawan **2,649** (orang/people)
Total employee

Berdasarkan Gender

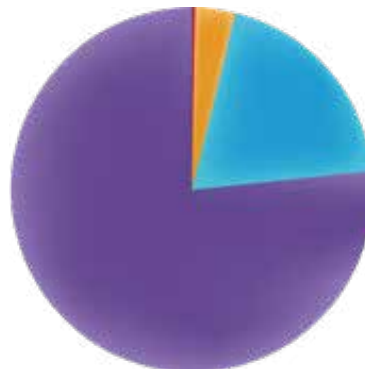
By Gender



Pria Male 1,849
Perempuan Female 800

Berdasarkan Golongan

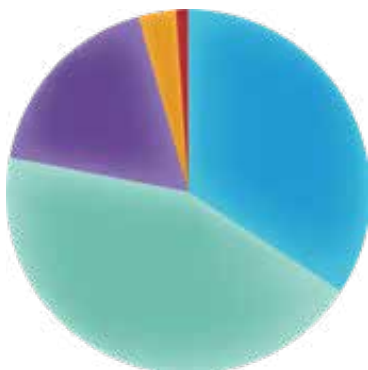
By Position



Direktur Director 6
Eksekutif Executive 9
Manajer Manager 102
Supervisor 321
Staf Staff 2,211

Berdasarkan Usia

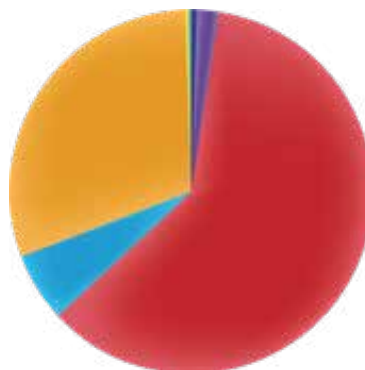
By Age



18-25 tahun year 910
26-35 tahun year 1,163
36-45 tahun year 463
46-55 tahun year 90
>55 tahun year 23

Berdasarkan Pendidikan

By Education



SD Elementary School 19
SMP Junior High School 51
SMA Senior High School 1,608
D1-D3 Diploma 1-3 156
S1 Under graduate 803
S2 Post Graduate 11
S3 Doctorate 1

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

| Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 Share Ownership as of December 31, 2021 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Lembar Saham Number Of Shares | % Kepemilikan % Ownership |
| 5% atau Lebih / 5% or Above | | |
| Bambang Sutantio | 4,249,022,400 | 53.55 |
| Farell Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Axel Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Wenzel Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Kurang dari 5% / Less than 5% | | |
| Tiffany Adikoesoemo | 337,224,000 | 4.25 |
| PT Cimory Dairy Shop | 202,334,400 | 2.55 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 67,444,800 | 0.85 |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 67,444,800 | 0.85 |
| Masyarakat (Kepemilikan Saham Individu Kurang dari 5%) Public (Single Shareholders Each Holding Less than 5%) | 1,190,203,000 | 15.00 |
| Total | 7,934,683,000 | 100.00 |

| Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2021 Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Lembar Saham Number Of Shares | % Kepemilikan % Ownership |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | | |
| Bambang Sutantio | 4,249,022,400 | 53.55 |
| Wenzel Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Alexander Rusli | - | - |
| Direksi Board of Directors | | |
| Farell Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Axel Sutantio | 607,003,200 | 7.65 |
| Bharat Joshi | - | - |
| Arjoso Wisanto | - | - |
| Yerki Teguh | - | - |
| Martua Parningotan Sihalo | - | - |

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Indirect Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Melalui PT Cimory Dairy Shop ("CDS")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio dan Wenzel Sutantio juga memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui CDS. Pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, CDS memiliki masing-masing sebesar 3% dan 2,55% saham Perseroan.

Indirect Share Ownership Through PT Cimory Dairy Shop ("CDS")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio and Wenzel Sutantio also indirectly own the Company's shares through CDS. On January 1, 2021 and December 31, 2021, CDS owned 3% and 2.55% of the Company's shares respectively.

Susunan Pemegang Saham CDS adalah sebagai berikut:

The Composition of CDS Shareholders is as follows:

| | 1 Januari 2021 January 1, 2021 | | | 31 Desember 2021 December 31, 2021 | | |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership |
| Bambang Sutantio | 175 | Rp175,000,000 | 35% | 175 | Rp175,000,000 | 35% |
| Liana Ali | 175 | Rp175,000,000 | 35% | 175 | Rp175,000,000 | 35% |
| Farell Sutantio | 50 | Rp50,000,000 | 10% | 50 | Rp50,000,000 | 10% |
| Axel Sutantio | 50 | Rp50,000,000 | 10% | 50 | Rp50,000,000 | 10% |
| Wenzel Sutantio | 50 | Rp50,000,000 | 10% | 50 | Rp50,000,000 | 10% |
| TOTAL | 500 | Rp500,000,000 | 100% | 500 | Rp500,000,000 | 100% |

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Melalui PT Cimory Hospitality Sejahtera ("CHS")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio dan Wenzel Sutantio juga memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui CHS. Pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, CHS memiliki masing-masing sebesar 1% dan 0,85% saham Perseroan.

Indirect Share Ownership Through PT Cimory Hospitality Sejahtera ("CHS")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio and Wenzel Sutantio also indirectly own the Company's shares through CHS. On January 1, 2021 and December 31, 2021, CHS owned 1% and 0.85% of the Company's shares respectively.

Susunan pemegang saham CHS adalah sebagai berikut:

The composition of CHS shareholders is as follows:

| | 1 Januari 2021 January 1, 2021 | | | 31 Desember 2021 December 31, 2021 | | |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership |
| Bambang Sutantio | 350 | Rp350,000,000 | 35% | 350 | Rp350,000,000 | 35% |
| Liana Ali | 350 | Rp350,000,000 | 35% | 350 | Rp350,000,000 | 35% |
| Farell Sutantio | 100 | Rp100,000,000 | 10% | 100 | Rp100,000,000 | 10% |
| Axel Sutantio | 100 | Rp100,000,000 | 10% | 100 | Rp100,000,000 | 10% |
| Wenzel Sutantio | 100 | Rp100,000,000 | 10% | 100 | Rp100,000,000 | 10% |
| TOTAL | 1,000 | Rp1,000,000,000 | 100% | 1,000 | Rp1,000,000,000 | 100% |

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Melalui PT Chocomory Cokelat Persada ("CCP")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio dan Wenzel Sutantio juga memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui CCP. Pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, CCP memiliki masing-masing sebesar 1% dan 0,85% saham Perseroan.

Indirect Share Ownership Through PT Chocomory Cokelat Persada ("CCP")

Bambang Sutantio, Farell Sutantio, Axel Sutantio and Wenzel Sutantio also indirectly own the Company's shares through CCP. On January 1, 2021 and December 31, 2021, CCP owned 1% and 0.85% of the Company's shares respectively.

Susunan pemegang saham CHS adalah sebagai berikut:

The composition of CHS shareholders is as follows:

| | 1 Januari 2021 January 1, 2021 | | | 31 Desember 2021 December 31, 2021 | | |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value | % Kepemilikan % Ownership |
| Bambang Sutantio | 875 | Rp875,000,000 | 70% | 875 | Rp875,000,000 | 70% |
| Farell Sutantio | 125 | Rp125,000,000 | 10% | 125 | Rp125,000,000 | 10% |
| Axel Sutantio | 125 | Rp125,000,000 | 10% | 125 | Rp125,000,000 | 10% |
| Wenzel Sutantio | 125 | Rp125,000,000 | 10% | 125 | Rp125,000,000 | 10% |
| TOTAL | 1,250 | Rp1,250,000,000 | 100% | 1,250 | Rp1,250,000,000 | 100% |

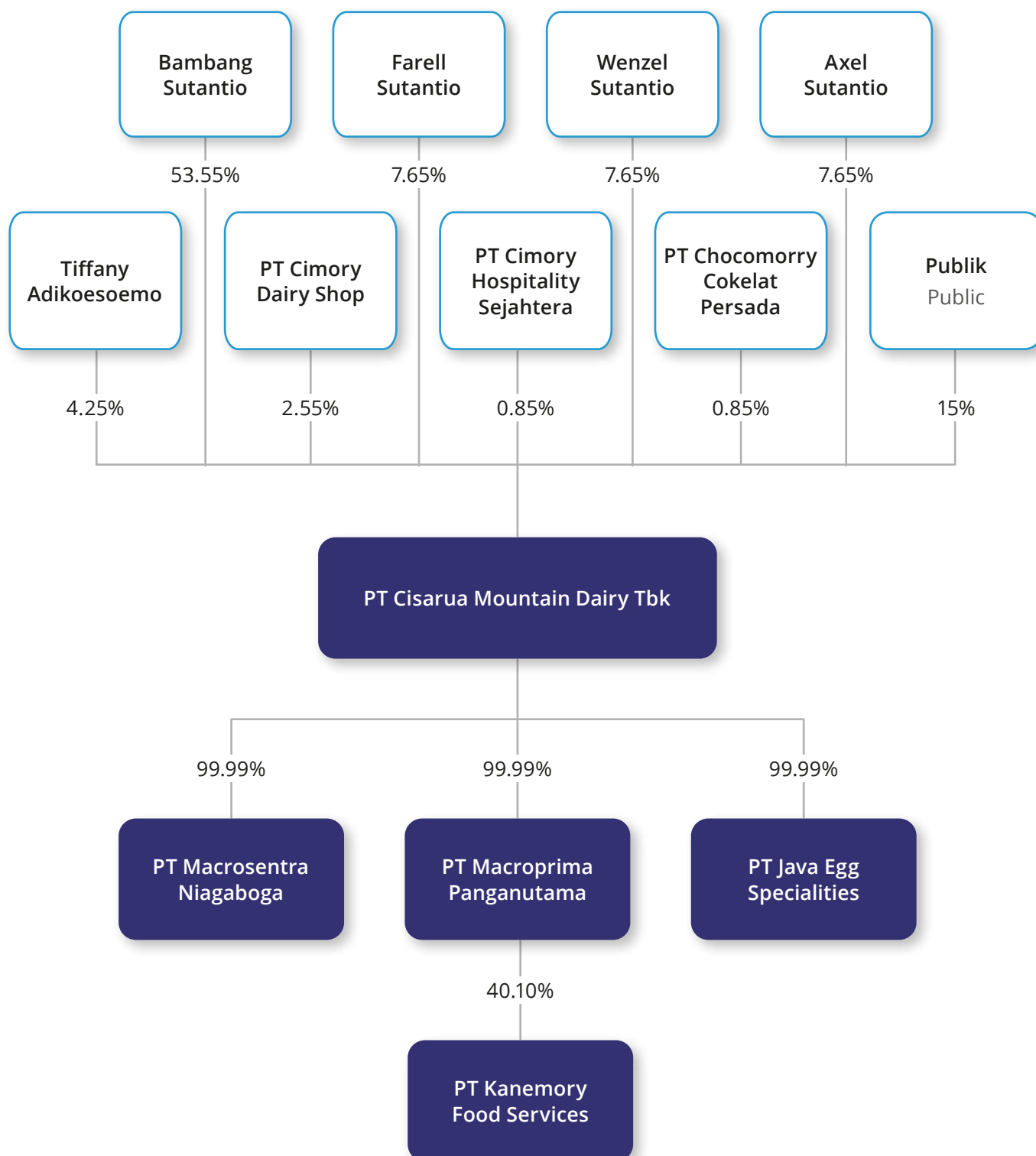
Kepemilikan Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2021

Indonesian and Foreign Shareholders as of December 31, 2021

| | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Lembar Saham Number of Shares | % Kepemilikan % Ownership |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|
| Institusi Lokal / Local Institution | 153 | 436,156,250 | 5.50% |
| Institusi Asing / Foreign Institution | 146 | 969,871,100 | 12.22% |
| Individu Lokal / Local Individual | 3,230 | 6,526,569,350 | 82.25% |
| Individu Asing / Foreign Individual | 12 | 2,086,300 | 0.03% |
| TOTAL | | 7,934,683,000 | 100.00% |

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures

| Nama Name | Alamat Address | Bidang Usaha Line of Business | Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations | Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%) |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Macroprima Panganutama | Kawasan Industri Cikupa Mas, Jl. Telaga Mas V No. 1, Talaga, Cikupa, Tangerang, Banten 15710 Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas Meat and poultry product processing and preservation industry Industri berbasis daging lumatan dan surimi Crushed and surimi-based meat industry Industri kembang gula lainnya Other confectionery industry Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trading | | <ul style="list-style-type: none"> Bambang Sutantio: 40,237 lembar saham / shares PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 402,329, 763 lembar saham / shares |
| PT Macrosentra Niagaboga | Rukan Taman Meruya Blok N 27-28, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620 | Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya Other food and beverage wholesale trading | | <ul style="list-style-type: none"> Bambang Sutantio: 14 lembar saham / shares PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 127,464 lembar saham / shares |

| Nama Name | Alamat Address | Bidang Usaha Line of Business | Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations | Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%) |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Java Egg Specialities | Jl. Dharmawangsa No. 76 RT 004 RW 006 Ngempon Bergas Kab. Semarang Jawa Tengah | <ul style="list-style-type: none"> • Industri produk makanan lainnya Other food product industry • Industri bumbu masak dan penyedap masakan Spices and food seasoning industry • Industri pengolahan produk susu dan lainnya Dairy and other product processing industry • Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran Crushed fruit and vegetable industry • Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry • Industri makanan dari coklat dan kembang gula Chocolate and confectionery industry • Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental Powder and condensed milk processing industry | | <ul style="list-style-type: none"> • Bambang Sutantio 7,913 lembar saham / shares • PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 79,122,087 lembar saham / shares |

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

| Tanggal Date | Aksi Korporasi Corporate Action | Jumlah Saham Total Shares |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 6 Desember 2021 December 6, 2021 | Penawaran Umum Perdana saham dengan nilai Rp10 per saham di PT Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran sebesar Rp3.080 per saham. Initial Public Offering with nominal value of Rp10 per share at the Indonesia Stock Exchange. Offering price of Rp3,080 per share. | 1.190.203.000 |

Akuntan Publik

Public Accountant

| Tahun Year | Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF) | Nama Akuntan Accountant Name | Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp) | Catatan Note |
|---------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2021 | Purwantono, Sungkoro & Surja | Arief Somantri | Rp450.000.000,- | KAP tidak memberikan layanan lain pada Perseroan. Public Accountant does not provide any other services to the Company. |

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

| | |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Akuntan Publik Public Accountant | Purwantono, Sungkoro & Surja, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7, Jakarta 12190 Telp.: 021-5289 5000 Fax: 021-5289 4100. |
| Biro Administrasi Efek Share Registrar | PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2, Jakarta 10120 Telp.: 021-350 8077 Fax: 021-350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com. |
| Notaris Notary | Notaris Aulia Taufani, Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 60, Jakarta Selatan, Telp.: 021-520 4778 Email: ataufani@ataa.id. |



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Bambang Sutantio

Komisaris Utama
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

President Commissioner
Member of the Nomination and
Remuneration Committee



Bapak Bambang Sutantio, 63 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Bapak Bambang Sutantio adalah pendiri dari Perseroan dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Wisata Sapta Pesona (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Cisarua Mountain Dairy (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Chocomory Cokelat Persada (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Kanemory Food Service (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Java Egg Specialities (2006-sekarang), Presiden Direktur PT Sumber Citarasa Alam (2017-sekarang), Presiden Direktur PT Zestomory Indo Beverage (2016-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Dairy Shop (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Indosehat Sumber Protein (2010-sekarang) dan Presiden Direktur PT Macrotama Binasantika (1989-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2005-2019), Presiden Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015) dan Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (1994-2019). Beliau juga merupakan salah satu pendiri PT Macro Chemica Trada (1987-1989) dan sebelumnya bekerja sebagai Sales Engineer di Kantor Perwakilan Jakarta Fuehrmeister (1986-1987).

Bapak Bambang Sutantio menyelesaikan pendidikannya di bidang teknologi pangan di Technical University of Berlin, Jerman pada tahun 1984.

Bapak Bambang Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjadi Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang merupakan anggota Direksi.

Mr. Bambang Sutantio, 63, an Indonesian citizen, was appointed President Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. He also sits as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mr. Bambang Sutantio is the founder of the Company and currently also serves as President Commissioner of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), President Commissioner of PT Macroprima Panganutama (2019-present), President Commissioner of PT Wisata Sapta Pesona (2018-present), President Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-present), President Commissioner of PT Chocomory Cokelat Persada (2015-present), and President Commissioner of PT Kanemory Food Service (2013-present), President Commissioner of PT Java Egg Specialities (2006-present), President Director of PT Sumber Citarasa Alam (2017-present), President Director of PT Zestomory Indo Beverage (2016-present), President Director of PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-present), President Director of PT Cimory Dairy Shop (2011-present), President Director of PT Indosehat Sumber Protein (2010-present) and President Director of PT Macrotama Binasantika (1989-present).

He previously served as the President Director of PT Macrocentra Niagaboga (2005-2019), President Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015), and President Director of PT Macroprima Panganutama (1994-2019). He was also co-founder of PT Macro Chemica Trada (1987-1989) and previously worked as a Sales Engineer at Fuehrmeister's Jakarta Representative Office (1986-1987).

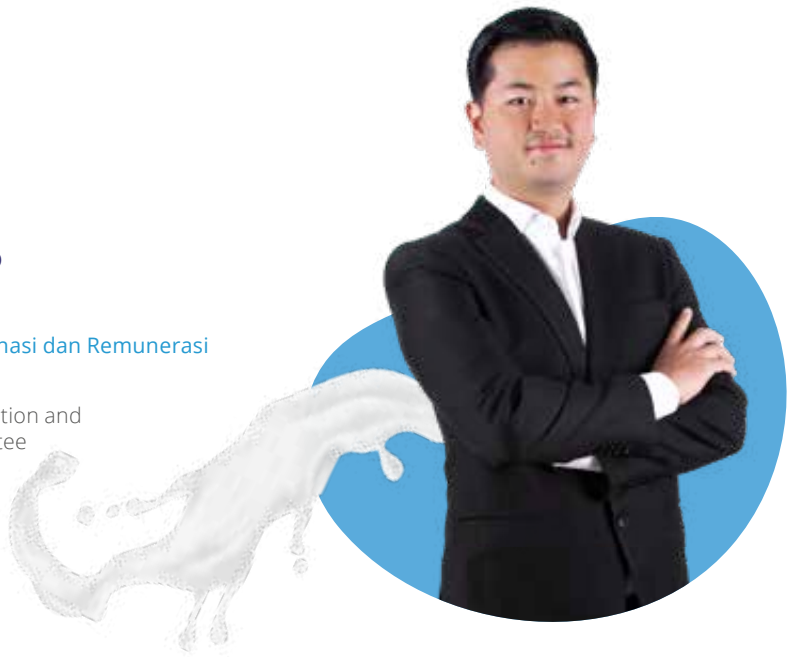
Mr. Bambang Sutantio completed his education in food technology at the Technical University of Berlin, Germany in 1984.

Mr. Bambang Sutantio is related to Wenzel Sutantio who serves as a member of the Board of Commissioners, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who is a member of the Board of Directors.

Wenzel Sutantio

Komisaris
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner
Member of the Nomination and
Remuneration Committee



Bapak Wenzel Sutantio, 28 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2019-sekarang) dan Presiden Direktur PT Wisata Sapta Pesona (2017-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2015-2021), Investment Banking Associate PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017) dan Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Bapak Wenzel Sutantio meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Keuangan dari University of Western Australia (2011) dan University of Sydney (2013).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Mr. Wenzel Sutantio, 28, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. He also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Currently, he also serves as Director of PT Macrosentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2019-present), and President Director of PT Wisata Sapta Pesona (2017-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-201), Investment Banking Associate at PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017), and Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Mr. Wenzel Sutantio obtained his Bachelor of Commerce degrees in Finance from the University of Western Australia (2011) and the University of Sydney (2013).

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner and is the ultimate shareholder of the Company, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.

Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee
Chairman of the Nomination and
Remuneration Committee



Bapak Alexander Rusli, 50, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk. (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Linknet Tbk. (2020-sekarang), Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (2019-sekarang), Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-sekarang), Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-sekarang), Ketua Badan Pengurus Yayasan WWF Indonesia (2014-sekarang) dan salah satu pendiri PT Digi Asia Bios (2018-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua iflix Indonesia (2019-2020), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2012-2017), Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Komisaris Independen Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Komisaris Utama PT Geodipa Energi (2007-2009), Komisaris PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Komisaris PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Staf Khusus pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Khusus pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2001-2007). Mengawali karir sebagai Konsultan Senior PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Bapak Alexander Rusli meraih gelar Bachelor of Business di bidang Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) di bidang Information System (1993) dan Doctor of Philosophy di bidang Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Alexander Rusli, 50, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. Concurrently, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk. (2021-present), Independent Commissioner of PT Linknet Tbk. (2020-present), Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (2019-present), a Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the Renewal of the Tax Administration Core System (2019-present), Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-present), Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-present), Chairman of the Governing Body of Yayasan WWF Indonesia (2014-present) and cofounder of PT Digi Asia Bios (2018-present).

Previously, he served as Chairman of iflix Indonesia (2019-2020), Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017), Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Independent Commissioner of Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director of PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), President Commissioner of PT Geodipa Energi (2007-2009), Commissioner of PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Commissioner of PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Special Staff of the Ministry of Stated Owned Enterprises, Republic of Indonesia (2007-2009), and Special Staff of the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant at PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Mr. Alexander Rusli earned his Bachelor of Business in Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) in Information System (1993), and his Doctor of Philosophy in Information System (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama

President Director



Bapak Farell Grandisuri Sutantio, 35 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-sekarang) dan Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), Konsultan Boston Consulting Group (2011-2012) dan Business Development Manager PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari The University of Western Australia, Australia (2006) dan gelar Master of Business Administration dari Oxford University, Inggris (2011).

Bapak Farell Grandisuri Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Mr. Farell Grandisuri Sutantio, 35, an Indonesian citizen, was appointed as the President Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Concurrently, he also serves as the President Director of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2017-present), and Director of PT Macroprima Panganutama (2013-present).

Previously, he was the Director of PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), a Consultant at Boston Consulting Group (2011-2012), and Business Development Manager of PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

He obtained his Bachelor of Commerce from the University of Western Australia, Australia (2006) and his Master of Business Administration from Oxford University, United Kingdom (2011).

Mr. Farell Grandisuri Sutantio is related to Bambang Sutantio who is the President Commissioner and the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.

Axel Sutantio

Direktur Makanan Olahan
Consumer Foods Director



Bapak Axel Sutantio, 33 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Java Egg Specialities (2021-sekarang), Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2013-sekarang) dan Vice President PT Kanemory Food Service (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2019-2021), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-2019) dan Business Unit Development Manager PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Bapak Axel Sutantio meraih gelar Bachelor of Science dari Curtin University of Technology, Australia (2009).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, serta Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Mr. Axel Sutantio, 33, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

He currently also serves as a Director of PT Java Egg Specialities (2021-present), President Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Macrocentra Niagaboga (2013-present) and Vice President of PT Kanemory Food Service (2013-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2019-2021), Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Macroprima Panganutama (2013-2019) and Business Unit Development Manager of PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Mr. Axel Sutantio earned his Bachelor of Science from Curtin University of Technology, Australia (2009).

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner of the Company and is the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company.

Bharat Shah Joshi

Chief Financial Officer dan Investor Relations

Chief Financial Officer and Investor Relations



Bapak Bharat Shah Joshi, 37 tahun, warga negara Malaysia, diangkat sebagai Chief Financial Officer & Investor Relations Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) dan Senior Investment Manager (2007-2015) Aberdeen Asset Management, dan sebagai Analis Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Meraih gelar Bachelor of Science (Hons) di bidang Mathematics, Operational Research, Economics and Statistics (MORSE) dari University of Warwick, Inggris (2006) dan menjadi peserta dalam INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapura pada tahun 2014. Beliau juga telah meraih sertifikasi CFA Charter.

Bapak Bharat Shah Joshi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Bharat Shah Joshi, 37, a Malaysian citizen, was appointed as the Chief Financial Officer & Investor Relations of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he served as Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) and Senior Investment Manager (2007-2015) of Aberdeen Asset Management, and Analyst at Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

He received his Bachelor of Science (Hons) in Mathematics, Operational Research, Economics, and Statistics (MORSE) from the University of Warwick (2006), and participated in the INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapore in 2014. He is also a CFA Charterholder.

Mr. Bharat Shah Joshi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Yerki Teguh Basuki

Direktur Rantai Pasokan dan Operasional
Supply Chain & Operations Director



Bapak Yerki Teguh Basuki, 59 tahun, warga negara Indonesia diangkat sebagai Supply Chain & Operations Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Supply Chain & Operation Director PT Suntory Garuda Beverages (2016-2021), serta menjabat berbagai posisi di PT Coca Amatil Indonesia, termasuk Head of Supply Chain & Operation Papua New Guinea (2015-2016), National Productivity and Operational Excellence (2014-2015), National Project & Infrastructure Development Manager (2011-2013), dan National Group Technical Manager (2009-2011), General Business Manager Bali & Nusra Coca Cola Distribution Indonesia – Balinusa (2007-2009), serta Plant General Manager Cibitung (2005-2007) dan Plant Manager di berbagai area (1995-2005) di PT Coca Cola Amatil Indonesia. Bapak Yerki Teguh Basuki mengawali karir profesionalnya sebagai Insinyur Elektro di PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (1985-1993).

Bapak Yerki Teguh Basuki meraih gelar Diploma di bidang Teknik Elektro dari Universitas Diponegoro (1985), meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari UMA, Sumatera Utara (1993) dan Master of Business Administration / Management dari IPWI, Jakarta (1999). Beliau meraih gelar Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara di tahun 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Yerki Teguh Basuki, 59, an Indonesian citizen, was appointed as the Supply Chain & Operations Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he served as the Supply Chain & Operation Director of PT Suntory Garuda Beverages (2016-2021) and held various positions at PT Coca Cola Amatil Indonesia, including Head of Supply Chain & Operation Papua New Guinea (2015-2016), National Productivity and Operational Excellence (2014-2015), National Project & Infrastructure Development Manager (2011-2013), and National Group Technical Manager (2009-2011), General Business Manager Bali & Nusra of Coca Cola Distribution Indonesia – Balinusa (2007-2009), as well as Plant General Manager Cibitung (2005-2007) and Plant Manager in various areas (1995-2005). Mr. Yerki Teguh Basuki started his professional career as an Electrical Engineer at PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (1985-1993).

Mr. Yerki Teguh Basuki holds a Diploma Degree in Electrical Engineering from Diponegoro University (1985), earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering from UMA, North Sumatera (1993), and Master of Business Administration/ Management from IPWI, Jakarta (1999). He received his Doctorate Degree in Business Management from Bina Nusantara University in 2016.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Arjoso Wisanto

Direktur Penjualan

Sales Director



Bapak Arjoso Wisanto, 61 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai General Trade Sales Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director Supply Chain PT Arta Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996) dan General Manager Contract Manufacturing Services PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Bapak Arjoso Wisanto meraih gelar Bachelor di bidang elektronik dan Master of Science dari Delft University of Technology, Belanda (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Arjoso Wisanto, 61, an Indonesian citizen, was appointed as General Trade Sales Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he served as Managing Director Supply Chain of PT Arta Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager of PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996), and General Manager Contract Manufacturing Services of PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Mr. Arjoso Wisanto earned his Bachelor's Degree in Electronics and Master of Science degree from Delft University of Technology, Netherlands (1989).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Martua P. Sihaloho

Direktur Keuangan
Finance Director



Bapak Martua P. Sihaloho, 40 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Finance Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Finance Business Partner Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) dan Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) PT Unilever Indonesia, Tbk., serta Staf Keuangan dan Akuntansi Royal Progress Hospital (2005-2006).

Bapak Martua P. Sihaloho meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia (2004).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Martua P. Sihaloho, 40, an Indonesian citizen, was appointed as Finance Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he was Vice President Finance Business Partner of Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance of PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) and Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) of PT Unilever Indonesia, Tbk., and Finance and Accounting Staff at Royal Progress Hospital (2005-2006).

Mr. Martua P. Sihaloho obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE Indonesia (2004).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Bernardinus Charles Moller

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Bapak Bernardinus Charles Moller, 30 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Nomor 04/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Lawyer di Lubis Santosa & Maramis (2017-2021) dan Wiyono Partnership (2015-2017), dan sebagai Assistant Corporate Lawyer di Soemarjono Herman & Rekan (2013-2015).

Bapak Bernardinus Charles Moller meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan di tahun 2013.

Mr. Bernadinus Charles Moller, 30, an Indonesian citizen, was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Number 04/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31, 2021 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary.

Previously, he served as a Corporate Lawyer at Lubis Santosa & Maramis (2017-2021) and Wiyono Partnership (2015-2017), and as Assistant Corporate Lawyer at Soemarjono Herman & Rekan (2013-2015).

Mr. Bernadinus Charles Moller received his Bachelor Degree in Law from Parahyangan Catholic University in 2013.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Ilham Nurdin

Kepala Audit Internal
Internal Audit Head



Bapak Ilham Nurdin, 52 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Internal Auditor PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead dan Head of Corporate Monitoring & Internal Control PT Bayer Indonesia (2015-2016), Kepala Audit Internal PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) dan berbagai posisi senior lainnya di PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Bapak Ilham Nurdin meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Mr. Ilham Nurdin, 52, an Indonesian citizen, was appointed as the Internal Audit Head of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 03/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31, 2021.

Previously, he served as a Senior Internal Auditor of PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead and Head of Corporate Monitoring & Internal Control of PT Bayer Indonesia (2015-2016), Head of Internal Audit of PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) and other senior positions at PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Mr. Ilham Nurdin obtained his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia. He is also a Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Alexander S. Rusli

Ketua Komite Audit
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Audit Committee
Chairman of the Nomination
and Remuneration Committee



Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile is presented on Board of Commissioners Profile.

Friso Palilingan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Bapak Friso Palilingan, 38 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Manggala Kiat Ananda (2020-sekarang), Komisaris PT Ananda Solusindo (2020-sekarang), Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk. (2020-sekarang), anggota Komite Audit PT Asahimas Flat Glass Tbk. (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-sekarang), Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk (2013-sekarang) dan Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) (2013-sekarang).

Sebelumnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) and Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2008-2013).

Bapak Friso Palilingan meraih gelar Master Akuntansi di tahun 2008, Pendidikan Profesional Akuntansi di tahun 2006, dan Sarjana Akuntansi di tahun 2005 dari Kwik Kian Gie School of Business. Beliau merupakan Certified Audit Committee Practitioner dari Indonesian Institute of Audit Committee (2016), Chartered Accountant dari Indonesian Institute of Accountants (2013), meraih Diploma di bidang International Financial Reporting dari Iverson School of Business (2011) dan Certified Public Accountant dari Indonesian Institute of Accountants (2008).

Mr. Friso Palilingan, 38, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Manggala Kiat Ananda (2020-present), Commissioner of PT Ananda Solusindo (2020-present), Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-present), Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk. (2020-present), Audit Committee member of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (2019-present), Audit Committee member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-present), Chairman of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk (2013-present) and Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) (2013-present).

Previously, he was a member of the Audit Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), member of the Audit Committee of PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) and Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner (2008-2013).

Mr. Friso Palilingan earned his Master of Accountancy in 2008, Accounting Professional Education in 2006, and Bachelor of Accountancy in 2005 from Kwik Kian Gie School of Business. He is a Certified Audit Committee Practitioner from the Indonesian Institute of Audit Committee (2016), a Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2013), holds a Diploma in International Financial Reporting from Iverson School of Business (2011), and is a Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2008).

Danny Tjahjana

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Bapak Danny Tjahjana, 69 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer CIMORY Group of Companies – Hospitality.

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special project Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000) dan Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) Martha Tilaar Group, Corporate Finance dan Accounting Manager PT Dharma Inti Permai (1989-1990), serta Corporate Finance and Administration Manager of Van Houten Group (1978-1989).

Bapak Danny Tjahjana meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Atmajaya di tahun 1977.

Mr. Danny Tjahjana, 69, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of CIMORY Group of Companies – Hospitality.

Previously he was the Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special projects at Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000), and Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) of Martha Tilaar Group, Corporate Finance and Accounting Manager of PT Dharma Inti Permai (1989-1990) and Corporate Finance and Administration Manager of Van Houten Group (1979-1989).

Mr. Danny Tjahjana earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1977.

Jejak Langkah

Milestones

1992



Pendirian PT Macroprima Panganutama, anak usaha di bidang produksi Makanan Konsumen Premium

Establishment of PT Macroprima Panganutama, a subsidiary engaged in the manufacturing of Premium Consumer Foods

2006



- PT Cisarua Mountain Dairy memulai operasinya di Cisarua, Jawa Barat
PT Cisarua Mountain Dairy commenced operations in Cisarua, West Java
- Pendirian PT Java Egg Specialities, anak usaha di bidang produksi produk *liquid egg* dan pelengkap makanan berbasis telur
Establishment of PT Java Egg Specialities, a subsidiary engaged in the production of liquid egg products and egg-based condiments

2012



Pembentukan usaha patungan antara PT Macroprima Panganutama dengan Kanematsu Corp. Jepang

Establishment of a joint venture between PT Macroprima Panganutama and Kanematsu Corp. Japan

2013



Pembentukan jalur distribusi Miss Cimory

The launching of Miss Cimory distribution channel

1990-2009

2012-2015

1999



Peluncuran produk Kanzler
Kanzler product launch

2004

- Pendirian PT Cisarua Mountain Dairy
Establishment of PT Cisarua Mountain Dairy

- Pendirian PT Macrocentra Niagaboga, anak usaha yang bertanggungjawab atas kegiatan distribusi

Establishment of PT Macrocentra Niagaboga, a subsidiary in charge of the Company's distribution

2005

Pengesahan pendirian PT Cisarua Mountain Dairy dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Indonesia

Approval of the establishment of PT Cisarua Mountain Dairy from the Minister of Justice and Human Rights

2007



- Peluncuran produk Cimory Yogurt Drink 250 ml

Cimory Yogurt Drink 250 ml product launch

- PT Macrocentra Niagaboga mulai beroperasi sebagai agen dan distributor *cold chain*

PT Macrocentra Niagaboga commenced operations as an agent and cold chain distributor

2009



Peluncuran produk Euro Gourmet
Euro Gourmet product launch

2014

Memulai jalur distribusi perdagangan umum

The beginning of the general trade distribution channel

2015

- Peluncuran Cimory Fresh Milk 950 ml
Cimory Fresh Milk 950 ml product launch

- Peluncuran Cimory Yogurt Drink UHT 200 ml

Cimory Yogurt Drink UHT 200 ml product launch

- Restrukturisasi Grup dengan Perseroan sebagai induk perusahaan

Group restructuring with the Company as the operating holding company

- Peluncuran sosis bakar Besto

Besto grilled sausage product launch

2016



Peluncuran Cimory Yogurt Drink 70 ml
Cimory Yogurt Drink 70 ml product launch

2017

- Peluncuran produk Juragan
Juragan product launch
- Memulai ekspor ke Tiongkok
Commenced exports to China

2018



Memulai operasi pusat distribusi di Sentul, Jawa Barat
Started central distribution operation in Sentul, West Java



2020

- Peluncuran Yogurt Drink Low Fat 250 ml, UHT Milk 125 ml dan Cimory Pouch 120 gr
Yogurt Drink Low Fat 250 ml, UHT Milk 125 ml and Cimory Pouch 120 gr product launches
- Peluncuran Cimory Greek Yogurt
Cimory Greek Yogurt product launch
- Memulai ekspor ke Filipina
Commenced exports to the Philippines

2016-2021



2019

- Peluncuran Kanzler Singles, lini sosis siap saji dalam 3 SKU
Kanzler Singles product launch, a ready-to-eat sausage line in 3 SKUs
- Peluncuran Cimory UHT Milk 250 ml
Cimory UHT Milk 250 ml product launch
- PT Macroprima Panganutama menambah sarana produksinya di Semarang, Jawa Tengah
PT Macroprima Panganutama added its production facility in Semarang, Central Java
- Peluncuran nugget ayam Kanzler
Kanzler chicken nugget product launch



2021

- Peluncuran jalur distribusi perdagangan elektronik melalui platform Grab
Commenced e-commerce distribution channel via Grab platform
- Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia
Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange

Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights



6 Desember 2021 / December 6, 2021

Pencatatan saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory") di Bursa Efek Indonesia (simbol ticker: CMRY). Dana hasil penawaran saham perdana akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi, pengembangan saluran distribusi dan kebutuhan operasional sehari-hari Perseroan.

Listing of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory") shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: CMRY). Proceeds from the initial public offering will be used for production capacity expansion, distribution channel development and the Company's daily operational needs.



22 Desember 2021 / December 22, 2021

Event Miss Cimory Award yang ke-7 memberikan penghargaan kepada agen-agen Miss Cimory (MCM) dengan kinerja luar biasa. Dalam event ini, 82 agen MCM meraih penghargaan sebagai agen berprestasi dan satu agen memenangkan penghargaan sebagai agen terbaik tahun 2021.

The 7th Miss Cimory Award event recognized Miss Cimory (MCM) agents with outstanding performance. In this event, 82 MCM agents were recognized for their outstanding performance and one agent was named as the best agent for the year.



14 Desember 2021 / December 14, 2021

Cimory, Asian Development Bank (ADB) dan Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia, mengumumkan peluncuran gerakan 1.000 Srikandi Peternak Indonesia, yang mengajak 1.000 peternak wanita untuk mengembangkan kemampuan di bidang peternakan susu, serta literasi keuangan dan digital.

Cimory, Asian Development Bank (ADB) and Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia announced the launching of the 1,000 Srikandi Peternak Indonesia movement, inviting 1,000 female farmers to develop their dairy farming skills, as well as financial and digital literacy.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications




1. Penghargaan EY Entrepreneur of the Year untuk Wirausahawan di Bidang Produksi Makanan. / EY Entrepreneur of the Year Award for Food Manufacturing Entrepreneur.
2. SNI CAC/RCP 1:2011 – HACCP: Manufacture of Pasteurized Yogurt Drink, Pasteurized Liquid Milk, Aseptic Yogurt Drink and Aseptic Liquid Milk untuk PT Cisarua Mountain Dairy dari SGS. /SNI CAC/RCP 1:2011 – HACCP: Manufacture of Pasteurized Yogurt Drink, Pasteurized Liquid Milk, Aseptic Yogurt Drink and Aseptic Liquid Milk for PT Cisarua Mountain Dairy from SGS.
3. ISO 22000:2018: Manufacture of Pasteurized Yogurt Drink, Pasteurized Liquid Milk, Aseptic Yogurt Drink and Aseptic Liquid Milk untuk PT Cisarua Mountain Dairy dari SGS. /ISO 22000:2018: Manufacture of Pasteurized Yogurt Drink, Pasteurized Liquid Milk, Aseptic Yogurt Drink and Aseptic Liquid Milk for PT Cisarua Mountain Dairy from SGS.
4. Halal Assurance System Status untuk PT Java Egg Specialties dari LPPOM-MUI. /Halal Assurance System Status for PT Java Egg Specialties from LPPOM-MUI.
5. Sertifikasi Kontrol Veteriner Usaha Pengemasan Telur Konsumsi untuk PT Java Egg Specialties dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. /Veterinary Control Certification for Consumption Egg Packing Business for PT Java Egg Specialties from the Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture.
6. Ketetapan Halal untuk PT Macroprima Panganutama dari LPPOM-MUI. / Halal Decree for PT Macroprima Panganutama from LPPOM-MUI.
7. Sertifikat Sistem HACCP untuk PT Macroprima Panganutama dari M-BRIO Certification Body. / HACCP System Certificate for PT Macroprima Panganutama from M-BRIO Certification Body.
8. Penghargaan MMA Smarties Award dari Mobile Marketing Association untuk Kinerja Terbaik di Bidang Komunikasi Modern. / The MMA Smarties Award from Mobile Marketing Association for Outstanding Achievements in Modern Communication.

KAJIAN USAHA

BUSINESS REVIEW





Sejak didirikan, Cimory telah menjadi pelopor di bidang inovasi produk melalui peluncuran berbagai produk dan rasa baru. Aspirasi kami adalah menghadirkan produk premium yang berselera dan bergizi untuk meningkatkan asupan protein para konsumen Indonesia.

Since its founding, Cimory has been at the forefront of product innovation with the introduction of new products and flavors. Our aspiration is to present tasty and nutritious premium products to increase the protein intake of Indonesian consumers.



Didukung oleh kekuatan portofolio produk-produk kami yang berbasis protein, keunggulan Cimory di bidang inovasi, serta kehadiran kami di outlet-outlet perdagangan modern dan perdagangan umum, kami berhasil meraih kinerja yang sangat positif di tahun 2021.

Riding on our strong portfolio of protein based products, Cimory's innovation leadership and our strong presence in modern trade and general trade outlets, we were able to deliver strong performance in 2021.

Pengantar

Introduction

Berdiri tahun 2006, Cimory adalah produsen produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia.

Sejak didirikan, Cimory telah menjadi pelopor di bidang inovasi produk melalui peluncuran berbagai produk dan rasa baru. Secara konsisten kami lebih memilih strategi diferensiasi daripada pendekatan berdasarkan keunggulan harga. Aspirasi kami adalah menghadirkan produk premium yang berselera dan bergizi untuk meningkatkan asupan protein para konsumen Indonesia. Hal ini telah menempatkan Perseroan sebagai produsen produk yang terdiferensiasi dengan harga premium dan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Agar dapat mendistribusikan produk-produk kami dalam format suhu ruangan, suhu dingin dan suhu beku, kami telah secara signifikan melakukan investasi waktu dan modal untuk mengembangkan jaringan distribusi berpendingin milik sendiri, yang telah menjadi *Entry Barrier* yang penting untuk menghadang masuknya pemain baru. Didukung oleh jaringan logistik dan pergudangan *cold-chain* yang komprehensif ini, kami dapat melayani hampir sebanyak 100.000 outlet ritel di seluruh Indonesia. Produk-produk Cimory juga didistribusikan melalui jaringan penjualan eksklusif kami, Miss Cimory. Setiap minggu, lebih dari 4.000 tenaga penjualan wanita Miss Cimory menghantarkan produk-produk kami ke sekitar 360.000 rumah tangga di pulau Jawa, Sumatera dan Bali.

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang tidak merata terhadap sektor industri makanan dan minuman.

Penerapan pembatasan sosial telah membawa dampak negatif pada permintaan dari sektor jasa boga ketika hotel-hotel, restoran dan outlet makanan lain harus menghadapi jam operasional yang lebih terbatas dan

Established in 2006, Cimory is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods in Indonesia.

Since its founding, Cimory has been at the forefront of product innovation with the introduction of new products and flavors. We consistently choose a differentiation strategy instead of an approach based on cost leadership. Our aspiration is to present tasty and nutritious premium products to increase the protein intake of Indonesian consumers. This has positioned the Company as a producer of differentiated products with a premium price and high profitability.

To be able to distribute our products in ambient, chilled and frozen formats, we have invested significant time and capital to develop our in-house cold distribution network, creating an important entry barrier against the arrival of new entrants. Supported by this comprehensive cold-chain logistics and warehouse network, we were able to serve close to 100,000 retail outlets across Indonesia. Cimory's products are also distributed through our exclusive sales channel, Miss Cimory. Every week, Miss Cimory's over 4,000 women salesforce delivers our products to roughly 360,000 households in Java, Sumatra and Bali.

The Covid-19 pandemic has affected the food and beverage sector in uneven ways.

The implementation of social restriction measures has negatively impacted demands from the food services sector as hotels, restaurants and other food outlets endured shorter operational hours and lower customer

penurunan kunjungan konsumen. Di sisi lain, kita juga melihat terjadinya evolusi perilaku konsumen dengan meningkatnya konsumsi di rumah, ketika masyarakat harus hidup dengan pembatasan pergerakan dan tindakan-tindakan pengamanan. Semakin banyak konsumen yang lebih memilih untuk berbelanja kebutuhan rumah tangganya di outlet ritel dekat rumah, jika mereka belum memanfaatkan platform **e-commerce**. Selain itu, krisis kesehatan global ini juga telah membuat masyarakat makin sadar akan pentingnya kesehatan, sehingga mendukung meningkatnya permintaan atas produk-produk dengan kandungan gizi yang tinggi.

Didukung oleh kekuatan portofolio produk-produk kami yang berbasis protein, keunggulan Cimory di bidang inovasi, serta kehadiran kami di outlet-outlet perdagangan modern dan perdagangan umum, kami berhasil meraih kinerja yang sangat positif di tahun 2021. Walaupun menghadapi penurunan permintaan dari industri jasa boga, produk susu dan makanan konsumen premium kami mengalami tingginya pertumbuhan permintaan dari pasar ritel.

Total penjualan bersih meningkat 120% mencapai Rp4,09 triliun di tahun 2021, didukung oleh peningkatan dari lini usaha Susu Premium maupun Makanan Konsumen Premium. Bidang usaha produk susu premium mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 120% mencapai Rp 2,65 triliun, serta menyumbang 65% terhadap penjualan bersih konsolidasi Perseroan. Lini usaha makanan konsumen juga menikmati tahun yang positif, dengan total penjualan bersih mencapai sebesar Rp4,09 triliun, atau tumbuh 119% dan berkontribusi sebesar 35% dari nilai penjualan bersih konsolidasi tahun 2021.

visits. On the other hand, we also witnessed evolving consumer behaviors with more in-home consumption, as people coped with the lockdowns and safety measures. More people were frequenting neighborhood stores if they were not already using e-commerce platforms to get their household supplies. In addition, this global health crisis has made people more health-conscious, creating higher demand for products with high nutrition content.

Riding on our strong portfolio of protein based products, Cimory's innovation leadership and our strong presence in modern trade and general trade outlets, we were able to deliver strong performance in 2021. Despite facing lower demand from food services industry, our premium dairy and premium consumer food products experienced a significant demand increase in the retail market.

Total net sales increased by 120% to Rp4.09 trillion in 2021, driven by the expansion of both our Premium Dairy and Premium Consumer Food business lines. Our premium dairy business registered a 120% net sales increase to Rp2.65 trillion and accounting to 65% of the Company's consolidated net sales. The consumer food business line also enjoyed a good year, with total net sales reaching Rp4.09 trillion, growing by 119% and contributing the remaining 35% of our consolidated net sales in 2021.





Produk Susu Premium

Premium Dairy Products

Produk Susu Premium kami terdiri dari produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan dengan merek “Cimory”.

Cimory telah membangun rekam jejak yang solid dalam memelopori pengembangan segmen produk susu dengan terus menghadirkan inovasi rasa, fungsionalitas, dan kemasan produk yang baru dan segar ke pasar.

Kami merupakan salah satu pelopor utama dalam mengembangkan segmen minuman yogurt di Indonesia. Produk minuman yogurt kami dipasarkan dalam berbagai format, Cimory Yogurt Drink 250 ml, Cimory Yogurt Drink 200 ml, Cimory Mini Yogurt 70 ml, serta inovasi kami yang terbaru Cimory Yogurt Drink Low Fat yang diluncurkan tahun 2020.

Di tahun 2020, kami juga meluncurkan Cimory Pouch sebagai produk yogurt dalam format *squeeze* kami yang pertama, mengikuti trend konsumsi di luar rumah seiring berkembangnya gaya hidup urbanisasi yang makin sibuk di Indonesia. Peluncuran Cimory Pouch secara efektif telah menciptakan pasar untuk kategori ini Indonesia, yang makin memperkuat posisi Cimory sebagai pemimpin pasar di sub-kategori produk yogurt. Cimory Greek Yogurt adalah inovasi lainnya yang diluncurkan di tahun 2020, sebagai alternatif yang lebih sehat dari produk yogurt reguler, dengan menyajikan tekstur yang lebih kental dan *creamy*, serta kandungan protein dan kalsium yang lebih tinggi dari produk yogurt reguler.

Seluruh produk yogurt tersedia dalam berbagai pilihan rasa yang menggugah selera, serta terbuat dari susu segar terbaik, difermentasi dengan bakteri baik dan diperkaya dengan buah segar.

Untuk melengkapi produk susu *plain* kami, kami mulai memasuki segmen susu rasa di tahun 2019, dengan strategi yang fokus pada inovasi rasa. Per akhir 2021, Cimory merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memperkenalkan susu UHT dalam 12 pilihan rasa, untuk menggairahkan kategori produk yang sudah mapan.

Our Premium Dairy Products consist of yogurt and milk products, marketed under the “Cimory” brand.

Cimory has built a solid track record of leading the development of the dairy product segment by constantly bringing new and fresh innovation in product flavor, functionality and packaging to the market.

We are one of the key pioneers in developing the drinking yogurt segment in Indonesia. Our drinking yogurt products are marketed in various formats: Cimory Yogurt Drink 250 ml, Cimory Yogurt Drink 200 ml, Cimory Mini Yogurt 70 ml, and our latest innovation, Cimory Yogurt Drink Low Fat launched in 2020.

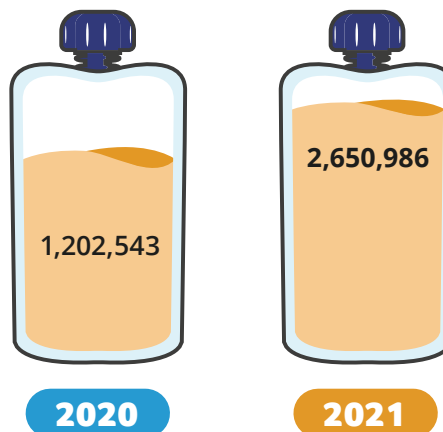
In 2020, we also introduced Cimory Pouch as our first yogurt squeeze format, along with the increasing trend of out-of-home consumption with growing urbanization and busy consumer lifestyles in Indonesia. The launching of Cimory Pouch effectively creates the market for this category in Indonesia, further cementing Cimory's position as the market leader in the yogurt sub-category. Cimory Greek Yogurt is another innovation launched in 2020, as a healthier alternative to regular yogurt product, featuring thicker and creamier texture, as well as higher protein and calcium contents as compared to regular yogurt.

All yogurt products come with a large range of palate pleasing flavors, and are made from the finest fresh milk, fermented with good bacteria and enriched with fresh fruit.

To complement our white milk products, we entered the flavored milk segment in 2019 with a strategy centered on flavor innovation. As of end of 2021, Cimory is the first company in the country that introduced 12 different UHT milk flavors, to bring excitement to an already established product category.

Penjualan Bersih Net Sales Performance

Rp juta
Rp million



Inovasi produk akan berlanjut dengan peluncuran susu UHT dalam format 1 liter di tahun 2022. Tahun depan, kami akan hadirkan produk dalam format dengan harga yang terjangkau melalui konsep kemasan yang baru, dalam rangka meningkatkan penetrasi di jaringan perdagangan umum. Kami juga akan memasuki pasar hidangan penutup (*dessert*) melalui peluncuran produk-produk *crème dessert* serta mendiversifikasikan kehadiran kami di kategori produk susu melalui pengembangan berbagai pilihan minuman berbasis tanaman, seperti susu soya dan susu *oat* di tahun 2023.

Bidang usaha susu premium meraih pertumbuhan penjualan bersih sebesar 120% mencapai Rp2,65 triliun dari Rp1,20 triliun di tahun sebelumnya.

Peluncuran produk-produk baru ini didukung oleh kampanye promosi digital yang terfokus, yang dirancang untuk mengomunikasikan kenyamanan dan manfaat kesehatan dari produk-produk yogurt dan susu kami.

Product innovation will continue with the launching of our UHT milk in 1 liter format in 2022. Next year, we will present our products in more affordable formats through new packaging concepts to increase penetration in the general trade channel. We also plan to enter the dessert market with the launching of *crème dessert* products and diversify our presence in the milk product category by developing a set of plant-based beverages, such as soy milk and oat milk in 2023.

Our premium dairy business registered a solid 120% net sales increase to Rp2.65 trillion from Rp1.20 trillion a year earlier.

These new product launches were supported by well targeted digital advertising campaigns, designed to communicate the convenience and health benefits of our yogurt and milk products.

120%

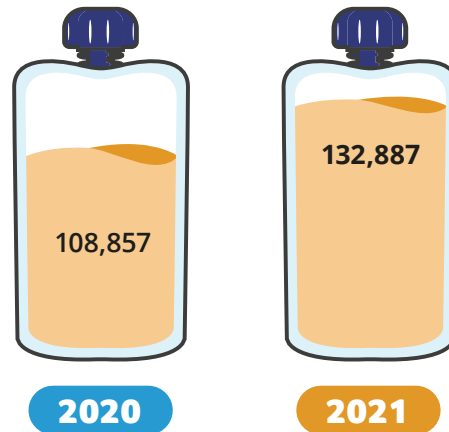
Bidang usaha susu premium meraih pertumbuhan penjualan bersih sebesar 120% mencapai Rp2,65 triliun.

Premium dairy business registered a solid 120% net sales increase to Rp2.65 trillion.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

ton
tons



Kinerja positif ini juga didukung oleh keberhasilan kami di bidang perluasan jaringan, seiring peningkatan penetrasi kami di jaringan perdagangan modern dan perdagangan umum di tahun 2021. Selain itu, jaringan distribusi eksklusif kami, Miss Cimory, juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha kami melalui penambahan hampir sebanyak 1.500 agen penjualan dan pembukaan 30 titik distribusi baru di pulau Jawa, Sumatera dan Bali.

Tiga fasilitas produksi di Sentul (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah) dan Pasuruan (Jawa Timur) dikhususkan untuk mendukung produk Susu Premium kami. Sepanjang tahun 2021, kami telah tingkatkan kapasitas produksi kami melalui penambahan lini-lini produksi baru di fasilitas produksi yang ada. Di akhir 2021, kapasitas terpasang mencapai sekitar 130.000 ton per tahun untuk produk susu. Dalam rangka mendukung aspirasi pertumbuhan kami, perluasan kapasitas akan terus berlanjut tahun depan untuk Cimory Pouch and Cimory UHT sehingga kami dapat gunakan volume produksi kami di akhir tahun 2022.

This positive performance also benefited from our achievement in expanding our footprint, as we increased our penetration in the modern trade and general trade channels in 2021. In addition, our exclusive distribution channel, Miss Cimory, was also instrumental in supporting our business growth with the addition of close to 1,500 sales agents and the opening of 30 new distribution points in Java, Sumatra and Bali.

Three production facilities located in Sentul (West Java), Semarang (Central Java) and Pasuruan (East Java) are dedicated to our Premium Dairy products. In 2021, we have increased our production capacity with the addition of more production lines in the existing production facilities. By the end of 2021, designed capacity reached more than 130,000 tons per annum for dairy products. To support our growth aspiration, the capacity expansion will continue next year for Cimory Pouch and Cimory UHT so that we can double our production volume by end of 2022.



Makanan Konsumen Premium

Premium Consumer Foods

Bidang usaha Makanan Konsumen Premium Cimory memproduksi dan menjual berbagai produk kuliner berbasis protein, dari produk-produk sosis, *nugget* ayam, daging *luncheon*, dan bakso. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek “Kanzler”.

Produk daging olahan kami terdiri dari kategori produk siap masak untuk konsumsi di rumah dan produk premium siap saji bagi kelompok konsumen kaum muda dan generasi milenial.

Kami merupakan pelopor untuk kategori produk premium siap saji. Produk Kanzler Singles merupakan produk sosis siap saji yang pertama di pasar, bukti dari kemampuan kami di bidang inovasi produk. Diluncurkan dalam format kemasan agar dapat segera dikonsumsi, sejak diperkenalkan tahun 2019 Kanzler Singles telah berhasil meraih respons positif dari para konsumen Indonesia, sebagai produk yang nyaman untuk segera dikonsumsi. Di akhir tahun 2021, kami juga meluncurkan inovasi produk kami yang terkini, Kanzler Singles Meatballs, yang akan menjadi mesin pertumbuhan kami berikutnya. Kanzler Singles Meatballs adalah produk bakso premium, yang merupakan salah satu makanan paling favorit para konsumen di Indonesia.

Untuk kategori produk siap masak, kami hadirkan berbagai produk sosis dan *nugget* berbasis daging ayam, sapi dan makanan laut bagi seluruh keluarga. Produk *nugget* ayam kami, Kanzler Crispy Chicken Nugget, mempelopori penambahan *bubble crumb* yang extra renyah untuk melapisi daging ayam yang berkualitas. Kanzler Crispy Chicken Nugget telah berhasil memenangkan hati banyak ibu muda di Indonesia sebagai hidangan yang berselera, bergizi dan mudah diolah untuk konsumsi di rumah.

Cimory's Premium Consumer Food business manufactures and sells a selection of protein based, culinary products, ranging from sausages, chicken nuggets, luncheon meat, and meatballs. These products are marketed under our “Kanzler” brand.

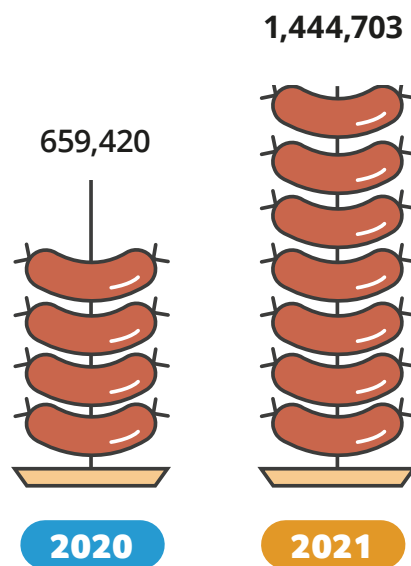
Our processed meat products comprise of ready-to-cook product category for home consumption and ready-to-eat premium products that target the young adult and millennial consumer groups.

We are the first mover in the ready-to-eat premium category. Our Kanzler Singles product is the first ready-to-eat sausage product in the market, underscoring our capabilities in product innovation. Introduced in a packaging format for immediate consumption after purchase, Kanzler Singles has won positive response from Indonesian consumers since its launching in 2019, as a convenient product that can be consumed on the go. In late 2021, we also launched our latest product innovation, Kanzler Singles Meatballs, set to become our next engine of growth. Kanzler Singles Meatballs is a premium meatball product, or commonly known as Bakso in Indonesia, which is considered as one of the most favorite foods among Indonesian consumers.

In the ready-to-cook product category, we present a selection of chicken, beef and seafood based sausages and nuggets for the entire family. Our chicken nugget product, Kanzler Crispy Chicken Nugget, pioneers the addition of extra crispy bubble crumb coating on premium quality chicken meat. Kanzler Crispy Chicken Nugget has won the hearts of many young mothers in Indonesia as a tasty, nutritious and easy to prepare dish for in-home consumption.

Penjualan Bersih Net Sales Performance

Rp juta
Rp million



Bidang usaha Makanan Konsumen Premium berhasil meraih pertumbuhan usaha yang signifikan di tahun 2021, dengan peningkatan penjualan bersih lebih dari 119% mencapai sebesar Rp1,44 triliun, didukung terutama oleh produk siap saji kami, Kanzler Singles, serta peluncuran rasa-rasa baru di tahun 2020 dan 2021. Hadirnya format kemasan yang nyaman dan memudahkan konsumsi telah meningkatkan kinerja penjualan. Kinerja positif ini juga didukung oleh keberhasilan kampanye promosi digital kami di berbagai platform media sosial, yang juga meliputi dukungan dari para *celebrity chef* Indonesia yang terkemuka.

Permintaan dari sektor jasa boga mengalami stagnasi selama masa pandemi. Namun demikian mulai terlihat adanya pemulihan di akhir tahun 2021, ketika penyebaran virus mulai melambat dan aktivitas usaha berangsur-angsur mengalami pemulihan.

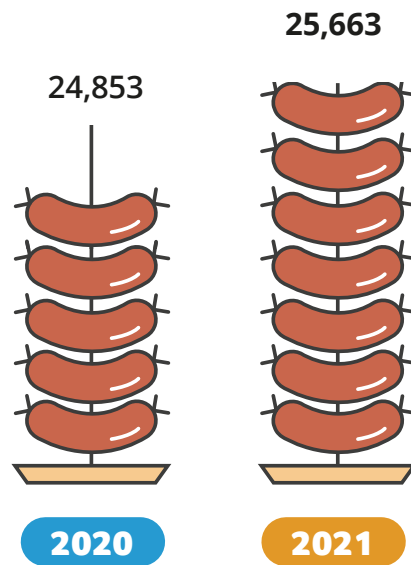
The Premium Consumer Food business enjoyed a significant business growth in 2021, registering over 119% net sales increase to Rp1.44 trillion, driven primarily by our ready-to-eat product, Kanzler Singles, and new flavor extensions introduced in 2020 and 2021. The rise of convenience and easy to consume packaging format drove the sales. This positive performance is also supported by our successful digital advertising campaign in social media platforms, which includes endorsements from Indonesia's leading celebrity chefs.

Demands from the food services sector stagnated during the pandemic period. We witnessed some recovery at the end of 2021 however, as the virus spread slowed down and business activities gradually improved.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

ton
tons



Bidang usaha Makanan Konsumen Premium mengoperasikan tiga fasilitas produksi: satu di Cikupa, Jawa Barat dan dua fasilitas di Semarang, Jawa Tengah. Sebagai reaksi atas pesatnya pertumbuhan permintaan pasar, kami telah meningkatkan kapasitas produksi kami selama tahun 2021, sehingga total kapasitas produksi mencapai sebesar 25.663 ton per tahun di akhir 2021.

Produk makanan konsumen Cimory tersedia di sebagian besar outlet perdagangan modern di Indonesia, serta juga mulai memasuki jaringan perdagangan umum di tahun 2021. Pada tahun 2022, kami akan mulai memasarkan produk-produk kami melalui jaringan tenaga penjualan eksklusif kami, Miss Cimory.

The Premium Consumer Food business operates three dedicated production facilities: one located in Cikupa, West Java and two facilities in Semarang, Central Java. In response to the rapidly growing market demand, we have increased our manufacturing capacity, bringing the total production capacity to 25,663 tons per annum by the end of 2021.

Cimory's consumer food products are available in most major modern trade outlets in Indonesia and are starting to also penetrate the general trade channels in 2021. In 2022, we are planning to start selling our products through our exclusive salesforce channel, Miss Cimory.

119%

Bidang usaha Makanan Konsumen Premium berhasil meraih peningkatan penjualan bersih lebih dari 119% mencapai sebesar Rp1,44 triliun pada 2021

The Premium Consumer Food business enjoyed a significant business growth in 2021, registering over 119% net sales increase to Rp1.44 trillion

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Cimory menerapkan pendekatan komunikasi pemasaran yang holistik, dengan fokus pada aktivitas untuk meningkatkan *consumer awareness*, meyakinkan mereka untuk membeli produk kami, serta mempertahankan hubungan dengan konsumen guna meningkatkan loyalitas.

Sejalan dengan perubahan konsumsi media dari para konsumen milenial Indonesia yang melek digital, di tahun 2021 kami putuskan untuk mengalihkan strategi komunikasi kami dari pemasaran media *above-the-line* (ATL) yang tradisional ke aktivitas pemasaran digital. Sebagai bagian dari transisi dan redefinisi fokus ini, kami telah bangun tim internal khusus, dengan tugas merancang dan melaksanakan aktivitas pemasaran dan kampanye promosi digital Cimory.

Sepanjang tahun 2021, kami telah tingkatkan kehadiran kami di berbagai platform media sosial: TikTok, Instagram dan Youtube, untuk memperkenalkan berbagai produk baru dan inovatif kami, serta mengomunikasikan kepada pasar berbagai manfaat fungsional dari produk Cimory. Kami juga telah tingkatkan kerja sama dengan para *influencer* media sosial guna meningkatkan *brand* dan *product awareness*, serta juga untuk meningkatkan akses ke para konsumen yang menjadi target kami.

Pendekatan promosi digital ini terbukti efektif dalam meraih tingkat pengembalian investasi yang lebih baik dari kampanye media konvensional. *Posting* konten sebanyak lebih dari 2.400 di TikTok, Instagram dan Youtube berhasil meraih jumlah *viewer* signifikan lebih dari 9 miliar di tahun 2021. Ke depan, kami akan lanjutkan pendekatan ini melalui peningkatan belanja kampanye pemasaran *online* dan kerja sama dengan para *influencer* media sosial.

Cimory adopts a holistic approach in marketing communication, focusing on activities to increase consumer awareness, persuade them to purchase our products, and ensure continuous bonding with them to enhance loyalty.

In line with the changing media consumption among Indonesia's tech-savvy millennial customer group, in 2021 we decided to shift our communication strategy from traditional above-the-line (ATL) media marketing to focus primarily on digital marketing activities. As part of our transition and redefined focus, we have built a dedicated in-house team, tasked with designing and executing Cimory's digital marketing activities and advertising campaigns.

Throughout 2021, we have ramped up our presence in social media platforms: TikTok, Instagram and Youtube, to introduce our new, innovative products, as well as to inform the market about the functional benefits of Cimory products. We have also increased our engagement with social media influencers to boost our brand and product awareness, as well as to gain greater access to our target customers.

This revitalized approach to digital advertising has proven to be effective in generating greater return of investment compared to the conventional media campaigns. A total of more than 2,400 content posts broadcasted through TikTok, Instagram and Youtube have successfully generated significant viewership of over 9 billion views in 2021. We will continue to use this approach and aim to increase our spending on online marketing campaigns and social media influencer engagement going forward.



Jumlah
Total

2.445

POSTING

9.4 miliar
billion

VIEWERS



Jumlah
Total

483

POSTING

6.9 juta
million

VIEWERS



Jumlah
Total

395

POSTING

355 juta
million

VIEWERS



Infrastruktur Logistik dan Saluran Pemasaran

Logistic Infrastructure and Marketing Channel

Cimory mengoperasikan jaringan logistik dan pergudangan *cold-chain* milik sendiri untuk mendistribusikan produk-produknya dalam suhu ruangan, suhu dingin dan suhu beku. Infrastruktur logistik kami berperan penting dalam kegiatan operasional kami dan telah menjadi *barrier to entry* yang penting untuk menghadang masuknya pesaing baru. Infrastruktur kami meliputi sekitar 120 truk berpendingin yang kami sewa dari pihak ke tiga, satu pusat distribusi di Sentul, Jawa Barat, dan enam cabang di Jawa dan Bali, yang melayani baik bidang usaha *dairy* maupun bidang usaha makanan konsumen Cimory. Guna mengantisipasi pertumbuhan usaha ke depan, kami sedang membangun pusat distribusi baru di Pasuruan, Jawa Timur, yang dijadwalkan akan mulai beroperasi di akhir tahun 2022. Kami juga merencanakan untuk membangun pusat distribusi baru di Sentul, Jawa Barat, serta meningkatkan jumlah titik distribusi melalui pembukaan cabang-cabang baru.

Produk-produk Cimory dipasarkan terutama melalui outlet-outlet perdagangan modern dan perdagangan umum, serta juga melalui jaringan distribusi eksklusif Perseroan, Miss Cimory. Selain itu, kami juga melayani industri jasa boga dan pasar ekspor.

Mitra perdagangan modern kami terdiri dari berbagai jaringan hipermarket, supermarket dan minimarket, dan kami telah menjalin kemitraan dengan sebagian besar outlet perdagangan modern di Indonesia. Jaringan perdagangan modern merupakan penyumbang utama terhadap kinerja penjualan kami, dengan kontribusi sebesar 58% terhadap penjualan bersih Cimory di tahun 2021.

Akibat adanya pembatasan jam operasional pusat-pusat pertokoan selama masa pandemi, sebagian besar outlet hipermarket dan supermarket mengalami penurunan kinerja penjualan di tahun 2021. Namun demikian, penjualan di outlet minimarket mengalami pertumbuhan yang positif, didukung oleh meningkatnya konsumsi di rumah selama masa pandemi.

Cimory operates an in-house cold-chain logistics and warehousing network to distribute its products in ambient, chilled and frozen formats. Our logistic infrastructure plays a vital role in our operation and serves as a significant barrier to entry against incoming new competitors. This distribution infrastructure comprises of approximately 120 refrigerated trucks which we rent from third parties, one distribution center in Sentul, West Java, and eight branches in Java and Bali, serving both Cimory's dairy and consumer food product businesses. To anticipate future business growth, we are building a new distribution center in Pasuruan, East Java, scheduled to be operational by the end of 2022. We are also planning to build a new distribution center in Sentul, West Java, and increase the number of distribution points with the opening of new branches.

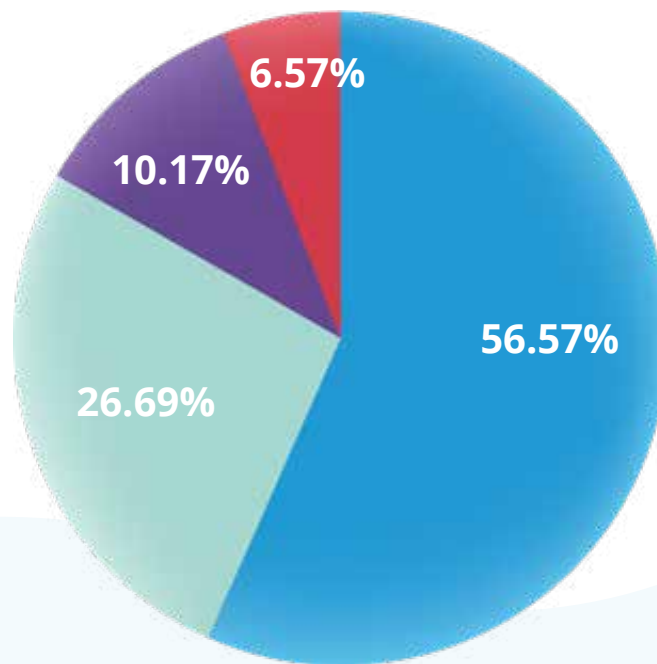
Cimory products are sold primarily through modern trade and general trade outlets, as well as through the Company's exclusive distribution channel, Miss Cimory. In addition, we also serve the food services industry and the export market.

Our modern trade partners consist of hypermarket, supermarket and minimarket chains, and we have established partnership with most modern trade outlets in Indonesia. The modern trade channel is the largest contributor to our sales performance, accounting for roughly 58% of Cimory's net sales in 2021.

Due to operation hour restrictions of shopping malls and shopping centers during the pandemic, most hypermarkets and supermarkets experienced lower sales performance in 2021. Sales in minimarkets registered positive growth, however, benefitting from increased in-home consumption during the pandemic period.

KINERJA PENJUALAN

Sales Performance



Perdagangan Modern

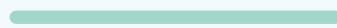
Modern Trade



Rp2.31 triliun trillion

Perdagangan Umum

General Trade



Rp1.09 triliun trillion

Miss Cimory



Rp415.32 miliar billion

Lainnya

Others



Rp268.04 miliar billion

Outlet perdagangan umum menyumbang 27% dari penjualan bersih kami di tahun 2021. Saluran perdagangan umum meliputi outlet grosir, supermarket, minimarket lokal, dan toko-toko kecil. Walaupun pandemi telah memberikan dampak pada kinerja jaringan perdagangan umum, kami berhasil meningkatkan penjualan melalui outlet perdagangan umum di tahun 2021, melalui skema insentif dan penambahan outlet-outlet baru.

Miss Cimory, atau MCM, merupakan jaringan agen penjualan wanita kami yang eksklusif, yang melakukan penjualan produk-produk *dairy* kami dari rumah-ke-rumah ke lebih dari 200.000 rumah tangga setiap minggunya. Diluncurkan pada tahun 2013, MCM terdiri dari 4.006 agen Miss Cimory di akhir 2021, yang melayani pasar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Para agen MCM beroperasi dari Pusat-pusat MCM yang dilengkapi dengan fasilitas mesin pendingin. Di tengah pembatasan mobilitas selama tahun 2021, sebagian besar agen terus berinteraksi secara virtual dengan para konsumen, dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang populer, seperti Instagram dan Whatsapp. Perluasan jaringan juga terus berlanjut selama masa pandemi, melalui pembukaan 30 Pusat MCM baru, sehingga total jumlah Pusat MCM mencapai sebesar 131 di akhir tahun, serta menyumbangkan sekitar 10% dari total penjualan bersih Perseroan di tahun 2021.

Produk-produk premium Cimory juga dipasarkan ke industri jasa boga: hotel, restoran, toko-toko serba ada dan bioskop. Akibat penerapan langkah-langkah pembatasan mobilitas selama masa pandemi, permintaan dari industri jasa boga mengalami penurunan dalam kurun dua tahun terakhir. Ketika situasi membaik dan penyebaran virus mulai melambat, permintaan pasar terlihat mulai pulih selama kuartal ke tiga dan ke empat tahun 2021 walaupun masih di bawah level sebelum pandemi. Di akhir tahun 2021, industri jasa boga menyumbang sebesar 4% terhadap penjualan bersih kami di tahun 2021.

General trade outlets generated 27% of our net sales in 2021. General trade channel comprises wholesalers, local supermarkets, minimarkets, and small stores. While the pandemic has affected the performance of the general trade channel, we managed to grow sales from the general trade channel in 2021, both through incentive schemes and the addition of new outlets.

Miss Cimory, or MCM, is our exclusive, all-female sales agents that sell our dairy products door-to-door to over 200,000 households weekly. Launched 2013, MCM comprised of 4,006 Miss Cimory agents as of end the year, serving markets in Java, Bali and Sumatra. MCM agents operate from MCM Centers that are equipped with cold storage facilities. In the face of mobility restrictions during 2021, most agents continued to interact with their customers virtually, using popular digital platforms, such as Instagram and Whatsapp. Network expansion also continued during the pandemic period, with the opening of 30 new MCM Centers, bringing the total number of MCM Centers to 131 by the end of the year, and generating around 10% of the Company's 2021 total net sales.

Cimory's premium products are also marketed to the food services industry: hotels, restaurants, convenience stores and cinemas. Due to the implementation of mobility restriction measures during the pandemic, demand from the food services industry was lower in the past two years. As the situation improved and the spread of the virus started to slow down, we witnessed the gradual recovery of market demand during the third and fourth quarter of 2021 although still below the pre-pandemic level. By the end of the year, the food services industry accounted for 4% of our net sales in 2021.



Bisnis internasional kami terutama menasar meningkatnya permintaan konsumsi produk *dairy* dan protein di kawasan Asia Timur. Produk-produk Cimory tersedia di Filipina dan Singapura, serta juga di pasar Tiongkok. Kami juga beroperasi melalui perjanjian *toll manufacturing* untuk melayani pasar di Kamboja dan Hong Kong. Ke depan kami akan memasuki pasar-pasar baru lainnya melalui kemitraan distribusi, dengan sasaran meningkatkan kontribusi usaha internasional kami hingga mencapai sebesar 5% di tahun 2024.

Akhirnya, kami mulai membangun kehadiran kami di saluran digital tahun 2021, dengan menjual produk-produk kami melalui platform Grabkitchen. Sejalan dengan pesatnya adopsi saluran Internet di Indonesia, kami akan terus kembangkan penjualan kami secara *online* melalui kemitraan strategis dengan platform-platform *e-commerce* yang populer.

Our international business targets primarily growing demand for dairy and protein consumption in the East Asia region. Cimory products are available in the Philippines and Singapore, as well as in the People's Republic of China. We also operate under toll manufacturing agreements to serve the markets in Cambodia and Hong Kong. We are planning to enter other markets through distributor partnerships in the future, to grow our overseas contribution to 5% by 2024.

Finally, we are starting to build our presence in the digital channel in 2021, by selling our products via the Grabkitchen platform. Along with the rapid adoption of Internet channel in Indonesia, we will continue developing our online sales in the future through strategic partnership with popular e-commerce platforms.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Cimory menyadari bahwa keberhasilan program dan inisiatif strategisnya sangat tergantung pada kinerja dari sumber daya manusianya. Untuk itu, pengelolaan sumber daya manusia senantiasa menjadi salah satu agenda utama dari Perseroan. Kami juga berupaya membangun budaya dan lingkungan kerja yang mendukung, yang mendorong dan menghargai kreativitas, adaptabilitas dan kewirausahaan.

Kami menawarkan kesempatan karir yang menarik bagi para karyawan baru serta terus mencari cara kreatif untuk menjaring dan mempertahankan individu-individu yang bertalenta. Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan, kami telah mengintensifkan proses rekrutmen dalam beberapa tahun terakhir, serta meningkatkan jumlah karyawan sebesar 24% di tahun 2021. Upaya ini meliputi perekrutan karyawan-karyawan baru yang berpengalaman untuk mengisi berbagai jabatan manajemen senior.

Untuk menyambut para karyawan baru, kami mengadakan program pengenalan karyawan di tempat kerja untuk memperkenalkan kepada para karyawan baru nilai-nilai bersama, kebijakan dan kegiatan usaha Perseroan. Program induksi kami terus dievaluasi dan disempurnakan, untuk memastikan bahwa para karyawan baru dapat dengan cepat beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja Cimory.

Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan prioritas utama dalam rangka memperkuat basis talenta kami. Setiap tahunnya, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis para karyawan. Di tahun 2021, kami mulai menyiapkan matriks kompetensi kami, untuk memetakan ketrampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dan yang tersedia, serta mengidentifikasi prioritas pengembangan kompetensi ke depan.

Di tahun 2021, kami telah memulai program pengembangan kepemimpinan High Performing Team kami yang pertama, untuk mengembangkan individu-individu yang potensial menjadi para pemimpin Cimory

Cimory recognizes that the success of its strategic programs and initiatives depends on the performance of its employees. As such, human capital management is always considered one of the Company's top agenda. We also strive on building a supportive culture and environment where creativity, agility and entrepreneurship are encouraged and rewarded.

We offer exciting career opportunities to new recruits and continue to think creatively about how we can attract and retain talented individuals. To support future business growth, we have stepped up our recruitment process in the past few years, and saw a 24% increase in the number of employees in 2021. This includes the recruitment of experienced new talents for senior management positions.

To welcome new employees to the Company, we organize employee recognition programs in the workplace that introduce to the newly hired employees the Company's shared values, policies and business activities. Our onboarding program is constantly reviewed and refined, ensuring that new recruits can quickly adapt to Cimory's culture and working environment.

People development is another key priority to strengthen our talent bench. Every year, we organize various training programs to develop employees' managerial and technical competencies. We are starting to prepare our competency matrix in 2021, to map the required and available skills and competency, as well as to identify future competency development priorities.

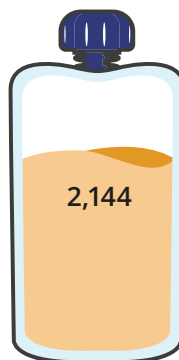
We kicked off our first High Performing Team leadership development program in 2021, to groom our high potential talents to become Cimory's future leaders. This program



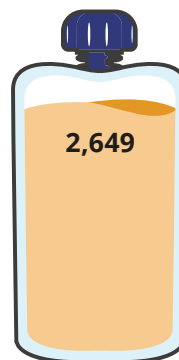
Jumlah Karyawan

Total Employees

orang
people



2020*



2021

* termasuk karyawan harian
including daily employees

di masa depan. Program ini akan terus berlanjut tahun depan, dalam rangka mengembangkan kemampuan kepemimpinan untuk perkembangan karir mereka.

Total, sebanyak lebih dari 100 program pelatihan dan lokakarya telah diselenggarakan di tahun 2021, yang diikuti oleh lebih dari 1.300 peserta.


will continue next year, to equip them with the necessary leadership skills for their career advancements.

In total, more than 100 training and workshop programs were organized in 2021 and attended by over 1,300 participants.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





Cimory mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih yang luar biasa pada tahun 2021, yang merupakan hasil dari fokus kami pada inovasi produk dan menciptakan pasar baru di kategori makanan berbasis protein.

Cimory had an extraordinary growth of net sales and net profit in 2021, reflecting the result of our focus on product innovation and creating new markets in the protein-based food categories.



Kajian Keuangan

Financial Review

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) dan sebaiknya dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya, yang disajikan di bagian lain dari laporan tahunan ini.

The following is a detailed discussion of the Company's operating results for the periods ended 31 December 2021 and 2020.

The review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young) and should be read in conjunction with audited financial statements, including the notes, contained elsewhere in this annual report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Assets

| Keterangan | 2021 | | 2020 | | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|---------------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|---------------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Aset Lancar | | | | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 3.661,8 | 75,8% | 67,0 | 12,0% | 3.594,8 | 5361,6% | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 634,5 | 13,1% | 321,4 | 57,7% | 313,1 | 97,4% | Trade Receivables |
| Piutang Lain-lain | 22,0 | 0,5% | 3,9 | 0,7% | 18,2 | 470,3% | Other Receivables |
| Persediaan | 462,5 | 9,6% | 139,1 | 25,0% | 323,5 | 232,6% | Inventories |
| Pajak Dibayar di Muka | 1,6 | 0,0% | n/a | n/a | 1,6 | n/a | Prepaid Tax |
| Uang Muka | 49,1 | 1,0% | 24,9 | 4,5% | 24,2 | 97,2% | Advances |
| Biaya Dibayar di Muka | 0,7 | 0,0% | 0,7 | 0,1% | 0,0 | 6,0% | Prepaid Expenses |
| Total Aset Lancar | 4.832,3 | 100,0% | 556,9 | 100,0% | 4.275,4 | 767,7% | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | | | Non-Current Assets |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 25,8 | 3,3% | 24,2 | 4,6% | 1,6 | 6,8% | Investment in Associates |
| Aset Hak-guna, Neto | 6,8 | 0,9% | 4,0 | 0,8% | 2,8 | 68,9% | Right-of-use Assets, Net |
| Aset Tetap - Neto | 667,7 | 86,5% | 469,8 | 88,7% | 197,9 | 42,1% | Fixed Assets, Net |
| Aset Pajak Tangguhan | 20,4 | 2,6% | 16,3 | 3,1% | 4,2 | 25,6% | Deferred Tax Assets |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 50,8 | 6,6% | 15,6 | 2,9% | 35,2 | 225,5% | Other Non-current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 771,5 | 100,0% | 529,9 | 100,0% | 241,6 | 45,6% | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 5.603,8 | | 1.086,8 | | 4.517,0 | 415,6% | Total Assets |

Aset

Perseroan menutup tahun 2021 dengan nilai Total Aset sebesar Rp5.603,8 miliar, meningkat 415,6% dari Rp1.086,8 miliar pada akhir 2020. Kenaikan aset ini terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar.

Aset Lancar

Di tahun 2021, aset lancar meningkat 767,7% menjadi Rp4.832,3 miliar dari Rp556,9 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2021, Kas dan Setara Kas meningkat signifikan dari Rp67,0 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3.661,8 miliar pada tahun 2021, terutama didorong oleh penerimaan neto dari penerbitan modal saham sebesar Rp3.569,7 miliar menyusul Penawaran Umum Perdana Perseroan pada 6 Desember 2021.

Piutang Usaha – Neto

Di tahun 2021, Piutang Usaha mencapai Rp634,5 miliar, meningkat 97,4% dari Rp321,4 miliar pada tahun 2020, terutama karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2021, piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp628,1 miliar dibandingkan Rp308,2 miliar pada tahun 2020, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mencapai Rp22,0 miliar pada akhir tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi.

Persediaan

Persediaan meningkat 232,6% dari Rp139,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp462,5 miliar pada tahun 2021, didorong oleh peningkatan bahan baku dan kemasan menjadi sebesar Rp325,4 miliar pada tahun 2021 dibanding sebesar Rp85,6 miliar tahun 2020, serta peningkatan persediaan barang jadi sebesar Rp129,0 miliar tahun 2021 dibanding dengan Rp49,7 miliar pada tahun 2020.

Assets

The Company closed the year of 2021 with Total Assets of Rp5,603.8 billion, growing by 415.6% from Rp1,086.8 billion at the end of 2020. This increase in assets was driven primarily by the growth of the current assets.

Current Assets

In 2021, Current Assets increased by 767.7% to Rp4,832.3 billion from Rp556.9 billion in 2020. The increase was primarily derived from higher Cash and Cash Equivalents.

Cash and Cash Equivalents

In 2021, Cash and Cash Equivalents increased significantly from Rp67.0 billion in 2020 to Rp3,661.8 billion in 2021, mainly driven by net proceeds from issuance of share capital of Rp3,569.7 billion from the Company's Initial Public Offering on December 6, 2021.

Trade Receivables

In 2021, Trade Receivables reached Rp634.5 billion, a 97.4% increase from Rp321.4 billion in 2020, primarily due to higher third parties' trade receivables. In 2021, third parties' trade receivables was posted at Rp628.1 billion compared to Rp308.2 billion in 2020, along with the Company's business growth.

Other Receivables

Other Receivables reached Rp22.0 billion in year end 2021 from the previous year's posting of Rp3.9 billion, which was mostly due to increase in related parties' other receivables.

Inventories

Inventories increased by 232.6% from Rp139.1 billion in 2020 to Rp462.5 billion in 2021, driven by higher raw and packaging materials of Rp325.4 billion in 2021 compared to Rp85.6 billion in 2020, and higher finished goods of Rp129.0 billion in 2021 compared to Rp49.7 billion in 2020.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar Di Muka mencapai Rp1,6 miliar pada tahun 2021 berupa Pajak Pertambahan Nilai.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka mencapai Rp49,1 miliar di tahun 2021 dari Rp24,9 miliar tahun 2020, akibat Uang Muka Persediaan yang lebih tinggi sebesar Rp44,1 miliar tahun 2021 dibandingkan sebesar Rp23,5 miliar pada tahun 2020. Biaya Dibayar Di Muka mencapai sebesar Rp0,7 miliar tahun 2021.

Uang Muka dan biaya Dibayar Di Muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan sipil atas bangunan dan perlengkapan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp241,6 miliar, atau 45,6%, dari Rp529,9 miliar tahun 2020 menjadi Rp771,5 miliar tahun 2021, sehubungan dengan peningkatan Aset Tetap, Neto sebesar 42,1% menjadi Rp667,7 miliar pada tahun 2021.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat sebesar Rp25,8 miliar tahun 2021 dibandingkan dengan Rp24,2 miliar pada tahun 2020.

Aset Hak-guna, Neto

Aset Hak-guna, Neto meningkat dari Rp4,0 miliar menjadi Rp6,8 miliar tahun 2021.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Aset Tetap, Neto

Aset Tetap, Neto tercatat sebesar Rp667,7 miliar per 31 Desember 2021, meningkat dari Rp469,8 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan mesin dan peralatan di pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi.

Prepaid Tax

Prepaid Tax reached Rp1.6 billion in 2021 in the form of Value-Added Tax.

Advances and Prepaid Expenses

Advances reached Rp49.1 billion in 2021 from Rp24.9 billion in 2020, on higher Inventories Advances of Rp44.1 billion in 2021 compared to Rp23.5 billion in 2020. Prepaid Expenses reached Rp0.7 billion in 2021.

Advances and Prepaid Expenses - others mainly represent payments of advances for civil repairs of buildings and equipment.

Non-Current Assets

In 2021, Non-Current Assets increased by Rp241.6 billion, or 45.6%, from Rp529.9 billion in 2020 to Rp771.5 billion in 2021, driven by higher Net Fixed Assets that grew by 42.1% to Rp667.7 billion in 2021.

Investment in Associates

Investment in Associates was Rp25.8 billion in 2021 compared to Rp24.2 billion in 2020.

Right-of-use Assets, Net

Right-of-use Assets, Net increased from Rp4.0 billion to Rp6.8 billion in 2021.

The Company has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Net Fixed Assets

Net Fixed Assets stood at Rp667.7 billion as of 31 December 2021, increasing from Rp469.8 billion in the prior year. This increase was largely derived from the addition of machineries and equipment in the factories in relation to production capacity expansion.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp20,4 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp16,3 miliar pada tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Transaksi Penjualan Persediaan Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2021, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp50,8 miliar dari Rp15,6 miliar tahun 2020, meningkat sebesar Rp35,2 miliar, terutama karena kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp48,2 miliar tahun 2021 dari Rp14,6 miliar tahun 2020.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets was posted at Rp20.4 billion in 2021 compared to Rp16.3 billion in 2020, mostly due to higher Subsidiaries' Unrealized Gain on Sales of Inventories.

Other Non-current Assets

In 2021, Other Non-current Assets was posted at Rp50.8 billion from Rp15.6 billion in 2020, an increase of Rp35.2 billion, mostly attributed to higher advance for purchase of fixed assets of Rp48.2 billion in 2021 from Rp14.6 billion in 2020.

Liabilitas

Liabilities

| Keterangan | 2021 | | 2020 | | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Liabilitas | | | | | | | Current Liabilities |
| Jangka Pendek | | | | | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | Short-term Bank Loans |
| Utang Usaha | 336,7 | 39,8% | 138,8 | 50,4% | 197,8 | 142,5% | Trade Payables |
| Utang Lain-lain | 36,0 | 4,3% | 4,4 | 1,6% | 31,6 | 716,3% | Other Payables |
| Utang Pajak | 200,0 | 23,7% | 49,6 | 18,0% | 150,4 | 303,5% | Taxes Payable |
| Beban Akrua | 251,0 | 29,7% | 72,0 | 26,1% | 179,0 | 248,6% | Accrued Expenses |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek | 12,4 | 1,5% | 1,5 | 0,6% | 10,8 | 699,7% | Short-term Employee Benefits Liability |
| Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun | 8,9 | 1,1% | 9,1 | 3,3% | (0,2) | -2,1% | Current Maturity of Long-term Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 844,9 | 100,0% | 275,5 | 100,0% | 569,4 | 206,7% | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun | 32,8 | 53,0% | 40,6 | 52,7% | (7,7) | -19,1% | Long-term Liabilities Net of Current Maturity |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 29,1 | 47,0% | 36,4 | 47,3% | (7,2) | -19,9% | Employee Benefits Liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 62,0 | 100,0% | 76,9 | 100,0% | (15,0) | -19,5% | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 906,8 | | 352,4 | | 554,4 | 157,3% | Total Liabilities |

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp906,8 miliar, meningkat 157,3% atau Rp554,4 miliar dibanding sebesar Rp352,4 miliar tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 mencapai Rp844,9 miliar, meningkat Rp569,4 miliar atau 206,7% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp275,5 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Utang Usaha, Beban Akrua dan Utang Pajak yang lebih tinggi pada tahun 2021.

Utang Bank Jangka Pendek

Tidak ada Utang Bank Jangka Pendek yang tercatat pada tahun 2021.

Utang Usaha

Utang Usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perseroan.

Utang Usaha meningkat sebesar Rp197,8 miliar atau 142,5% dari Rp138,8 miliar tahun 2020 menjadi Rp336,7 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dari pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain mencapai Rp36,0 miliar dibanding Rp4,4 miliar pada tahun 2020, terutama akibat peningkatan utang lain-lain pihak ketiga yang tercatat sebesar Rp27,9 miliar pada tahun 2021 dibanding Rp4,4 miliar tahun 2020.

Utang Pajak

Utang pajak naik dari Rp49,6 miliar tahun 2020 menjadi Rp200,0 miliar tahun 2021.

Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari beban promosi dan iklan, operasional dan utilitas dan bunga. Beban akrual meningkat dari sebesar Rp72,0 miliar tahun 2020 menjadi Rp251,0 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi dan iklan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji dan tunjangan, dan bonus.

Liabilities

Total liabilities in 2021 was Rp906.8 billion, 157.3% or Rp554.4 billion higher compared to Rp352.4 billion in 2020.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2021 reached Rp844.9 billion, reflecting an increase of Rp569.4 billion or 206.7% compared to 2020 posting of Rp275.5 billion. This increase was mainly due to higher higher Trade Payables, Accrued Expenses and Taxes Payable in 2021.

Short-Term Bank Loans

There was no Short-Term Bank Loans recorded in 2021.

Trade Payables

Trade Payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations

Trade Payables increased by Rp197.8 billion or 142.5% from Rp138.8 billion in 2020 to Rp336.7 billion in 2021, mainly due to higher trade payables from third parties.

Other Payables

Other Payables reached Rp36.0 billion compared to Rp4.4 billion in 2020, primarily due to higher third parties' other payables that was recorded at Rp27.9 billion in 2021 compared to Rp4.4 billion in 2020.

Taxes Payable

Taxes payable increased from Rp49.6 billion in 2020 to Rp200.0 billion in 2021.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisted of promotion and advertising, operational and utilities and interest expenses. Accrued expenses increased from Rp72.0 billion in 2020 to Rp251.0 billion in 2021, attributed mainly due to higher promotion and advertising expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term Employees Benefit Liability represents salaries and benefits, and bonus.

Pada tahun 2021, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek meningkat dari Rp1,5 miliar tahun 2020 menjadi sebesar Rp12,4 miliar pada tahun 2021.

In 2021, Short-term Employee Benefits Liability increased from Rp1.5 billion in 2020 to Rp12.4 billion in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun terdiri dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen jangka panjang, dan utang bank jangka panjang.

Current Maturity of Long-term Liabilities

Current Maturity of Long-term Liabilities consisted of lease liabilities, long-term consumer financing payables and long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp8,9 miliar tahun 2021 dibanding Rp9,1 miliar tahun 2020.

Current Maturity of Long-term Liabilities was posted at Rp8.9 billion in 2021 compared to Rp9.1 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp62,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan Rp76,9 miliar pada tahun 2020, dengan komposisi Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun dan Liabilitas Imbalan Kerja.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities reached Rp62.0 billion as of 31 December 2021 compared to Rp76.9 billion in 2020, comprising of Long-term Liabilities Net of Current Maturity and Employee Benefits Liability.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Di tahun 2021, Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp32,8 miliar dibanding Rp40,6 miliar tahun 2020.

Long-term Liabilities Net of Current Maturity

In 2021, Long-term Liabilities Net of Current Maturity was posted at Rp32.8 billion compared to Rp40.6 billion in 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2021, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp29,1 miliar dibanding Rp36,4 miliar pada 2020.

Employee Benefits Liability

In 2021, Employee Benefits Liability was posted at Rp29.1 billion compared to Rp36.4 billion in 2020.

| Keterangan | 2021 | | 2020 | | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|---------------------------|---------------------------|--------|---------------------------|--------|-----------------------------------|---------|----------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Modal Saham | 79,3 | 1,7% | 67,4 | 9,2% | 11,9 | 17,6% | Share Capital |
| Tambahan Modal Disetor | 3.727,5 | 79,4% | 169,8 | 23,1% | 3.557,8 | 2095,8% | Additional Paid-in Capital |
| Saldo Laba | 890,0 | 18,9% | 497,2 | 67,7% | 392,9 | 79,0% | Retained Earnings |
| Subtotal | 4.696,9 | 100,0% | 734,4 | 100,0% | 3.962,5 | 539,6% | Sub-total |
| Kepentingan Nonpengendali | 0,1 | 0,0% | 0,0 | 0,0% | 0,0 | 72,4% | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | 4.696,9 | 100,0% | 734,4 | 100,0% | 3.962,6 | 539,6% | Total Equity |

Ekuitas

Total Ekuitas mencapai Rp4.696,9 miliar pada tahun 2021 dibandingkan Rp734,4 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Tambahan Modal Disetor yang tercatat sebesar Rp3.727,5 miliar pada tahun 2021 dari Rp169,8 miliar, menyusul Penawaran Umum Perdana Perseroan pada tanggal 6 Desember 2021.

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp4.696,9 miliar pada tahun 2021, dibanding sebesar Rp734,4 miliar tahun 2020.

Equity

Total Equity reached Rp4,696.9 billion in 2021 compared to Rp734.4 billion in 2020. This increase was primarily attributed to an increase in Additional Paid-in Capital, which was recorded at Rp3,727.5 billion in 2021 from Rp169.8 billion, following the Company's Initial Public Offering on December 6, 2021.

Total Equity Attributable to Owners of The Parent reached to Rp4,696.9 billion in 2021, compared to Rp734.4 billion in 2020.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| Keterangan | 2021 | 2020 | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Penjualan Neto | 4.095,7 | 1.862,0 | 2.233,7 | 120,0% | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (2.122,6) | (1.101,8) | (1.020,8) | 92,6% | Cost of Sales |
| Laba Bruto | 1.973,0 | 760,1 | 1.212,9 | 159,6% | Gross Profit |
| Beban Penjualan dan Pemasaran | (885,7) | (460,3) | (425,4) | 92,4% | Selling and Marketing Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | (78,9) | (65,9) | (13,0) | 19,7% | General and Administrative Expenses |
| Pendapatan/(Beban) Lain-lain, Neto | (1,8) | 2,0 | (3,8) | -186,7% | Other Income/(Expenses), Net |
| Laba Usaha | 1.006,7 | 236,0 | 770,7 | 326,6% | Operating Profit |
| Bagian Atas Laba/(Rugi) Neto Entitas Asosiasi | 5,1 | (1,8) | 6,9 | -384,7% | Share in Net Profit/(Loss) of Associates |
| Laba/(Rugi) Atas Selisih Kurs | 0,1 | (4,0) | 4,0 | -101,7% | Gain/(Loss) on Foreign Exchange |
| Pendapatan Keuangan | 7,4 | 0,4 | 7,0 | 1913,9% | Finance Income |
| Biaya Keuangan | (3,1) | (4,9) | 1,7 | -35,8% | Finance Costs |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 1.016,1 | 225,7 | 790,4 | 350,2% | Profit Before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan, Neto | (225,9) | (48,7) | (177,2) | 363,9% | Income Tax Expense, Net |
| Laba Tahun Berjalan | 790,2 | 177,0 | 613,2 | 346,4% | Profit for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | | Other Comprehensive Income |
| Penghasilan Komprehensif Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya | 2,7 | (1,3) | 4,0 | -298,4% | Other Comprehensive Income Not to Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods |
| Bagian Atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi | - | (0,0) | 0,0 | -100,0% | Share in Other Comprehensive Income of Associates |

| Keterangan | 2021 | 2020 | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 792,9 | 175,6 | 617,3 | 351,5% | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 790,2 | 177,0 | 613,2 | 346,4% | Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent |
| Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 325,0% | Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests |
| TOTAL | 790,2 | 177,0 | 613,2 | 346,4% | TOTAL |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 792,9 | 175,6 | 617,2 | 351,5% | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 325,0% | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests |
| Total | 792,9 | 175,6 | 617,3 | 351,5% | Total |
| Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) | 99,6 | 26,2 | 73,4 | 279,5% | Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount) |

Penjualan Neto

Penjualan Neto terdiri dari penjualan neto produk olahan susu dan makanan konsumsi.

Penjualan Neto tumbuh 120,0% dari sebesar Rp1.862,0 miliar tahun 2020 menjadi Rp4.095,7 miliar. Penjualan neto dari produk olahan susu mencapai sebesar Rp2.651,0 miliar dari Rp1.202,5 miliar pada 2020, sedangkan penjualan neto dari makanan konsumsi meningkat menjadi sebesar Rp1.444,7 miliar di tahun 2021 dari Rp659,4 miliar tahun 2020. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan adalah sebesar 64,7% dan 35,3%.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan didukung oleh pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan di pasar domestik, meningkat 120,6% dari sebesar Rp1.847,9 miliar tahun 2020 menjadi Rp4.077,2 miliar tahun 2021. Penjualan bersih dari pasar luar negeri tercatat sebesar Rp18,5 miliar tahun 2021 dari Rp14,1 miliar tahun 2020.

Net Sales

Net Sales comprised of dairy product and consumer food net sales.

Net Sales grew by 120.0% from Rp1,862.0 billion in 2020 to Rp4,095.7 billion. Net sales from dairy products reached Rp2,651.0 billion from Rp1,202.5 billion in 2020, while net sales from consumer foods increased to Rp1,444.7 billion in 2021 from Rp659.4 billion in 2020. The contribution of these segments to the Company's total net sales was 64.7% and 35.3% respectively.

The increase in the Company's net sales was due to significant net sales growth of the domestic market, growing by 120.6% from Rp1,847.9 billion in 2020 to Rp4,077.2 billion in 2021. Net sales from the overseas market reached Rp18.5 billion in 2021 from Rp14.1 billion in 2020.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan meningkat 92,6% mencapai sebesar Rp2.122,6 miliar tahun 2021 dari Rp1.101,8 miliar tahun 2020.

Beban pokok produksi mencapai sebesar Rp2.116,4 miliar tahun 2021 dari Rp989,6 miliar tahun 2020 sejalan dengan pertumbuhan usaha.

Laba Bruto

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp1.973,0 miliar, tumbuh 159,6% dari Rp760,1 miliar pada tahun 2020.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Pemasaran, serta Beban Umum dan Administrasi, yang tercatat sebesar Rp964,6 miliar di tahun 2021 dari Rp526,2 miliar tahun 2020. Beban Penjualan dan Pemasaran merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp885,7 miliar pada tahun 2021.

Di tahun 2021, Beban Lain-lain, Neto mencapai sebesar Rp1,8 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2021, Laba Usaha mencapai sebesar Rp1.007 miliar, tumbuh 326,6% dari Rp236,0 miliar di tahun 2020 didukung oleh kinerja penjualan yang signifikan di tahun 2021.

Bagian Atas Laba/(Rugi) Neto Entitas Asosiasi

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi mencapai sebesar Rp5,1 miliar tahun 2021 dari Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi sebesar Rp1,8 miliar pada tahun 2020.

Laba/(Rugi) Atas Selisih Kurs, Pendapatan Keuangan dan Biaya Keuangan

Laba Atas Selisih Kurs tercatat sebesar Rp0,1 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Keuangan meningkat dari Rp0,4 miliar menjadi sebesar Rp7,4 miliar, sedangkan Biaya Keuangan tercatat sebesar Rp3,1 miliar di tahun 2021 dari Rp4,9 miliar di tahun 2020.

Cost of Sales

Cost of Sales increased by 92.6% to Rp2,122.6 billion in 2021 from Rp1,101.8 billion in 2020.

Cost of goods manufactured reached Rp2,116.4 billion in 2021 from Rp989.6 billion in 2020 along with business growth.

Gross Profit

In 2021, the Company posted a gross profit of Rp1,973.0 billion, growing by 159.6% from Rp760.1 billion in 2020.

Operating Expenses and Other Income/ (Expenses), Net

Operating Expenses consisted of Selling and Marketing Expenses, and General and Administrative Expenses, which was posted at Rp964.6 billion in 2021 from Rp526.2 billion in 2020. Selling and Marketing expenses was the largest component, recorded at Rp885.7 billion in 2021.

In 2021, Other Expenses, Net reached Rp1.8 billion.

Operating Profit

In 2021, Operating Profit reached Rp1,007 billion, growing by 326.6% from Rp236.0 billion in 2020 driven by a strong sales performance in 2021.

Share in Net Profit/(Loss) of Associates

Share in Net Profit of Associates reached Rp5.1 billion in 2021 from Share in Net Loss of Associates of Rp1.8 billion in 2020.

Gain/(Loss) on Foreign Exchange, Finance Income and Finance Costs

Gain on Foreign Exchange was recorded at Rp0.1 billion in 2021.

Finance Income increased from Rp0.4 billion to Rp7.4 billion, while Finance Costs was recorded at Rp3.1 billion in 2021 from Rp4.9 billion in 2020.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan Di tahun 2021, Perseroan melaporkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp1.016,1 dari Rp225,7 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar Rp790,2 miliar pada tahun 2021 dari Rp177,0 miliar pada tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp2,7 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2021, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp792,9 miliar, meningkat signifikan dari sebesar Rp175,6 miliar tahun 2020.

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2021 mencapai sebesar Rp99,6, meningkat 279,5% dari sebesar Rp26,2 tahun 2020.

Profit Before Income Tax and Profit for the Year

Profit Before Income Tax and Profit for the Year In 2021, the Company reported Profit Before Income Tax of Rp1,016.1 from Rp225.7 billion, while Profit for the Year reached Rp790.2 billion in 2021 from Rp177.0 billion in 2020.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp2.7 billion,

Total Comprehensive Income for The Year

In 2021, Total Comprehensive Income for The Year was Rp792.9 billion, a significant increase from Rp175.6 billion in 2020.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent in 2021 was Rp99.6, a 279.5% increase from Rp26.2 in 2020.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

| Keterangan | 2021 | 2020 | Naik/Turun (Increase/Decrease) | | Description |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|----------|-----------------------------------------------------|
| | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | Rp miliar (Rp billion) | % | |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 725,6 | 198,9 | 526,8 | 264,9% | Net Cash Provided by Operating Activities |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (288,5) | (105,3) | (183,2) | 173,9% | Net Cash Used in Investing Activities |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 3.157,7 | (32,0) | 3.189,7 | -9983,3% | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas | 3.594,8 | 61,6 | 3.533,2 | 5735,5% | Net Increase in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 67,0 | 5,4 | 61,6 | 1140,2% | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 3.661,8 | 67,0 | 3.594,8 | 5364,9% | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar Rp725,6 miliar, tumbuh 264,9% dari Rp198,9 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama didukung oleh penerimaan kas dari pelanggan yang lebih tinggi, mencapai Rp3.782,6 miliar pada tahun 2021 dari Rp1.724,4 miliar miliar di tahun sebelumnya.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai sebesar Rp288,5 miliar tahun 2021 dari Rp105,3 miliar di tahun 2020, sejalan dengan peningkatan perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka perolehan aset tetap pada tahun 2021.

Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan mencapai sebesar Rp3.157,7 miliar tahun 2021 dari Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp32,0 miliar pada tahun 2020.

Peningkatan ini terutama terkait dengan penerimaan neto dari penerbitan modal saham sebesar Rp3.569,7 miliar pada tahun 2021, menyusul Penawaran Umum Perdana Perseroan tanggal 6 Desember 2021.

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2021, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 5,72x dari 2,02x di tahun 2020, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Perseroan memiliki Kas dan Setara Kas yang meningkat signifikan dari Rp67,0 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3.661,8 miliar pada tahun 2021, dari perolehan dana IPO.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, total piutang usaha mencapai sebesar Rp634,5 miliar, di mana 69,2% atau Rp439,2 miliar di antaranya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Hanya sebesar Rp1,9 miliar atau 0,3% yang masuk ke dalam kategori jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari.

Secara konsisten, Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2021, Net Cash Provided by Operating Activities reached Rp725.6 billion, growing by 264.9% from Rp198.9 billion in 2020. This increase was mainly attributed to higher cash received from customers, reaching Rp3,782.6 billion in 2021 from Rp1,724.4 billion a year ago.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached Rp288.5 billion in 2021 from Rp105.3 billion in 2020, along with higher acquisition of fixed assets and higher payments of advances for acquisition of fixed assets in 2021.

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net Cash Provided by Financing Activities reached Rp3,157.7 billion in 2021 from Net Cash Used in Financing Activities of Rp32.0 billion in 2020.

This increase was mainly related to net proceeds from issuance of share capital of Rp3,569.7 billion in 2021, following the Company's Initial Public Offering on December 6, 2021.

Solvency

In 2021, the Company's current ratio was 5.72x compared to 2.02x in 2020, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

The Company's Cash and Cash Equivalents increased significantly from Rp67.0 billion in 2020 to Rp3,661.8 billion in 2021, from the IPO proceeds.

Receivables Collectibility

In 2021, total trade receivables reached Rp634.5 billion, of which 69.2% or Rp439.2 billion was neither past due nor impaired. Only Rp1.9 billion or 0.3% fell into the past due but not impaired more than 90 days category.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Komitmen Belanja Modal

Perseroan memiliki ikatan komitmen belanja modal di tahun 2021.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perseroan menjalin perjanjian kerja dengan PT Mitra Sinergi Konstruksi, pihak ketiga, untuk membangun gudang senilai Rp21,0 miliar yang terhitung sejak bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan belanja modal sebesar Rp286.7 miliar, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bangunan, tanah dan lain sebagainya.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan berhasil mencapai target penjualan neto dan laba di tahun 2021. Per 31 Desember 2021, penjualan neto tumbuh 120,0% mencapai Rp4.095,7 miliar. Laba tahun berjalan meningkat 346,4% dari Rp177,0 miliar menjadi Rp790,2 miliar, yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki posisi keuangan yang kuat.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aktivitas pemasaran dan penjualan disajikan secara terpisah pada bagian Kajian Usaha dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Capital Expenditures Commitment

The company had a commitment to capital expenditure in 2021.

On July 8, 2021, the Company entered into work agreement with PT Mitra Sinergi Konstruksi, a third party, to build a warehouse amounting to Rp21.0 billion starting July 2021 up to March 2022.

Realization of Capital Expenditures

In 2021, the Company reported capital expenditures of Rp286.7 billion, which was mainly used for the purchase of fixed assets, such as machineries and equipment, buildings, land and others.

Events After the Reporting Period

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

Comparison of Target and Realization

The Company has succeeded in achieving its net sales and profit targets in 2021. As of December 31, 2021, net sales grew by 120.0% reaching Rp4,095.7 billion. Profit of the year increased by 346.4% from Rp177.0 billion to Rp790.2 billion, which reflects the Company's strong financial position.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales activities are provided separately in the Business Review section in this Annual Report.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan tetap memerhatikan persetujuan RUPS, Perseroan dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini.

Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen Perseroan tentunya akan tetap bergantung pada beberapa faktor diantaranya arus kas, rencana investasi, laba ditahan, kinerja operasional, kinerja keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana tersebut diantaranya untuk:

- 33% akan digunakan untuk belanja modal terkait dengan penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi dalam bentuk: properti, pabrik dan peralatan.
- 25% untuk penyetoran modal kepada entitas anak yaitu PT Macroprima Panganutama (MP) untuk penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi, serta untuk modal kerja.
- 20% untuk penyetoran modal kepada Entitas Anak PT Macrosentra Niagaboga (MN), untuk belanja modal yang berkaitan dengan rencana ekspansi pusat distribusi, serta untuk modal kerja.
- 15% akan digunakan untuk belanja modal yang berkaitan dengan ekspansi saluran distribusi dalam bentuk penambahan jumlah toko dan sarana pendukung terkait peningkatan jumlah Miss Cimory yang meliputi pelatihan dan pengembangan.
- 7% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yaitu pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

Dari realisasi hasil Initial Public Offering (IPO) Rp3,66 triliun dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp79,18 miliar, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp3,58 triliun. Per 31 Desember 2021, Perseroan belum

Dividend Policy

The Company has a policy to maintain dividend payments to shareholders with due regard to GMS approval, the Company may, from time to time, review and change this Company's dividend payout policy.

In its implementation, the distribution of the Company's dividends will depend on several factors including, cash flow, investment plans, retained earnings, operational performance, financial performance, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, and other factors deemed relevant by the Company.

Usage of Proceeds from IPO

On December 6, 2021, the Company conducted a Public Offering and became a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company uses the proceeds from the initial public offering including for:

- 33% will be used for capital expenditure related to additional capacity for production facilities in the form of: property, plant and equipment.
- 25% for capital injection to a subsidiary, namely PT Macroprima Panganutama (MP) for additional capacity for production facilities, as well as for working capital.
- 20% for capital injection to the Subsidiary PT Macrosentra Niagaboga (MN), for capital expenditure related to distribution center expansion plans, as well as for working capital.
- 15% will be used for capital expenditure related to distribution channel expansion in the form of increasing the number of stores and supporting facilities related to increasing the number of Miss Cimory which includes training and development.
- 7% will be used by the Company for working capital, namely financing daily operational needs.

From the realization of the Initial Public Offering (IPO) of Rp 3.66 trillion minus the cost of the public offering of Rp79.18 billion, the Company received net funds of Rp3.58 trillion. As of December 31, 2021, the Company has

menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana sehingga sisa dana hasil penawaran umum Perseroan adalah Rp3,58 triliun.

Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

not used the funds obtained from the initial public offering so that the remaining proceeds from the Company's public offering are Rp3.58 trillion.

Significant Related Parties Transactions

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

| Pihak Berelasi Related Parties | Sifat Hubungan Nature of relationships | Transaksi Transactions |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | Pemegang saham minoritas dan entitas sependangali Minority shareholder and entity under common control | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase |
| PT Cimory Dairy Shop | Pemegang saham minoritas dan entitas sependangali Minority shareholder and entity under common control | Piutang usaha, utang dividen, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, dividends payable, net sales and net purchase |
| PT Chocomory Cokelat Persada | Pemegang saham minoritas dan entitas sependangali Minority shareholder and entity under common control | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, other receivables, net sales and and net purchase |
| Farell Grandisuri, Tiffany Adikoesoemo | Pemegang saham Shareholders | Piutang lain-lain Other receivables |
| PT Macrotama Binasantika | Entitas sependangali Entity under common control | Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase |
| PT Bavarian Culinary Haus | Entitas sependangali Entity under common control | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, other receivables net sales and net purchase |

| Pihak Berelasi Related Parties | Sifat Hubungan Nature of relationships | Transaksi Transactions |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Kanemory Food Service | Entitas asosiasi Associate | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan netto dan pembelian netto Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase |
| PT Zott Dairy Indonesia | Entitas asosiasi Associate | Piutang lain-lain Other receivables |
| PT Wisata Sapta Pesona | Entitas sepengendali Entity under common control | Piutang usaha dan penjualan netto Trade receivables and net sales |
| PT Zestomory Indo Beverage | Entitas sepengendali Entity under common control | Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan netto dan pembelian netto Trade receivables, other payables, net sales and net purchase |
| PT Indosehat Sumber Protein | Entitas sepengendali Entity under common control | Piutang usaha, utang usaha, piutang lain-lain, penjualan netto dan pembelian netto Trade receivables, trade payables, other receivables, net sales and net purchase |
| PT Sumber Citarasa Alam | Entitas sepengendali Entity under common control | Piutang usaha, utang usaha, penjualan netto dan pembelian netto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase |

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Changes in Laws and Accounting Policies

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021.


The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Bagi Cimory, Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan faktor penting bagi kinerja jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha kami.

For Cimory, Good Corporate Governance is a key element for long-term performance and sustainability of the Company. We are committed to uphold the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness in conducting our business operations.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Latar Belakang

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG merupakan faktor penting bagi kinerja jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Bagi Cimory, kami menekankan prinsip-prinsip etika dan moral serta budaya transparansi, yang sepenuhnya mematuhi peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatannya. Perilaku usaha setiap karyawan berpedoman pada praktek GCG Perseroan, yang didasarkan pada prinsip-prinsip dasar:

- **Akuntabilitas**, meliputi peran, tanggung jawab, dan kewajiban yang jelas dari berbagai posisi di seluruh organisasi.
- **Tanggung jawab**, yang menggarisbawahi kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik.
- **Transparansi**, memastikan pengungkapan informasi material secara jelas, akurat dan tepat waktu.
- **Independensi**, menjamin objektivitas dalam segala hal dan penilaian.
- **Kesetaraan**, guna memastikan perlakuan yang adil, setara dan objektif terhadap setiap individu berdasarkan prestasi dan profesionalisme serta perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemegang saham.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan diatur dalam Anggaran Dasar, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ korporasi yang saling independen:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris dan
- Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi-fungsi pengawasan dan pembuatan keputusan dalam Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite-komite Dewan Komisaris, serta fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Background

Good Corporate Governance or GCG is critical to the long-term performance and sustainability of companies. At Cimory, we emphasize ethical and moral principles as well as a culture of transparency, that fully comply with prevailing regulations. The Company is strongly committed to implementing good corporate governance principles in its activities. The business conduct of every employee is guided by the Company's corporate governance practices, which are based on the core principles of:

- **Accountability**, involving well defined roles, responsibilities and obligations covering positions across the organization.
- **Responsibility**, emphasizing full compliance with prevailing laws and regulations as well as the commitment to be a good corporate citizen.
- **Transparency**, ensuring clear, accurate and timely disclosure of material information.
- **Independence**, ensuring objectivity in all matters and judgment.
- **Fairness**, ensuring fair, equal and objective treatment of every individual based on merit and professionalism, as well as fair and equal treatment to all shareholders.

Corporate Governance Structure

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and as stipulated in the Articles of Association, the Company's corporate governance structure comprises three mutually independent corporate organs:

- the General Meeting of Shareholders (GMS),
- the Board of Commissioners (BoC) and
- the Board of Directors (BoD).

The BoC and the BoD are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

In performing their duties and responsibilities, the BoC and BoD are assisted by Committees of the BoC, as well as the Company's Internal Audit function and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi Perseroan. RUPS berperan sebagai forum di mana pemegang saham menerima informasi penting terkait Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan mekanisme bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan-keputusan penting sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS antara lain memiliki wewenang sebagai berikut:

- menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- menyetujui perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan
- memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan
- menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan
- membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal-hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 104, tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, Notaris di Kota Jakarta Barat ("Akta No. 104/2021"), Pemegang Saham menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari sebesar Rp100 (seratus rupiah) menjadi sebesar Rp10 (sepuluh rupiah) dan karenanya mengubah ketentuan pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Akta No. 104/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0398353, tanggal 24 Juni 2021.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 35, tanggal 18 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0044917.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan (a) No. AHU-AH.01.03-0438950, tanggal 20 Agustus 2021, dan (b) No. AHU-AH.01.03-0438949, tanggal 20 Agustus 2021 ("Akta No.35/2021"), Pemegang Saham:
 1. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.309.223.300 (satu miliar tiga ratus Sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham baru yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang

General Meeting of Shareholders

The GMS is the Company's highest governance body. The GMS serves as a forum for the shareholders to receive important information regarding the Company from the BoC and the BoD. The GMS also serves as a mechanism for shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association and all prevailing regulations.

The GMS among others has the following authorities:

- to appoint and dismiss members of the BoC and BoD
- to evaluate the performance of the BoC and the BoD
- to approve amendments to the Company's Articles of Association
- to approve the Company's Annual Report,
- to determine the amount of remuneration for members of the BoC and the BoD, and
- to make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the BoD.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 104, dated June 23, 2021, drawn up before Eliwaty Tjitra, Notary in West Jakarta ("Deed No. 104/2021"), the Shareholders agreed to change the nominal value of the Company's shares from Rp100 (one hundred rupiah) to Rp10 (ten rupiah) and therefore amend the provisions of article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association. Deed No. 104/2021 has been notified to the Menkumham based on the Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0398353, 24 June 2021.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders Amendment to the Company's Articles of Association No. 35, dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree no. AHU-0044917.AH.01.02.Year 2021 dated August 20, 2021, and notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification (a) No. AHU-AH.01.03-0438950, dated 20 August 2021, and (b) No. AHU-AH.01.03-0438949, dated August 20, 2021 ("Deed No.35/2021"), the Shareholders:
 1. Approve the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of shares in the maximum amount of 1,309,223,300 (one billion three hundred nine million two hundred twenty three thousand three hundred) new shares issued from the treasury stock of the Company ("New Shares"), to be offered at an offering price which will be determined by the Board of Directors of the Company to the public in

akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

2. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
 - a. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas tertutup menjadi Perseroan Terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan dari yang sebelumnya bernama PT Cisarua Mountain Dairy menjadi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk;
 - b. Mengubah seluruh ketentuan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
3. Menyetujui tindakan menawarkan/ menjual Saham Baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/ atau Sukuk Secara Elektronik.
4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham.
5. Menyetujui penyisihan laba bersih untuk cadangan Perseroan.

the territory of Indonesia and/or outside Indonesia subject to any provisions of the laws and regulations in force where the shares are offered through the Initial Public Offering of the Company's Shares, to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

2. In order to comply with the prevailing laws and regulations, especially in the capital market sector, in connection with the Initial Public Offering, agree to:
 - a. Change the status of the Company from a Limited Liability Company to a public Limited Liability Company and therefore change the name of the Company from the previous name PT Cisarua Mountain Dairy to PT Cisarua Mountain Dairy Tbk;
 - b. Amend all provisions and restate the Company's Articles of Association in the form and content as contained in the Attachment to the Shareholders' Decision to be adjusted to the regulations in the capital market sector.
3. Approve the act of offering/selling New Shares to be issued through a Public Offering. Included in the fulfillment of the obligation to allocate a certain number of shares for a centralized allotment in the event of excess orders in the central allotment in the context of a Public Offering in accordance with the provisions of POJK Number 41/POJK.04/2020 of 2020 concerning the Implementation of Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk electronically.
4. Delegate and grant authority and power with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners, to implement Shareholders' Decisions.
5. Approve the net profit allowance for the Company's reserves.

6. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 4, tanggal 2 November 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Kota Jakarta Selatan, Pemegang Saham menyetujui penegasan kembali Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan.
- Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Desember 2021.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris antara lain memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan dan di seluruh tingkatan organisasi.
- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan masukan kepada Direksi.
- Memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit yang disampaikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, hasil pemantauan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas regulasi lainnya.

Selain itu, Presiden Komisaris antara lain memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya.
- Menjadi Ketua rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Menerima laporan dari Komite-komite Dewan Komisaris.

6. Respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting them full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions, to the extent that such actions were reflected in the Company's financial reports and appoint the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

- Based on the Deed of Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 4, dated 2 November 2021, drawn up before Aulia Taufani, Notary in South Jakarta, the Shareholders agreed to reaffirm the Company's Shareholders' Decision stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision on the Amendment to the Company's Articles of Association Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta.
- The Company has not held a General Meeting of Shareholders after its Initial Public Offering on December 6, 2021.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has among others, the following duties and responsibilities:

- Ensure the implementation of GCG in all of the Company's business and at all levels of the organization.
- Monitor the application of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
- Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
- Ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations submitted by the Internal Audit, external auditor, monitoring results from the Financial Services Authority and/or other regulatory authorities.

Furthermore, the President Commissioner has among others the following duties and responsibilities:

- Lead the Board of Commissioners in performing their monitoring duties.
- Act as the Chairman of the Board of Commissioners meeting and GMS.
- Receive reports from the Committees of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

- The composition of the BoC as of 31 December 2021 is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Tanggal Efektif Effective Date | Masa Jabatan Terms |
|-------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| Bambang Sutantio | Presiden Komisaris President Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Wenzel Sutantio | Komisaris Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Alexander Rusli | Komisaris Independen Independent Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |

Profil para anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 42-44 dari Laporan Tahunan ini.
Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 42-44 of this Annual Report.

Susunan, Keragaman dan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan menjadi efektif pada tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat berakhirnya RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan.

Keputusan tentang susunan Dewan Komisaris dibuat atas dasar keahlian, pengalaman profesional, latar belakang yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi efektif dari Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan jumlah, susunan kriteria dan independensi sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana 1 (satu) anggota merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2021, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga tingkat kedua dengan Komisaris yang lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris didorong untuk tetap mengikuti perkembangan dalam lingkungan usaha dan peraturan, praktek terbaik tata kelola dan hal-hal lainnya, guna meningkatkan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Composition, Diversity and Independence of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and become effective on the date specified in the GMS and end at the closing of the third GMS after the date of appointment.

Decision on the composition of the Board of Commissioners is made on the basis of the required expertise, professional experiences, background in order to support the effective function of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners has fulfilled the required number, composition, criteria and independence in line with the regulations of the Financial Services Authority. The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, where 1 (one) member is an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners has fulfilled the independence criteria based on Financial Services Authority regulations.

As of December 31, 2021, the Independent Commissioner has no financial, management, shareholding and/or family relationships to the second degree with other Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholders.

The Board of Commissioners Training Programs

Members of the Board of Commissioners are encouraged to keep themselves abreast of developments in the business and regulatory environment, corporate governance best practices and any other matters, to enhance their effectiveness in performing their duties and responsibilities.

| Tanggal Event Event Date | Pelatihan/Konperensi/Seminar/Lokakarya Training/Conference/Seminar/Workshop | Penyelenggara Organizer | Lokasi Venue |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------|
| 13/01/2021 | Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Tahun 2021 Improving the Nation's Competitiveness in 2021 | Proven Force Indonesia (PFI) | Jakarta/by Zoom |
| 30/01/2021 | How to lead the Organization and Industry through Digital Transformation | Binus University | Jakarta/by Zoom |
| 25/01/2021 | Keynote Speaker "Keeping Innovation at Big Organization" | Bahasa.ai | Jakarta/by Zoom |
| 23/04/2021 | Webinar Jakarta Smart City | JSC | Jakarta/by Zoom |
| 24/04/2021 | Webinar Impact Summit Bandung "The Secret to Get Funding from Multiple Perspectives" | Hult Prize | Bandung/ by Zoom |
| 28/05/2021 | Guest Speaker CCI International Webinar | Petra Christian University | Jakarta/by Zoom |
| 28/10/2021 | Narasumber "Gerakan Nasional Indonesia Kompeten" Resource person "Competent Indonesia National Movement" | Kongres Nasional Indonesia Kompeten | Jakarta/by Zoom |

Program Orientasi untuk Anggota Komisaris Baru

Anggota Komisaris baru diundang untuk berpartisipasi dalam Program Orientasi Perseroan. Program Orientasi memperkenalkan visi, misi, budaya perusahaan Cimory, struktur organisasi, pejabat manajemen puncak dan kinerja keuangan Perseroan. Program ini dirancang untuk mempercepat adaptasi anggota baru dengan kegiatan usaha Perseroan. Program Orientasi secara rutin dievaluasi dan diperbarui guna memastikan efektivitas dan relevansi dengan perkembangan terakhir Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners

New members of the Board of Commissioners are invited to participate in the Company's Orientation Program. The Orientation Program introduces the vision, mission and corporate culture of Cimory, the Company's organization structure, top management personnel and financial performance. This program is designed to accelerate new members' adaptation with the Company's business operation. The Orientation Program is routinely reviewed and updated to ensure its effectiveness and relevance with the Company's latest development.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi antara lain memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan di seluruh tingkat organisasi.
- Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal, auditor eksternal, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas regulator lainnya.

Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The BoD has among others the following duties and responsibilities:

- Manage the Company according to the authority and responsibility outlined in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- Implement GCG principles in all activities across all levels of the organization.
- Follow up audit findings and recommendations submitted by the Internal Audit Unit, external auditor, Financial Services Authority and/or other regulatory authorities.

Susunan Direksi

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Tanggal Efektif Effective Date | Masa Jabatan Terms |
|-----------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| Farell Sutantio | Presiden Direktur President Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Tanggal Efektif Effective Date | Masa Jabatan Terms |
|----------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| Axel Sutantio | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Bharat Joshi | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Yerki Teguh | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Martua Parningotan Sihalo | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |
| Arjoso Wisanto | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 | 18 Agustus 2021 August 18, 2021 | 5 tahun years |

Profil para anggota Direksi dapat dilihat di halaman 45-50 dari Laporan Tahunan ini.

Profiles of members of the Board of Directors are available on page 45-50 of this Annual Report.

Lingkup Kerja dan Pembagian Tugas antara Para Anggota Direksi

Guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang efektif, Perseroan telah menetapkan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi. Berikut tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Scope of Work and Distribution of Duties among Members of the Board of Directors

To ensure effective implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company has set the duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors. Following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

| Nama Name | Jabatan Position | Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities |
|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Farell Sutantio | Direktur Utama President Director | <p>Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan usaha Perseroan secara keseluruhan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Produk Dairy • Bagian Makanan Konsumen • Bagian Pemasaran Produk • Bagian Rantai Pasokan dan Operasional • Bagian Keuangan; dan • Bagian Penjualan <p>Responsible for the supervision of the Company's overall business and operations, which includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dairy product unit • Consumer food unit • Marketing unit • Supply chain and operation unit • Finance; and • Sales Unit |
| Axel Sutantio | Direktur Director | <p>Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan anak usaha Perseroan, PT Macroprima Panganutama yang bergerak di bidang pengolahan makanan.</p> <p>Responsible for the operation and supervision of the Company's subsidiary, PT Macroprima Panganutama which is engaged in food processing business.</p> |
| Bharat Joshi | Direktur Director | <p>Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan dan hubungan dengan para investor.</p> <p>Responsible for financial oversight and investor relations.</p> |
| Yerki Teguh | Direktur Director | <p>Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan rantai pasokan dan operasional pabrik Perseroan.</p> <p>Responsible for the operation and supervision of the Company's supply chain and manufacturing operation.</p> |
| Martua Parningotan Sihaloho | Direktur Director | <p>Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan.</p> <p>Responsible for the oversight of the Company's finance.</p> |
| Arjoso Wisanto | Direktur Penjualan Sales Director | <p>Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan penjualan dan distribusi produk Perseroan.</p> <p>Responsible for the operation and supervision of the Company's product sales and distribution.</p> |

Program Pelatihan Direksi

Anggota Direksi didorong untuk tetap mengikuti perkembangan dalam lingkungan usaha dan peraturan, praktek terbaik tata kelola dan hal-hal lainnya, guna meningkatkan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Program Orientasi untuk Anggota Direksi Baru

Anggota Direksi baru diundang untuk berpartisipasi dalam Program Orientasi Perseroan. Program Orientasi memperkenalkan visi, misi, budaya perusahaan Cimory, struktur organisasi, pejabat manajemen puncak dan kinerja keuangan Perseroan. Program ini dirancang untuk mempercepat adaptasi anggota baru dengan kegiatan usaha Perseroan. Program Orientasi secara rutin dievaluasi dan diperbarui guna memastikan efektivitas dan relevansi dengan perkembangan terakhir Perseroan.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi calon-calon yang berpotensi menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite kemudian mengajukan calon terpilih kepada Dewan Komisaris untuk disetujui dan disahkan dalam RUPS. Komite Nominasi juga bertugas melakukan evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat kembali dalam RUPS.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat mendelegasikan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp7.923 juta pada tahun 2021.

The Board of Directors Training Programs

Members of the Board of Directors are encouraged to keep themselves abreast of developments in the business and regulatory environment, corporate governance best practices and any other matters, to enhance their effectiveness in performing their duties and responsibilities.

Orientation Program for New Directors

New members of the Board of Directors are invited to participate in the Company's Orientation Program. The Orientation Program introduces the vision, mission and corporate culture of Cimory, the Company's organization structure, top management personnel and financial performance. This program is designed to accelerate new members' adaptation with the Company's business operation. The Orientation Program is routinely reviewed and updated to ensure its effectiveness and relevance with the Company's latest development.

Nomination of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting the identification of potential candidates to become members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Committee then submits the selected candidates to the Board of Commissioners for approval and ratification at the GMS. The Nomination Committee is also in charge of conducting reviews on members of the Board of Commissioners and Board of Directors who will be reappointed at the GMS.

Remuneration of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The GMS determines the Board of Commissioners' and Board of Directors' salaries and allowances based on the recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee. The GMS can delegate the determination of salaries and allowances of the Board of Directors to the Company's Board of Commissioners.

Total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp7,923 million in 2021.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk:

- Komite Audit dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menilai kecukupan pengendalian internal Perseroan, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Untuk memberi arahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah menyiapkan Piagam Komite Audit, yang telah ditetapkan secara resmi pada tanggal 31 Agustus 2021. Piagam tersebut mengatur semua hal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta standar etika bagi para anggota Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen. Komposisi Komite telah memenuhi seluruh persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners

To assist the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established:

- the Audit Committee and
- the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was established to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as in monitoring the follow-up of audit results. The Audit Committee is also responsible for assessing the adequacy of the Company's internal control, including the adequacy of the financial reporting process, its compliance to prevailing regulations.

Audit Committee Charter

To provide guidance in performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has prepared its Audit Committee Charter, formally ratified on August 31, 2021. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Audit Committee as well as standard ethics for members of the Audit Committee.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Committee has complied with all requirements in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance for an Audit Committee.

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 is as follows:

| Nama Name | Jabatan Title | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Tanggal Efektif Effective Date | Masa Jabatan Terms |
|-------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Alexander Rusli | Ketua Chairperson | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/ Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021 regarding the Establishment of the Company's Audit Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021 – August 31, 2022 |
| Friso Palilingan | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/ Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021 regarding the Establishment of the Company's Audit Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021 – August 31, 2022 |
| Danny Tjahjana | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/ Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021 regarding the Establishment of the Company's Audit Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021 – August 31, 2022 |

Profil para anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 53-55 dari Laporan Tahunan ini.
Profiles of members of the Audit Committee are available on page 53-55 of this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Per akhir tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen tanpa kepemilikan saham Perseroan, hubungan usaha dengan Perseroan, serta hubungan keluarga dan finansial dengan pemegang saham pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat minimal 3 (tiga) bulan sekali. Hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat dan ditandatangani

Independency of Audit Committee

As of end of 2021, all members of the Audit Committee are independent parties with no ownership in the Company's shares, no business relationship with the Company, and no family and financial relationships with the Company's controlling shareholders, BoC, and BoD.

Audit Committee Meeting

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. Meeting results are recorded in a Minutes of

oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat. Komite Audit wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Di tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat Komite Audit pada tanggal 2 Desember 2021 dan 17 Desember 2021.

Meeting and signed by all members of the Audit Committee who attended the meeting. The Audit Committee must submit a yearly report to the BoC regarding the implementation of duties and responsibilities.

In 2021, the Audit Committee has held 2 (two) Audit Committee meetings on December 2, 2021 and December 17, 2021.

| Komite Audit Audit Committee | Jumlah Rapat Number of Meetings | Kehadiran Attendance |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------------|
| Alexander Rusli | 2 | 100% |
| Friso Palilingan | 2 | 100% |
| Danny Tjahjana | 2 | 100% |

Aktivitas Komite Audit Tahun 2021

Pada tanggal 2 Desember 2021 dan 17 Desember 2021, Komite Audit telah mengadakan Rapat dengan beberapa Anggota Direksi dan Presiden Komisaris, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan *Finance Controller*.

Audit Committee Activities in 2021

On December 2, 2021 and December 17, 2021, the Audit Committee has held meeting with several members of the Board of Directors and President Commissioner, the Internal Audit Head, Corporate Secretary and Finance Controller.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independency of external auditor.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and responsible and report directly to the Board of Commissioners.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang diantaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk No. 02/Legal/CMD/BOC/08/21 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cisarua Mountain Dairy tanggal 31 Agustus 2021 dengan susunan sebagai berikut:

3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Examining the risk management activities conducted by Board of Directors;
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

The Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employee, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners;
2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed); and
4. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk No. 02/Legal/CMD/BOC/08/21 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cisarua Mountain Dairy on August 31, 2021 with the following composition:

| Nama Name | Jabatan Title | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Tanggal Efektif Effective Date | Masa Jabatan Terms |
|------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Alexander Rusli | Ketua Chairperson | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 02/ Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 02/Legal/ CMD/BOC/08/21 dated 31 August 2021 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021-August 31, 2022 |
| Bambang Sutantio | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 02/ Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 02/Legal/ CMD/BOC/08/21 dated 31 August 2021 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021-August 31, 2022 |
| Wenzel Sutantio | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 02/ Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 02/Legal/CMD/BOC/08/21 dated 31 August 2021 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | 31 Agustus 2021- 31 Agustus 2022 August 31, 2021-August 31, 2022 |

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyiapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah ditetapkan secara resmi pada tanggal 31 Agustus 2021. Piagam tersebut mengatur semua hal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta standar etika bagi para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan ditunjuk oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan institusi regulator, seperti Otoritas

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has prepared its Nomination and Remuneration Committee Charter, formally ratified on August 31, 2021. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as well as standard ethics for members of the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is appointed by the BoD. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the regulatory institutions, such as the

Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendorong komunikasi positif antara Perseroan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Bernadinus Charles Moller telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tanggal 31 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Profil Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dilihat pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tanggal 30 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan peluncuran *whistleblowing system* Perseroan, #SuaraKita.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan direktorat independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit. Unit ini menjalankan fungsi pengawasan dengan mengevaluasi manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, dan proses tata kelola di semua aspek kegiatan Perseroan melalui pendekatan berbasis risiko. Selain itu, Unit tersebut juga menjalankan fungsi konsultatif dengan memberikan masukan mengenai pengendalian internal kepada unit lain dalam organisasi, termasuk rekomendasi/saran perbaikan dalam berbagai evaluasi, masukan atas rancangan kebijakan atau prosedur, masukan atas inisiatif utama Perseroan.

Unit Audit Internal melaporkan kegiatan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Laporan audit juga dibahas secara berkala dengan Direksi dan Komite Audit. Unit ini juga menyampaikan ringkasan laporan audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Direksi, dan Komite Audit.

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilaporkan kepada OJK.

Kepala Audit Internal

Audit Internal Cimory dipimpin oleh Ilham Nurdin, yang diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Agustus 2021. Profil Kepala Audit Internal Perseroan dapat dilihat pada halaman 52 dari Laporan Tahunan ini.

Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. The Corporate Secretary plays an important role in fostering good communication between the Company and its shareholders and other stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

Bernadinus Charles Moller has served as the Company's Corporate Secretary since August 31, 2021 based on the BoD Decision Letter No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31, 2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Profile of the Company's Corporate Secretary is available on page 51 of this Annual Report.

Corporate Secretary Activities in 2021

On December 30, 2021, the Corporate Secretary has launched the Company's whistle blowing system, #SuaraKita.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent directorate directly responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. It performs a supervisory function by evaluating risk management, effectiveness of internal control, and governance process in all aspects of the Company's activities using a risk-based approach. In addition, the Unit also runs a consultative function by providing input on internal control to other units within the organization, including recommendation/suggestion for improvement in a variety of reviews, input on draft policies or procedures, input on the Company's major initiatives.

The Internal Audit Unit reports its audit activities and recommendations to the President Director, BoC, and the Audit Committee. The audit reports are also discussed periodically with the BoD and the Audit Committee. The Unit also delivers a summary of the audit reports periodically to the President Director, BoD, and Audit Committee.

The Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the BoC. The appointment and termination of the Head of Internal Audit are reported to OJK.

Internal Audit Head

Cimory's Internal Audit is chaired by Ilham Nurdin, who was appointed by the President Director with the approval of the BoC on 31 August 2021. Profile of the Company's Internal Audit Head is available on page 52 of this Annual Report.

Piagam Audit Internal

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman dasar yang mengatur status, wewenang dan tanggung jawab, serta pendekatan dalam melaksanakan tugas audit internal.

Piagam Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021.

Aktivitas Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan aktivitas berikut:

- *Audit Purchasing*
- *Routine/Weekly Audit Payment*
- *Audit Order to Cash*
- *Audit Petty Cash*
- Proses skedul pembayaran *purchasing*

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak satu kali rapat dengan Dewan Komisaris, satu kali rapat dengan Komite Audit dan satu kali rapat dengan Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan *risk assessment* dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program Pengembangan & Pelatihan

Berikut aktivitas pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2021:

Internal Audit Charter

To support the implementation of its duties, the Internal Audit Unit has developed its Internal Audit Charter that serves as the basic guidelines governing its status, authority and responsibilities, as well as the approach in performing its internal auditing duties.

The Internal Audit Charter was formalized based on the Decision Letter of the BoC No. 03/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021.

Internal Audit Activities in 2021

During 2021, the Internal Audit Unit has conducted the following activities:

- *Audit Purchasing*
- *Routine/Weekly Audit Payment*
- *Audit Order to Cash*
- *Audit Petty Cash*
- Schedule of Authorization of Purchasing Process

Over the course of 2021, the Internal Audit Unit has convened one meeting with the BoC, one meeting with the Audit Committee and one meeting with the Company's BoD.

Duties and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology, as well as other fields.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels.
5. Make audit reports and submit the reports to the President Director and Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special inspections if necessary.

Training & Development Programs

Following are training and development activities attended by the Company's Internal Audit Unit in 2021:

| Tanggal Acara Event Date | Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya Training/Conference/Seminar/Workshop | Penyelenggara Organizer | Lokasi Venue |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------|
| 10-12 Februari February 10-12 | Penerapan Manajemen Risiko Korporasi | Proxsis | Online |
| 24-26 Februari 2021 February 24-26, 2021 | Effective Business Process Design to Enable Business Excellence | Proxsis | Online |
| 10-11 Maret 2021 March 10-11, 2021 | Root Cause Analysis untuk Meningkatkan Keunggulan Bisnis | Proxsis | Online |
| 24-26 Maret 2021 March 24-26, 2021 | Control & Mitigate Legal Risk of Business Sustainability | Proxsis | Online |
| 7-9 April 2021 April 7-9, 2021 | Strategic Sourcing & Vendor Management | Proxsis | Online |
| 1 Mei 2021 May 1, 2021 | Quality Auditor | Latih | Online |

Auditor Independen

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit perihal Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Nomor 01/CMD/Komite Audit/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Auditor Independen Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan tugas mengaudit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penunjukan Auditor Independen telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat Nomor 02/CMD/Corsec/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Cisarua Mountain Dairy.

Dewan Komisaris telah memutuskan total biaya sebesar Rp450 juta tidak termasuk biaya PPN 10% untuk pekerjaan audit tersebut. Auditor independen telah menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam pekerjaan audit mereka.

Tahun 2021 merupakan tahun ke dua bagi Auditor Independen untuk memberikan jasa audit pada Perseroan. Arief Somantri adalah akuntan yang menandatangani Laporan Audit Independen untuk Tahun Keuangan 2021.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Independen

Auditor Independen tidak memberikan layanan konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Independent Auditor

Based on the recommendation of the Audit Committee regarding the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Number 01/CMD/Komite Audit/2021 dated 22 October 2021, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor on 25 October 2021 with the task of auditing and providing an opinion on the Company's financial statements ending on December 31, 2021.

The appointment of the Independent Auditor has been reported to the OJK based on Letter Number 02/CMD/Corsec/2021 dated December 14, 2021 regarding Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information of PT Cisarua Mountain Dairy.

The BoC has decided on a total fee of Rp450 million excluding 10% VAT fee for the audit work. The independent auditor has certified that there is no conflict of interest in their audit work.

The year 2021 was the second year for the Independent Auditor to provide audit services to the Company. Arief Somantri is the Accountant who signs the Independent Auditor Report for Financial Year 2021.

Other Services Provided by Independent Auditor

The Independent Auditor does not provide any other consulting services to the Company.

Perkara Hukum yang Melibatkan Perseroan, Anak Perusahaan, Komisaris dan/atau Direksi

Pada tahun 2021, Perseroan dan entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak secara material terhadap kondisi Perseroan.

Sanksi Administratif yang Diberikan kepada Perseroan, Entitas Anak atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, Perseroan dan entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkena sanksi administratif.

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,06% (nol koma nol enam persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sejumlah 700.000 (tujuh ratus ribu) saham.

Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran. Pembayaran akan dibayarkan secara tunai oleh Perseroan dengan menggunakan kas internal Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sistem *Whistleblowing*

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan telah meluncurkan *whistleblowing system*, #SuaraKita.

#SuaraKita hadir sebagai wadah penyampaian laporan atas dugaan pelanggaran, seperti: korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan (*fraud*), kebocoran data, pelanggaran hukum dan/atau dugaan pelanggaran peraturan Perseroan.

Pelaporan dugaan pelanggaran melalui media #SuaraKita dilaksanakan berdasarkan prinsip anonim, rahasia dan independen.

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK, Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan dalam Laporan Tahunan informasi pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam manual GCG.

Legal Matters Involving the Company, Its Subsidiaries, Commissioners and/or Directors

In 2021, the Company and its subsidiaries, members of the BoC and members of the BoD were not involved in any legal cases that could have a material impact on the condition of the Company.

Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2021, the Company and its subsidiaries, members of the BoC and BoD were not under any administrative sanctions.

Employee Stock Allocation (ESA) Program

The ESA Program is allocated in the form of Rewarded Shares in the amount of 0.06% (zero point zero six percent) of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or a total of 700,000 (seven hundred thousand) shares.

The exercise price of the ESA shares will be equal to the Offer Price. Payment will be paid in cash by the Company using the Company's internal cash to the Underwriter in relation to the Initial Public Offering.

Whistleblowing System

On December 30, 2021, the Company has launched a whistleblowing system, #SuaraKita.

#SuaraKita serves as a forum for report submission on alleged violations, such as: corruption, bribery, conflict of interest, theft, fraud, data leakage, law violations and/or alleged violations against the Company's regulations.

The reporting of alleged violations via the #SuaraKita media is carried out based on the principles of anonymity, confidentiality and independence.

Corporate Governance Manual Implementation

Under the Corporate Governance Manual of OJK, Public Companies are required to disclose in their Annual Reports information on the implementation of recommendations stated in the GCG manual.

Tabel berikut merangkum kemajuan Perseroan dalam menerapkan prinsip dan pedoman GCG:

The following table summarizes the Company's progress in implementing GCG principles and guidelines:

| | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| PRINSIP 1 Principle 1 | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)'s Execution. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company establishes either an open or closed voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders. | Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Desember 2021. The Company has not held a General Meeting of Shareholders after its Initial Public Offering on December 6, 2021. | |
| | | 2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS. All members of the BoC and the BoD were present at the GMS. | Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Desember 2021. The Company has not held a General Meeting of Shareholders after its Initial Public Offering on December 6, 2021. | |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan setidaknya selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Company's website at least for 1 (one) year. | Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Desember 2021. The Company has not held a General Meeting of Shareholders after its Initial Public Offering on December 6, 2021. | |

| | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| PRINSIP 2 Principle 2 | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Atau Investor. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham atau Investor. | Perseroan telah menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations | |
| | Improve the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors. | The Public Company establishes a communication policy with its Shareholders or Investors. | The Company has implemented a communication policy with shareholders or investors, carried out by the Corporate Secretary and Internal Relations. | |
| | | 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasinya dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy on its website. | Perseroan telah mempunyai kebijakan internal tentang komunikasi dengan pemegang saham yang dapat diakses melalui situs webnya. The Company has established its internal policy regarding communication with the shareholders, accessible via its website. | |
| | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
| PRINSIP 3 Principle 3 | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the BoC considers the condition of the Public Company. | Saat ini, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (three) anggota, di mana 1 (satu) anggota atau 33% merupakan Komisaris Independen, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Currently, the BoC comprises of 3 (three) members, of whom 1 (one) member or 33% is an Independent Commissioner, in compliance with the prevailing regulations. | |
| | Strengthen the Membership and Composition of the BoC. | 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the BoC considers the required expertise, knowledge and experience diversity. | Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memerhatikan kebutuhan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perseroan. The composition of members of the BoC has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements. | |
| | | | | |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. | 1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris. Dengan demikian, dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Anggaran Dasar Perseroan. | |
| Improve the Quality of the Implementation of the BoC's Duties and Responsibilities. | The BoC has a policy to self-assess the performance of the BoC. | The Company does not yet have a Board of Commissioners Charter. Thus, the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners is the Company's Articles of Association. | |
| PRINSIP 4 Principle 4 | 2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | |
| | The self-assessment policy to evaluate the performance of the BoC is disclosed in the Public Company's Annual Report. | The self-assessment policy to evaluate the performance of the BoC has not been disclosed in the Public Company's Annual Report. | |
| | 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris. Dengan demikian, dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Anggaran Dasar Perseroan. | |
| | The BoC has a policy regarding the resignation of members of BoC in the event of involvement in financial crimes. | The Company does not yet have a Board of Commissioners Charter. Thus, the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners is the Company's Articles of Association. | |
| | 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. | Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagaimana dinyatakan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021. | |
| | The BoC or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policies in the nomination process of members of the BoD. | The Company has established its succession policies in the nomination process of members of the BoD as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021. | |

| | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| PRINSIP 5 Principle 5 | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of the BoD. | 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the BoD considers the Public Company's conditions and effectiveness in decision making. | Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota. Currently, the Company's BoD comprises of 6 (six) members. | |
| | | 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the BoD considers the required expertise, knowledge and experience diversity. | Komposisi anggota Direksi telah memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the BoD has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements. | |
| | | 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the BoD in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting. | Anggota Direksi yang bertanggungjawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director responsible for accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting. | |

| | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | | | | |
| PRINSIP 6 Principle 6 | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Execution Quality of Duties And Responsibilities of the BoD. | 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The BoD has a policy to self-assess its performance. | Perseroan belum memiliki Piagam Direksi. Dengan demikian, dasar penilaian kinerja Direksi adalah Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have a Board of Directors Charter. Thus, the basis for evaluating the performance of the Board of Directors is the Company's Articles of Association. | |
| | | 2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the BoD is reported in the Public Company's Annual Report. | Perseroan belum memiliki Piagam Direksi. Dengan demikian, dasar penilaian kinerja Direksi adalah Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have a Board of Directors Charter. Thus, the basis for evaluating the performance of the Board of Directors is the Company's Articles of Association. | |
| | | 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoD has a policy regarding the resignation of members of the BoD in the event of involvement in financial crimes. | Seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, jabatan anggota Direksi akan batal demi hukum apabila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. As stipulated in the Company's Articles of Association, membership of members of the BoD will be terminated whenever the respective member(s) fail(s) to meet the requirements under the prevailing laws and regulations. | |
| | | | | |


| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| PRINSIP 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Company's Corporate Governance through Stakeholders' Participation. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has policies to prevent insider trading. | Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company does not yet have a policy to prevent insider trading. | |
| | 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. The Public Company has Anticorruption and Anti-Fraud policies. | Perseroan belum memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. The Company does not yet have Anti-corruption and Anti-Fraud policies | |
| | 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. The Public Company has policies on the selection and capacity building of suppliers and vendors. | Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. The Company does not yet have policies on vendor selection. | |
| | 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfilment of creditors' rights. | Perseroan belum memiliki kebijakan tentang memenuhi hak-hak kreditur. The Company does not yet have policies on the fulfilment of creditors' rights. | |
| | 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . The Public Company has policies on whistleblowing system. | Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . The Company has policies on whistleblowing system. | |
| | 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. The Public Company has policies on the granting of long-term incentives for the BoD and employees. | Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. The Company does not yet have policies on the granting of long-term incentives for the BoD and employees. | |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation | Keterangan Remark |
|--------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | |
| PRINSIP 8 Principle 8 | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | <p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company makes broader utilization of information technology beyond websites as a channel for information disclosure.</p> | <p>Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perseroan, e-mail blast, media sosial, dsb.</p> <p>The Company actively implements its information disclosure through its web pages, e-mail blasts, social media, and others.</p> |
| | Improving the Implementation of Information Disclosure | <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5%, selain pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses beneficial owners of shareholders, with at least 5% of shares, in addition to disclosure of beneficial owners of its primary and controlling shareholders.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan yang berlaku dengan melaporkan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) saham atau lebih saham Perseroan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.</p> <p>The Company has fulfilled its obligations according to the prevailing regulations, by reporting the shareholders' composition that own 5% (five percent) of the Company's shares or more, the Majority and the Controlling Shareholders of the Company.</p> |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Cimory memandang filosofi
dan sasaran keberlanjutannya
sebagai bagian integral dari
kegiatan usahanya.

Cimory considers its sustainability
philosophy and objectives as an
integral part of its business activities.



Cimory memandang filosofi dan sasaran keberlanjutannya sebagai bagian integral dari kegiatan usahanya. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa aspek keberlanjutan telah dipertimbangkan dalam seluruh kegiatan kami, mulai dari kegiatan perencanaan produk dan inisiatif pemasaran hingga interaksi kami dengan para pemasok dan konsumen.

Program keberlanjutan kami bukanlah sekedar program sosial atau upaya untuk mematuhi peraturan. Inisiatif keberlanjutan ini bertujuan untuk memberdayakan, dengan tidak menempatkan para anggota masyarakat sekedar sebagai penerima manfaat namun dengan secara aktif mendorong partisipasi mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

Informasi lebih lanjut tentang aktivitas keberlanjutan Cimory dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2021 kami, yang disiapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2021 Cimory menguraikan kinerja keberlanjutan kami untuk periode keuangan 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, yang harus dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan 2021 kami.

Cimory considers its sustainability philosophy and objectives as an integral part of its business activities. This is to ensure that we operate in a manner that incorporates sustainability into everything we do, from the design of our products and marketing initiatives to our interactions with suppliers and consumers.

Our sustainability program is more than a charity program or an act of compliance. These sustainability initiatives are empowering, not only by having members of the community as mere beneficiaries but by actively encouraging their participation in the planning and execution process.

Further information on Cimory's sustainability activities is presented in our Sustainability Report 2021, prepared in accordance with The Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia.

Cimory's Sustainability Report 2021 details our sustainability performance for the financial period 1 January 2021 to 31 December 2021, which should be read in tandem with our Annual Report 2021.

Total Donasi Produk Susu

Total Dairy Product Donation



>7,600 liter
liters

Jumlah Mitra Peternak Susu Kecil

Number of Smallholder Dairy Farmer Partners



>10,000 peternak
farmers

Jumlah Agen Miss Cimory

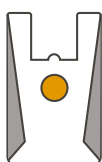
Number of Miss Cimory Ladies



20%

Penggunaan Plastik

Plastic Usage



20%

Laporan Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Report

Daftar Isi

Table of Contents

Tumbuh dan Berkembang Bersama

Growing and Prospering Together

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Profil Perusahaan

Company Profile

Sambutan Direksi

Board of Directors' Message

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Kinerja Sosial

Social Performance

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Lembar Umpan Balik

Feedback Form



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Jakarta, 28 April 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, 28 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wenzel Sutantio
Komisaris
Commissioner



Bambang Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Bharat Shah Joshi
Chief Financial Officer dan
Investor Relations
Chief Financial Officer and
Investor Relations



Farell Grandisuri Sutantio
Direktur Utama
President Director



Axel Sutantio
Direktur Makanan Olahan
Consumer Foods Director



Yerki Teguh Basuki
Direktur Rantai Pasokan dan Operasional
Supply Chain & Operations Director



Arjoso Wisanto
Direktur Penjualan
Sales Director



Martua P. Sihalo
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

as of December 31, 2021 for the year then ended
with independent auditor's report



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement of the Board of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 137-139 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 140-141 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 142 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 143 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 144-253 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

• **Head Office :** Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia • **Phone :** 021-5874630 | **Fax :** 021-5874629 / 5863472
• **Factory :** Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone :** 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1. Nama | Farell Grandisuri | Name |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-29455025 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Martua Sihalohe | Name |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No. 10 RT 005/008, Paseban, Senen | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-29455025 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2022 / Jakarta, March 22, 2022

Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director

Martua Sihalohe
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00290/2.1032/AU.1/04/1174-1/1/III/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cisarua Mountain Dairy, Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

22 Maret 2022/March 22, 2022



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.661.841 | 4 | 67.047 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 628.086 | 5 | 308.203 | Third parties |
| Pihak berelasi | 6.402 | 5,31a | 13.148 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 5.188 | 6 | 1.722 | Third parties |
| Pihak berelasi | 16.844 | 6,31b | 2.141 | Related parties |
| Persediaan | 462.547 | 7 | 139.083 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 1.585 | 16a | - | Prepaid tax |
| Uang muka | 49.091 | 8 | 24.897 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 724 | 8 | 683 | Prepaid expenses |
| TOTAL ASET LANCAR | 4.832.308 | | 556.924 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas asosiasi | 25.808 | 9 | 24.174 | Investment in associates |
| Aset hak-guna, neto | 6.808 | 10 | 4.031 | Right-of-use assets, net |
| Aset tetap, neto | 667.666 | 11 | 469.798 | Fixed assets, net |
| Aset pajak tangguhan | 20.431 | 16f | 16.263 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 50.758 | 12 | 15.592 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 771.471 | | 529.858 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 5.603.779 | | 1.086.782 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | - | 13 | 41 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 326.675 | 14 | 119.462 | Third parties |
| Pihak berelasi | 9.985 | 14,31c | 19.367 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 27.865 | 15 | 4.415 | Third parties |
| Pihak berelasi | 8.173 | 15,31d | - | Related parties |
| Utang pajak | 199.966 | 16b | 49.556 | Taxes payable |
| Beban akrual | 250.966 | 17 | 71.999 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.364 | 17 | 1.546 | Short-term employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturity of long-term liabilities: |
| Liabilitas sewa | 132 | 10 | - | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 8.762 | 18 | 8.964 | Long-term consumer financing payables |
| Utang bank jangka panjang | - | 19 | 119 | Long-term bank loans |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 844.888 | | 275.469 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities net of current maturity: |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 32.827 | 18 | 40.564 | Long-term consumer financing payables |
| Liabilitas imbalan kerja | 29.125 | 20 | 36.370 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 61.952 | | 76.934 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 906.840 | | 352.403 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar | | | | Authorized capital |
| 24.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 2.400.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp100 per saham (angka penuh)) | | | | 24,000,000,000 shares as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 2,400,000,000 shares) with par value of Rp10 per share (full amount) as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp100 per share (full amount)) |
| Modal ditempatkan dan disetor | | | | Issued and paid-up capital |
| 7.934.683.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 674.448.800 saham) | 79.347 | 21 | 67.445 | 7,934,683,000 shares as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 674,448,800 shares) |
| Tambahan modal disetor | 3.727.518 | 22 | 169.753 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 13.489 | 23 | - | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 876.535 | | 497.152 | Unappropriated |
| Subtotal | 4.696.889 | | 734.350 | Sub-total |
| Kepentingan nonpengendali | 50 | 24 | 29 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 4.696.939 | | 734.379 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 5.603.779 | | 1.086.782 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| PENJUALAN NETO | 25,31 | 4.095.689 | 1.861.963 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 26,31 | (2.122.649) | (1.101.820) | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | | 1.973.040 | 760.143 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan pemasaran | 27 | (885.659) | (460.294) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | 28 | (78.940) | (65.923) | General and administrative expenses |
| Pendapatan/(beban) lain-lain, neto | 29 | (1.772) | 2.044 | Other income/ (expenses), net |
| LABA USAHA | | 1.006.669 | 235.970 | OPERATING PROFIT |
| Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi | 9 | 5.113 | (1.796) | Share in net profit/(loss) of associates |
| Laba/(rugi) atas selisih kurs | | 67 | (3.955) | Gain/(loss) on foreign exchange |
| Pendapatan keuangan | 30 | 7.411 | 368 | Finance income |
| Biaya keuangan | 30 | (3.130) | (4.879) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 1.016.130 | 225.708 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan, neto | 16c,16e | (225.901) | (48.701) | Income tax expense, net |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 790.229 | 177.007 | PROFIT FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan) | | 790.229 | 177.007 | PROFIT FOR THE YEAR (continued) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Laba/(rugi) | | | | Re-measurement gain/(loss) on employee |
| pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 20 | 3.432 | (1.729) | benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain | 16c | (755) | 380 | Income tax relating to components of other comprehensive income |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi | | | | Share in other comprehensive income of associates |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 9 | - | (27) | Re-measurement loss on employee benefits liability |
| | | 2.677 | (1.376) | |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 792.906 | 175.631 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 790.195 | 176.999 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 24 | 34 | 8 | Non-controlling interests |
| Total | | 790.229 | 177.007 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 792.872 | 175.623 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 24 | 34 | 8 | Non-controlling interests |
| Total | | 792.906 | 175.631 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH) | 32 | 99,59 | 26,24 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent**

| | Saldo laba/Retained earnings | | | | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests | Total ekuitas/ Total equity | Balance as of December 31, 2019 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 | 67.445 | 169.753 | - | 321.529 | 558.727 | 21 | 558.748 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 176.999 | 176.999 | 8 | 177.007 |
| Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | - | - | - | (1.376) | (1.376) | - | (1.376) |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 175.623 | 175.623 | 8 | 175.631 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 67.445 | 169.753 | - | 497.152 | 734.350 | 29 | 734.379 |
| Penerbitan modal saham | 11.902 | 3.557.765 | - | - | 3.569.667 | - | 3.569.667 |
| Dividen tunai | - | - | - | (400.000) | (400.000) | (13) | (400.013) |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | 13.489 | (13.489) | - | - | - |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 790.195 | 790.195 | 34 | 790.229 |
| Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | - | - | - | 2.677 | 2.677 | - | 2.677 |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 792.872 | 792.872 | 34 | 792.906 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 79.347 | 3.727.518 | 13.489 | 876.535 | 4.696.889 | 50 | 4.696.939 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Other comprehensive income:
Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax

Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2020

Issuance of share capital

Cash dividends

Provision of general reserve

Profit for the year

Other comprehensive income:
Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax

Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2021

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 3.782.552 | 1.724.362 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (2.100.679) | (979.429) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran beban operasi | | (516.648) | (279.434) | Payments for operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (356.461) | (242.888) | Payments to employees |
| Kas neto diperoleh dari operasi | | 808.764 | 222.611 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (83.115) | (23.726) | Income tax paid |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | 725.649 | 198.885 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | 11,38 | (244.871) | (101.282) | Acquisition of fixed assets |
| Pembayaran uang muka perolehan aset tetap | | (48.162) | (1.298) | Payments of advances for acquisition of fixed assets |
| Penerimaan dari pendapatan keuangan | 30 | 7.411 | 368 | Receipt of finance income |
| Penambahan aset hak-guna | 10,38 | (6.107) | (3.189) | Additions to right-of-use assets |
| Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi | 9 | 3.479 | - | Proceeds from disposal of investment in associates |
| Perolehan aset takberwujud | | (447) | - | Acquisition of intangible assets |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 11 | 161 | 69 | Proceeds from disposal of fixed assets |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | (288.536) | (105.332) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan neto dari penerbitan modal saham | 21,22 | 3.569.667 | - | Net proceeds from issuance of share capital |
| Pembayaran dividen tunai | 23,24 | (400.013) | - | Payments of cash dividends |
| Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen | | (8.551) | (8.586) | Repayments of consumer financing payables |
| Pembayaran beban bunga dan provisi bank | | (3.127) | (4.767) | Payments of interest expenses and bank provision |
| Pembayaran atas utang bank jangka panjang | | (119) | (286) | Repayments of long-term bank loans |
| Pembayaran atas liabilitas sewa | 10 | (135) | - | Payments of lease liabilities |
| Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi | | - | (18.311) | Decrease in other payables to related parties |
| Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 3.157.722 | (31.950) | Net cash provided by/(used in) financing activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 3.594.835 | 61.603 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 67.006 | 5.403 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4 | 3.661.841 | 67.006 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 38

Non-cash transactions are
presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengolahan susu dan memasarkan hasil produksi baik untuk pasar domestik dan internasional.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, concerning changes in par value of share capital. This amendment was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in milk processing and marketing the products to domestic and international markets.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-------------------------------|------------------------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Komisaris Utama : | Bambang Sutantio |
| Komisaris : | Wenzel Sutantio |
| Komisaris Independen : | Alexander Rusli |

| | |
|-----------------------|-------------------|
| <u>Direksi</u> | |
| Direktur Utama : | Farell Grandisuri |
| Direktur : | Axel Sutantio |
| Direktur : | Martua Sihalo |
| Direktur : | Bharat Joshi |
| Direktur : | Yerki Teguh |
| Direktur : | Arjoso Wisanto |

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah tertentu sesuai yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham Perusahaan.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2020 |
| Imbalan kerja jangka pendek | 7.151 | 4.706 |
| Imbalan pasca kerja | 186 | 391 |
| Total | 7.337 | 5.097 |

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 35 dated August 18, 2021 are as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | <u>Board of Commissioners</u> |
|--------------------|------------------------------------------------|--|--------------------------------------|
| Bambang Sutantio : | | | President Commissioner |
| Liana Ali : | | | Commissioner |
| - : | | | Independent Commissioner |

| | | | |
|---------------------|--|--|----------------------------------|
| Farell Grandisuri : | | | <u>Board of Directors</u> |
| Axel Sutantio : | | | President Director |
| Wenzel Sutantio : | | | Director |
| - : | | | Director |
| - : | | | Director |
| - : | | | Director |

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits in certain amount based on the resolution of the general meetings of shareholders of the Company.

Gross compensation expenses for the key management are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

| | | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|----------------------------|---|------------------------------------------------|
| <u>Komite Audit</u> | | |
| Ketua | : | Alexander Rusli |
| Anggota | : | Friso Palilingan |
| Anggota | : | Danny Tjahjana |

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 538 dan 479 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris Korporasi dan Divisi Audit Internal

Berdasarkan surat No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21, Perusahaan menunjuk Bernadinus Charles Moller sebagai Sekretaris Korporasi terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Berdasarkan surat No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other information
(continued)**

The members of Company's Audit Committee based on result of Boards of Commissioners meeting No. 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021 are as follows:

| | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | <u>Audit Committee</u> |
|---|---|------------------------------------------------|---|-------------------------------|
| - | : | - | : | Chairman |
| - | : | - | : | Member |
| - | : | - | : | Member |

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries employed 538 and 479 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Secretary and Internal Audit Division

Based on letter No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21, the Company appointed Bernadinus Charles Moller as Corporate Secretary from August 31, 2021 up to August 31, 2022.

Based on letter No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit from August 31, 2021 up to August 31, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

| Nama entitas anak/ Name of subsidiaries | Kegiatan usaha/ Business activities | Domisili/ Domicile | Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| | | | | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
| Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries | | | | | | | |
| PT Macrocentra Niagaboga (MS) | Agen dan distributor/ Agent and distributor | Jakarta Barat/ West Jakarta | 2004 | 99,99 | 99,99 | 852.118 | 433.251 |
| PT Macroprima Panganutama (MP) | Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning | Tangerang | 1992 | 99,99 | 99,99 | 628.609 | 289.437 |
| PT Java Egg Specialities (JES) | Industri olahan telur/ Egg based product manufacture | Semarang | 2006 | 99,99 | 99,99 | 65.298 | 48.385 |

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sependengali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sependengali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition capital based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 22, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient that requires contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)*

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within the allowed period of application.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: *Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: *Service concession arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) *Power over the investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee*, and
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations under common
control (continued)**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

| | 31 Desember 2021/ December 30, 2021 |
|-------------------|----------------------------------------|
| 1 Euro/Rupiah | 16.127 |
| 1 Dolar AS/Rupiah | 14.269 |

h. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------|----------------------------------------|--------------------|
| 17.330 | | 1 Euro/Rupiah |
| 14.105 | | 1 US Dollar/Rupiah |

h. Revenue and expenses

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related party as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|----------------------|--------------------|
| Bangunan | 20 |
| Sarana dan prasarana | 4 - 16 |
| Mesin dan peralatan | 8 |
| Kendaraan | 8 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | |
|--|--------------------------------------|
| | Building |
| | Facilities and infrastructure |
| | Machineries and equipment |
| | Vehicles |
| | Office equipment |

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-belan ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - guarantee deposits which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and
interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

EIR (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

• Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial
instruments (continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 dan 6.744.480.000 saham (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 7,934,683,000 and 6,744,480,000 shares (Note 32).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan
pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar dipastikan akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan - Grup sebagai penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate - the Group as lessee

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 874 | 833 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57.142 | 16.544 |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 5.555 | 2.442 |
| PT Bank Danamon Tbk | 4.522 | 893 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.644 | 1 |
| PT Bank Mega Tbk | 92 | 4 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 36 | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 9 | 3 |
| | 69.000 | 19.887 |
| Dolar AS | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.788 | 603 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 166 | 165 |
| | 1.954 | 768 |
| Euro | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13 | 1.559 |
| Subtotal | 70.967 | 22.214 |
| Deposito berjangka - Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.590.000 | 44.000 |
| Subtotal | 3.590.000 | 44.000 |
| Total | 3.661.841 | 67.047 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | |
|-------------------------------|--|
| Cash on hand | |
| Rupiah | |
| Cash in banks | |
| Rupiah | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | |
| PT Bank Danamon Tbk | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | |
| PT Bank Mega Tbk | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | |
| US Dollar | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | |
| Euro | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| Sub-total | |
| Time deposits - Rupiah | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| Sub-total | |
| Total | |

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| Deposito - Rupiah | 1,90% - 2,00% | 3,00% - 3,25% |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents includes the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 3.661.841 | 67.047 | Cash and cash equivalents |
| Pinjaman rekening koran (Catatan 13) | - | (41) | Overdraft (Note 13) |
| Neto | 3.661.841 | 67.006 | Net |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan
sehubungan dengan penjualan, dengan rincian
sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Dalam Rupiah | 621.361 | 301.729 |
| Dalam Dolar AS | 6.725 | 6.474 |
| Subtotal | 628.086 | 308.203 |
| Pihak berelasi (Catatan 31a) - Rupiah | 6.402 | 13.148 |
| Total | 634.488 | 321.351 |

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| PT Indomarco Prismaatama | 206.472 | 100.277 |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 129.723 | 47.438 |
| PT Lion Super Indo | 26.522 | 18.978 |
| PT Matahari Putra Prima Tbk | 25.234 | 8.300 |
| PT Purana Pasarindo | 13.817 | 3.592 |
| PT Akur Pratama | 11.300 | 9.313 |
| PT Lotte Shopping Indonesia | 10.274 | 6.255 |
| PT Manohara Adika Distrindo | 10.212 | - |
| PT Inti Cakrawala Citra | 10.161 | 2.101 |
| PT BTAP | 7.009 | 2.828 |
| PT Fast Food Indonesia Tbk | 6.782 | 3.934 |
| PT Supra Boga Lestari Tbk | 6.264 | 1.632 |
| Linkage Food Ventures Corporation | 6.218 | 6.474 |
| PT Sinar Poetra Perkasa | 5.909 | - |
| PT Indoguna Utama | 5.876 | 4.006 |
| PT Artha Laut Bumi Niaga | 4.742 | 478 |
| CV Muti Indofood Lestari | 4.593 | 3.099 |
| UD Sumber Alam | 4.473 | 1.390 |
| PT Rusindo Eka Raya | 4.368 | 1.275 |
| PT Midi Utama Indonesia Tbk | 4.323 | 9.816 |
| CV Anugrah Abadi | 4.278 | 714 |
| CV Distribusindo Bintang | 4.192 | 579 |
| PT Alva Mountindo | 3.829 | 640 |
| PT Rasa Prima Selaras | 3.674 | 2.441 |
| PT Sari Indah Permai | 3.621 | 1.382 |
| CV Leman Widji | 3.192 | 942 |
| PT Roxy Prameswari | 3.174 | 1.496 |
| PT Aneka Jaya Boga Sejahtera | 3.137 | - |
| PT Sinar Sahabat Inti Makmur | 2.886 | 2.129 |
| CV Sumber Berkat Abadi | 2.796 | 180 |
| PT Sarimelati Kencana Tbk | 2.714 | 2.459 |
| PT Fajar Mitra Indah | 2.685 | 2.177 |
| PT Bentoro Adisandi Invena | 2.625 | 2.636 |
| PT Griya Pratama Selalu | 2.590 | 1.016 |
| PT Plamboprata Joyosantoso | 2.209 | 608 |
| PT Lotte Mart Indonesia | - | 4.078 |
| PT Kanematsu Trading Indonesia | - | 2.277 |
| Lain-lain | | |
| (masing-masing di bawah Rp2.000) | 76.212 | 51.263 |
| Total | 628.086 | 308.203 |

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from
customers with respect to sales, with details as
follows:

| |
|--------------------------------------------------|
| Third parties In Rupiah In US Dollar |
| Sub-total Related parties (Note 31a) - Rupiah |
| Total |

The details of trade receivables from third parties
based on customers are as follows:

| |
|-----------------------------------|
| PT Indomarco Prismaatama |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| PT Lion Super Indo |
| PT Matahari Putra Prima Tbk |
| PT Purana Pasarindo |
| PT Akur Pratama |
| PT Lotte Shopping Indonesia |
| PT Manohara Adika Distrindo |
| PT Inti Cakrawala Citra |
| PT BTAP |
| PT Fast Food Indonesia Tbk |
| PT Supra Boga Lestari Tbk |
| Linkage Food Ventures Corporation |
| PT Sinar Poetra Perkasa |
| PT Indoguna Utama |
| PT Artha Laut Bumi Niaga |
| CV Muti Indofood Lestari |
| UD Sumber Alam |
| PT Rusindo Eka Raya |
| PT Midi Utama Indonesia Tbk |
| CV Anugrah Abadi |
| CV Distribusindo Bintang |
| PT Alva Mountindo |
| PT Rasa Prima Selaras |
| PT Sari Indah Permai |
| CV Leman Widji |
| PT Roxy Prameswari |
| PT Aneka Jaya Boga Sejahtera |
| PT Sinar Sahabat Inti Makmur |
| CV Sumber Berkat Abadi |
| PT Sarimelati Kencana Tbk |
| PT Fajar Mitra Indah |
| PT Bentoro Adisandi Invena |
| PT Griya Pratama Selalu |
| PT Plamboprata Joyosantoso |
| PT Lotte Mart Indonesia |
| PT Kanematsu Trading Indonesia |
| Others (below Rp2,000 each) |
| Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 439.158 | 225.845 |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: | | |
| 1 - 30 hari | 177.881 | 83.638 |
| 31 - 60 hari | 14.172 | 5.366 |
| 61 - 90 hari | 1.364 | 1.242 |
| Lebih dari 90 hari | 1.913 | 5.260 |
| Total | 634.488 | 321.351 |

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Neither past due nor impaired | 439.158 | 225.845 |
| Past due but not impaired: | | |
| 1 - 30 days | 177.881 | 83.638 |
| 31 - 60 days | 14.172 | 5.366 |
| 61 - 90 days | 1.364 | 1.242 |
| More than 90 days | 1.913 | 5.260 |
| Total | 634.488 | 321.351 |

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on trade receivables should be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak ketiga - Dalam Rupiah | 5.188 | 1.722 |
| Pihak berelasi (Catatan 31b) - Dalam Rupiah | 16.844 | 2.141 |
| Total | 22.032 | 3.863 |

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. OTHER RECEIVABLES

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Third parties - In Rupiah | 5.188 | 1.722 |
| Related parties (Note 31b) - In Rupiah | 16.844 | 2.141 |
| Total | 22.032 | 3.863 |

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on other receivables should be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Bahan baku dan kemasan | 325.368 | 85.591 |
| Persediaan barang jadi (Catatan 26) | 128.955 | 49.731 |
| Suku cadang | 6.660 | 2.457 |
| Persediaan dalam proses (Catatan 26) | 467 | 847 |
| Sanitasi | 519 | 249 |
| Lainnya | 578 | 208 |
| Total | 462.547 | 139.083 |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp295.300 (31 Desember 2020: Rp84.200 dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

7. INVENTORIES

*Raw and packaging materials
Finished goods (Note 26)
Spareparts
Work in process (Note 26)
Sanitation
Others*

Total

As of December 31, 2021 and 2020, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, therefore no allowance for inventory decline in market value and obsolescence was necessary.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp295,300 (December 31, 2020: Rp84,200 from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounting to Rp12,200 were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Uang muka | | |
| Persediaan | 44.119 | 23.483 |
| Pemasaran | 2.087 | 304 |
| Lain-lain | 2.885 | 1.110 |
| Total | 49.091 | 24.897 |
| Biaya dibayar di muka | | |
| Sewa | 245 | 321 |
| Asuransi | 61 | 319 |
| Lain-lain | 418 | 43 |
| Total | 724 | 683 |

*Advances
Inventories
Marketing
Others*

Total

*Prepayments
Rent
Insurance
Others*

Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan sipil atas bangunan dan perlengkapan.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances and prepaid expenses - others mainly represent payments of advances for civil repairs of buildings and equipment.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2021 and 2020, the associates of the Group are as follows:

| Nama entitas asosiasi/ Name of associate | Kegiatan usaha/ Business activities | Domisili/ Domicile | Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | | Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate | |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|-------------|
| | | | | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 |
| PT Kanemory Food Service (KFS) | Manufaktur/Manufacture | Serang | 2015 | 40% | 40% | 25.808 | 20.695 |
| PT Zott Dairy Indonesia (ZDI) | Manufaktur/Manufacture | Jakarta Barat/ West Jakarta | 2018 | - | 35% | - | 3.479 |

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associates' is summarized below:

| 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | | | | |
|------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------|
| Nama Entitas/ Name of Entity | Aset lancar/ Current assets | Aset tidak lancar/ Non-current assets | Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities | Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba bersih/ Net profit |
| KFS | 54.098 | 83.961 | 15.696 | 59.467 | 120.783 | 12.750 |
| 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | | | |
| Nama Entitas/ Name of Entity | Aset lancar/ Current assets | Aset tidak lancar/ Non-current assets | Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities | Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (rugi) bersih/ Net profit (loss) |
| KFS | 27.030 | 85.045 | 4.948 | 55.795 | 70.603 | (4.602) |
| ZDI | 10.463 | - | 493 | - | - | 64 |

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associates which accounted for using the equity method are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Year ended December 31, 2021 | | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Nama Entitas/ Name of Entity | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan investasi/ Additional investment | Pelepasan investasi/ Divestment | Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance |
| KFS | 20.695 | - | - | 5.113 | - | 25.808 |
| ZDI | 3.479 | - | (3.479) | - | - | - |
| Total | 24.174 | - | (3.479) | 5.113 | - | 25.808 |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associates which accounted for using the equity method are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
Year ended December 31, 2020

| Nama Entitas/ Name of Entity | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan investasi/ Additional investment | Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi/ Share in net profit/(loss) of associate for the year | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive loss | Saldo akhir/ Ending balance |
|---------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| PT Kanemory Food Service (KFS) | 22.541 | - | (1.819) | (27) | 20.695 |
| PT Zott Dairy Indonesia (ZDI) | 3.456 | - | 23 | - | 3.479 |
| Total | 25.997 | - | (1.796) | (27) | 24.174 |

ZDI

Pada tanggal 20 Maret 2018, MS, entitas anak, dan Zott Holding GmbH mendirikan ZDI dengan kepemilikan masing-masing 35.875 saham yang mencerminkan 35% kepemilikan dan 66.625 saham yang mencerminkan 65% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 03 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan ZDI terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 dan menunjuk Tn. Hartono Sumardi sebagai likuidator dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan menyelesaikan kewajiban dan hak ZDI kepada instansi terkait.

Pada tanggal 15 April 2021, ZDI telah mendapatkan "Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak" dari Dirjen Pajak.

Pada tanggal 31 Mei 2021, proses likuidasi ZDI telah diselesaikan sepenuhnya.

Arus kas masuk neto dari likuidasi entitas asosiasi adalah sebesar Rp3.479 pada tahun 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

ZDI

On March 20, 2018, MS, a subsidiary, and Zott Holding GmbH established ZDI with ownership of 35,875 shares representing 35% ownership interests and 66,625 shares representing 65% ownership interests, respectively.

Based on Notarial Deed No. 03 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to dissolve ZDI starting from October 26, 2020 and appointed Mr. Hartono Sumardi as a liquidator under the supervision of the Board of Commissioners and complete the obligations and rights of ZDI to related agencies.

On April 15, 2021, ZDI has obtained "Letter of Confirmation of Revocation of Taxable Entity" from Directorate General of Taxes.

On May 31, 2021, the ZDI liquidation process has been completed.

The net cash inflow on liquidation of associate was amounted to Rp3,479 in 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associates.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penyesuaian/ Adjustment | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance |
| Harga perolehan Bangunan | 5.909 | - | 6.605 | (314) | 12.200 |
| Akumulasi penyusutan Bangunan | 1.878 | - | 3.828 | (314) | 5.392 |
| Nilai tercatat neto | 4.031 | | | | 6.808 |

Cost
Building

Accumulated depreciation
Building

Carrying amount

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020 | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penyesuaian/ Adjustment | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance |
| Harga perolehan Bangunan | - | 2.720 | 3.189 | - | 5.909 |
| Akumulasi penyusutan Bangunan | - | - | 1.878 | - | 1.878 |
| Nilai tercatat neto | - | | | | 4.031 |

Cost
Building

Accumulated depreciation
Building

Carrying amount

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--|-----------------------|
| Penambahan | 258 | | Addition |
| Beban bunga | 9 | | Interest expense |
| Pembayaran | (135) | | Payment |
| Saldo akhir | 132 | | Ending balance |
| Jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 132 | | Current |
| Jangka panjang | - | | Non-current |

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 9,06%.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 9.06%.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|--------------------------|----------------------------------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 132 |
| Antara 1 sampai 5 tahun | - |
| Total | 132 |

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years

Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020.

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban penyusutan aset hak-guna | 3.828 | 1.878 | Depreciation expenses of right-of-use assets |
| Beban bunga liabilitas sewa | 9 | - | Interest expense on lease liabilities |
| Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek | 6.269 | 2.904 | Expense relating to short-term leases |
| Total | 10.106 | 4.782 | Total |

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27) | 3.334 | 1.878 | Selling and marketing expenses (Note 27) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 494 | - | General and administrative expenses (Note 28) |
| Total | 3.828 | 1.878 | Total |

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp6.242 dan Rp3.189 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp507 dan Rp2.720 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 38).

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group has total cash outflows for leases of Rp6,242 and Rp3,189 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp507 and Rp2,720 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 38).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | 121.443 | 5.203 | - | - | 126.646 | Land |
| Bangunan | 95.415 | 10.312 | - | 17.070 | 122.797 | Building |
| Mesin dan peralatan | 334.634 | 88.008 | - | 712 | 423.354 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 20.920 | 160 | (757) | - | 20.323 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 55.495 | 19.968 | (203) | - | 75.260 | Office equipment |
| Sarana dan prasarana | 37.691 | 11.672 | - | - | 49.363 | Facilities and infrastructure |
| Subtotal | 665.598 | 135.323 | (960) | 17.782 | 817.743 | Sub-total |
| Aset dalam pembangunan | 17.782 | 124.145 | - | (17.782) | 124.145 | Construction in progress |
| Total harga perolehan | 683.380 | 259.468 | (960) | - | 941.888 | Total costs |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 23.395 | 5.655 | - | - | 29.050 | Building |
| Mesin dan peralatan | 120.910 | 42.674 | - | - | 163.584 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 15.083 | 1.507 | (721) | - | 15.869 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 38.361 | 8.486 | (200) | - | 46.647 | Office equipment |
| Sarana dan prasarana | 14.877 | 3.239 | - | - | 18.116 | Facilities and infrastructure |
| Total akumulasi penyusutan | 212.626 | 61.561 | (921) | - | 273.266 | Total accumulated depreciation |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (956) | - | - | - | (956) | Less: Allowance for impairment losses |
| Nilai tercatat neto | 469.798 | | | | 667.666 | Net carrying value |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020 | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance |
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Tanah | 84.607 | 36.836 | - | - | 121.443 |
| Bangunan | 88.385 | 7.030 | - | - | 95.415 |
| Mesin dan peralatan | 300.901 | 33.733 | - | - | 334.634 |
| Kendaraan | 20.487 | 1.212 | (779) | - | 20.920 |
| Peralatan kantor | 50.569 | 4.926 | - | - | 55.495 |
| Sarana dan prasarana | 32.706 | 4.985 | - | - | 37.691 |
| Subtotal | 577.655 | 88.722 | (779) | - | 665.598 |
| Aset dalam pembangunan | 1.023 | 16.759 | - | - | 17.782 |
| Total harga perolehan | 578.678 | 105.481 | (779) | - | 683.380 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 18.397 | 4.998 | - | - | 23.395 |
| Mesin dan peralatan | 85.226 | 35.684 | - | - | 120.910 |
| Kendaraan | 14.339 | 1.514 | (770) | - | 15.083 |
| Peralatan kantor | 29.211 | 9.150 | - | - | 38.361 |
| Sarana dan prasarana | 11.887 | 2.990 | - | - | 14.877 |
| Total akumulasi penyusutan | 159.060 | 54.336 | (770) | - | 212.626 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (956) | - | - | - | (956) |
| Nilai tercatat neto | 418.662 | | | | 469.798 |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------|
| 2021 | 2020 | | |
| Beban pokok penjualan (Catatan 26) | 51.103 | 43.917 | Cost of sales (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 10.458 | 10.419 | General and administrative expenses (Note 28) |
| Total | 61.561 | 54.336 | Total |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2021 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Nilai tercatat/ Carrying value |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Bangunan | 68,42% | 27.142 |
| Mesin dan peralatan | 84,39% | 89.046 |
| Fasilitas dan infrastruktur | 31,73% | 7.957 |
| | | 124.145 |
| 31 Desember 2020 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Nilai tercatat/ Carrying value |
| Bangunan | 95,00% | 17.070 |
| Mesin dan peralatan | 90,00% | 712 |
| | | 17.782 |

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp76.444 (31 Desember 2020: Rp51.912), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| | 2021 | 2020 |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 161 | 69 |
| Nilai tercatat neto | (39) | (9) |
| Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29) | 122 | 60 |

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

| 31 Desember 2021 | Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion | December 31, 2021 |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Bangunan | Desember 2022/December 2022 | Building |
| Mesin dan peralatan | Maret 2022/March 2022 | Machineries and equipment |
| Fasilitas dan infrastruktur | Oktober 2022/October 2022 | Facilities and infrastructure |
| 31 Desember 2020 | Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion | December 31, 2020 |
| Bangunan | Mei 2021/May 2021 | Building |
| Mesin dan peralatan | Mei 2021/May 2021 | Machineries and equipment |

As of December 31, 2021, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp76,444 (December 31, 2020: Rp51,912), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value
Gain on disposal of fixed assets (Note 29)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp393.250 (31 Desember 2020: Rp357.387), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap masing-masing sebesar Rp68.100 dan Rp119.397 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan utang bank jangka panjang (Catatan 13, 18 dan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp393,250 (December 31, 2020: Rp357,387), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets amounting to Rp68,100 and Rp119,397, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans (Notes 13, 18 and 19).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|
| Uang muka pembelian aset tetap | 48.162 | 14.597 | Advance for purchase of fixed assets |
| Aset tak-berwujud - bersih | 391 | - | Intangible asset - net |
| Jaminan deposit | 2.205 | 995 | Guarantee deposits |
| Total | 50.758 | 15.592 | Total |

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. terkait dengan penggunaan gas untuk produksi.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. in relation with the use of gas for production.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman rekening koran -</u> | | | <u>Overdraft - In Rupiah (Note 4)</u> |
| <u>Dalam Rupiah (Catatan 4)</u> | | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 22 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 19 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Total | - | 41 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Februari 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 11).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 106/JUR-CBG/SPPK-SMB/EXT/19 tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan menutup fasilitas pinjaman ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained Current Account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facility was intended for working capital purpose.

As of December 31, 2021, the MP did not use this facility.

The loan agreement was amended several times, most recently on February 26, 2021, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. This loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on January 22, 2022. Until the date of completion of the financial statements, loan agreement is still on renewal process.

The loan facilities are secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 11).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

The Company

Based on Credit Provision Notification Letter No. 106/JUR-CBG/SPPK-SMB/EXT/19 dated December 17, 2019, the Company obtained overdraft facility with a maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 6.45% per annum and due for repayment on December 18, 2020.

On January 3, 2020, the Company has fully paid the loan and terminated this loan facility.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MP

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Februari 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Maret 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6, terletak di Pembangunan Industri Pengolahan Jahe / DK Klepu, Desa Klepu, Kecamatan Klepu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah senilai Rp25.000 (Catatan 11).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MP

Based on a Loan Agreement dated February 7, 2020, the Company obtained Current Account facility from PT CIMB Niaga Tbk, with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facility was intended for working capital purpose.

The loan agreement has been amended recently on March 23, 2021, whereby MP obtained a Current Account facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit increased to Rp20,000. This loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on March 15, 2022.

The loan facilities are secured by the Certificate of Right to Build (SHGB) No. 6, located in the construction of the Ginger / DK Klepu processing industry, Klepu Village, Klepu District, Semarang Regency, Province of Central Java worth Rp25,000 (Note 11).

On loans received by MP, the creditors generally require certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- To liquidate MP.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer MP's ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than MP's main business.
- To collateralize MP's building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change MP's form and/or status.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

JES

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021 dan JES menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 11).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Company

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated September 13, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due for repayment on September 13, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not use this facility.

JES

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with latest amendment dated May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021 the interest rate become 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021 and JES terminated this facility.

The entire loan facilities are secured by manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 on behalf of JES located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000 (Note 11).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

JES (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, para kreditur pada umumnya mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, JES tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

JES (continued)

On loans received by JES, the creditors generally require certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- To liquidate JES.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer JES' ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than JES' main business.
- To collateralize JES' building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change JES' form and/or status.

As of December 31, 2021 and 2020, JES did not use these facilities.

As of December 31, 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

Payments of short-term bank loans are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Perusahaan | | | The Company |
| Pinjaman rekening koran | | | Overdraft |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 8.996 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 61.747 | - | PT Bank Central Asia Tbk |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pinjaman rekening koran | | | Overdraft |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 92 | 1.200 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 106 | 4.977 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 12.010 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Total | 61.945 | 27.183 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Persetujuan dari Bank terkait Penawaran Umum
Perdana saham (Initial Public Offering ("IPO"))**

Terkait penawaran perdana saham Perusahaan, pada bulan Juni 2021, Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas pembagian dividen.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Approval from Bank related to Initial Public
Offering ("IPO")**

Related to the Company's initial public offering, in June 2021, the Company and its subsidiaries had obtained waiver from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk on request pertaining to dividends payment.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Dalam Rupiah | 301.387 | 107.874 | In Rupiah |
| Dalam Dolar AS | 23.371 | 11.588 | In US Dollar |
| Dalam Euro | 1.917 | - | In Euro |
| Subtotal | 326.675 | 119.462 | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 31c) | | | Related parties (Note 31c) |
| Dalam Rupiah | 9.985 | 19.367 | In Rupiah |
| Total | 336.660 | 138.829 | Total |

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------|
| PT Anta Tirta Kirana | 80.409 | 9.497 | PT Anta Tirta Kirana |
| PT Agro Boga Utama | 33.435 | 5.444 | PT Agro Boga Utama |
| PT AusfineFoods Indonesia | 10.806 | 7.457 | PT Ausfine Foods Indonesia |
| CV Wahana Sejahtera Foods | 9.576 | 2.242 | CV Wahana Sejahtera Foods |
| PT Tegar Inti Sentosa | 8.164 | 6.671 | PT Tegar Inti Sentosa |
| PT Renata Global Supply | 6.889 | 1.944 | PT Renata Global Supply |
| PT Markaindo Selaras | 6.646 | 1.287 | PT Markaindo Selaras |
| PT Angels Products | 5.286 | - | PT Angels Products |
| PT Ciomas Adisatwa | 5.129 | - | PT Ciomas Adisatwa |
| PT Natamas Plast | 4.987 | 2.055 | PT Natamas Plast |
| CV Kasih Karkasindo Utama | 4.621 | 2.598 | CV Kasih Karkasindo Utama |
| PT Lentera Dunia | 3.879 | 505 | PT Lentera Dunia |
| PT Tetra Pak Indonesia | 3.681 | - | PT Tetra Pak Indonesia |
| PT Ingredion Indonesia | 3.483 | 884 | PT Ingredion Indonesia |
| PT Indo Asia Tirta Manunggal | 3.482 | 1.475 | PT Indo Asia Tirta Manunggal |
| PT Alfa Surya Mandiri | 3.381 | 251 | PT Alfa Surya Mandiri |
| PT Xuyuan Packaging Technology Indonesia | 3.042 | 2.269 | PT Xuyuan Packaging Technology Indonesia |
| PT Emina Cheese Indonesia | 2.939 | - | PT Emina Cheese Indonesia |
| PT Brenntag | 2.906 | 469 | PT Brenntag |
| PT Agro Jaya Karkas Unggul | 2.663 | 920 | PT Agro Jaya Karkas Unggul |
| Subtotal | 205.404 | 45.968 | Sub-total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Subtotal | 205.404 | 45.968 |
| PT Andalan Furnindo | 2.625 | - |
| PT DKSH Indonesia | 2.554 | 309 |
| PT Penjalindo Nusantara | 2.498 | - |
| PT Firmenich Indonesia | 2.493 | 1.192 |
| PT Wahana Citra Nabati | 2.334 | 834 |
| CV Putra Perdana | 2.272 | 3.530 |
| PT Makmur Sejati Internusa | 2.244 | - |
| PT Widodo Makmur Unggas | 2.188 | 238 |
| Facebook Ireland Limited | 2.180 | - |
| PT Cosmo Makmur Indonesia | 2.092 | 246 |
| PT Anggana Catur Prima | 2.051 | 901 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 95.740 | 66.244 |
| Total | 326.675 | 119.462 |

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

| |
|-----------------------------|
| Sub-total |
| PT Andalan Furnindo |
| PT DKSH Indonesia |
| PT Penjalindo Nusantara |
| PT Firmenich Indonesia |
| PT Wahana Citra Nabati |
| CV Putra Perdana |
| PT Makmur Sejati Internusa |
| PT Widodo Makmur Unggas |
| Facebook Ireland Limited |
| PT Cosmo Makmur Indonesia |
| PT Anggana Catur Prima |
| Others (below Rp2,000 each) |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|
| Lancar | 15.139 | 38.486 | Current |
| Lewat jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 - 30 hari | 265.856 | 87.884 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 45.607 | 10.221 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 6.007 | 828 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 4.051 | 1.410 | More than 90 days |
| Total | 336.660 | 138.829 | Total |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Dalam Rupiah | 27.865 | 3.730 |
| Dalam Dolar AS | - | 685 |
| Subtotal | 27.865 | 4.415 |
| Pihak berelasi | | |
| Dalam Rupiah (Catatan 31d) | 8.173 | - |
| Total | 36.038 | 4.415 |

Third parties
In Rupiah
In US Dollar

Sub-total

Related party
In Rupiah (Note 31d)

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap dan sewa.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets and rentals.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.585 | - |
| Total | 1.585 | - |

a. Prepaid tax

| |
|--------------------|
| <u>The Company</u> |
| Value-Added Tax |
| Total |

b. Utang pajak

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak Penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) | - | 76 |
| Pasal 21 | 446 | 473 |
| Pasal 22 | 37 | 34 |
| Pasal 23 | 2.355 | 413 |
| Pasal 25 | 3.700 | 551 |
| Pasal 26 | - | 17 |
| Pasal 29 | 102.425 | 17.756 |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 5.846 |
| Subtotal | 108.963 | 25.166 |

b. Taxes payable

| |
|--------------------|
| <u>The Company</u> |
| Income Tax: |
| Article 4(2) |
| Article 21 |
| Article 22 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 26 |
| Article 29 |
| Value-Added Tax |
| Sub-total |

| | | |
|-------------------------|----------------|---------------|
| <u>Entitas anak</u> | | |
| Pajak Penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) | 209 | 135 |
| Pasal 21 | 1.101 | 807 |
| Pasal 22 | 2 | 2 |
| Pasal 23 | 1.564 | 407 |
| Pasal 25 | 1.934 | 580 |
| Pasal 29 | 73.582 | 15.045 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 12.611 | 7.414 |
| Subtotal | 91.003 | 24.390 |
| Total | 199.966 | 49.556 |

| |
|---------------------|
| <u>Subsidiaries</u> |
| Income Tax: |
| Article 4 (2) |
| Article 21 |
| Article 22 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 29 |
| Value-Added Tax |
| Sub-total |
| Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| Dibebankan ke laba rugi | | |
| Pajak kini: | | |
| Perusahaan | 132.468 | 27.928 |
| Entitas anak | 98.356 | 25.927 |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan: | | |
| Perusahaan | (943) | (356) |
| Entitas anak | (3.980) | (4.798) |
| Neto | 225.901 | 48.701 |
| Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain | | |
| Pajak tangguhan | | |
| Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 755 | (380) |

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
tangguhan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Perusahaan | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 212 | (356) |
| Provisi retur penjualan | (562) | - |
| Provisi imbalan kerja waktu tertentu | (344) | - |
| Akrual bonus | (249) | - |
| Subtotal | (943) | (356) |
| Entitas anak | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | (33) |
| Provisi retur penjualan | (187) | - |
| Provisi imbalan kerja waktu tertentu | (562) | - |
| Akrual bonus | (231) | - |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan | (3.026) | (4.765) |
| Sewa | 4 | - |
| Subtotal | (3.980) | (4.798) |
| Neto | (4.923) | (5.154) |

16. TAXATION (continued)

c. Components of income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) are
as follows:

| |
|--------------------------------------------------------------|
| Charged to profit or loss |
| Current tax: |
| The Company |
| Subsidiaries |
| Deferred tax expense/(benefit) |
| The Company |
| Subsidiaries |
| Net |
| Charged to other comprehensive income |
| Deferred tax |
| Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability |

The details of deferred income tax
expense/(benefit) are as follows:

| |
|-----------------------------------------------|
| The Company |
| Employee benefits expense |
| Provision of sales return |
| Provision of temporary employment benefits |
| Accrued bonus |
| Sub-total |
| Subsidiaries |
| Employee benefits expense |
| Provision of sales return |
| Provision of temporary employment benefits |
| Accrued bonus |
| Unrealized gain on sales of inventories |
| Leases |
| Sub-total |
| Net |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 1.016.130 | 225.708 | Consolidated profit before income tax |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (444.890) | (108.591) | Profit from subsidiaries before income tax |
| Eliminasi | 164.432 | 6.087 | Elimination |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 735.672 | 123.204 | Profit before income tax of the Company |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja | (1.912) | 2.567 | Employee benefits expense |
| Provisi retur penjualan | 2.554 | - | Provision of sales return |
| Provisi imbalan kerja waktu tertentu | 1.564 | - | Provision of temporary employment benefits |
| Akrual bonus | 1.130 | - | Accrued bonus |
| Subtotal | 3.336 | 2.567 | Sub-total |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 3.160 | 2.061 | Non-deductible expenses |
| Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final | (7.055) | (260) | Finance income subjected to final tax |
| Pendapatan sewa | - | (625) | Rent income |
| Pendapatan dividen | (132.987) | - | Dividends income |
| Subtotal | (136.882) | 1.176 | Sub-total |
| Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan | 602.126 | 126.947 | Current year taxable income of the Company |
| Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 132.468 | 27.928 | Income tax expense at applicable tax rate |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | Less prepayments of income tax: |
| Pasal 22 | (5.637) | (579) | Article 22 |
| Pasal 23 | (17) | (145) | Article 23 |
| Pasal 25 | (24.389) | (9.448) | Article 25 |
| Utang pajak penghasilan Perusahaan | 102.425 | 17.756 | Income tax payable of the Company |
| Utang pajak penghasilan Perusahaan | 102.425 | 17.756 | Income tax payable The Company |
| Entitas anak | 73.582 | 15.045 | Subsidiaries |
| Total | 176.007 | 32.801 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.016.130 | 225.708 | Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 223.549 | 49.656 | Income tax calculated at applicable tax rate |
| Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku | (935) | 1.858 | Net permanent differences at applicable tax rate |
| Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan tahun lalu | 3.892 | (3.425) | Adjustments on prior year's deferred tax balance |
| Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan - perubahan tarif pajak | (605) | 612 | Adjustments on deferred tax balance - changes in tax rate |
| Beban pajak penghasilan, neto | 225.901 | 48.701 | Income tax expense, net |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | |
| Perusahaan: | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.482 | 3.079 |
| Provisi retur penjualan | 562 | - |
| Provisi imbalan kerja waktu tertentu | 344 | - |
| Akrual bonus | 249 | - |
| Subtotal | 3.637 | 3.079 |
| Entitas anak: | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.925 | 4.318 |
| Provisi retur penjualan | 187 | - |
| Provisi imbalan kerja waktu tertentu | 562 | - |
| Akrual bonus | 232 | - |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan | 11.682 | 8.656 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap | 210 | 210 |
| Sewa | (4) | - |
| Subtotal | 16.794 | 13.184 |
| Neto | 20.431 | 16.263 |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

16. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liabilities)

| | |
|-------------------------------------------------|--|
| <u>Deferred tax assets</u> | |
| The Company: | |
| Employee benefits liability | |
| Provision of sales return | |
| Provision of temporary employment benefits | |
| Accrued bonus | |
| Sub-total | |
| Subsidiaries: | |
| Employee benefits liability | |
| Provision of sales return | |
| Provision of temporary employment benefits | |
| Accrued bonus | |
| Unrealized gain on sales of inventories | |
| Allowance for impairment losses of fixed assets | |
| Leases | |
| Sub-total | |
| Net | |

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

g. Tax reporting

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

16. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Dalam Rupiah | | |
| Promosi dan iklan | 217.012 | 67.875 |
| Operasional dan utilitas | 33.848 | 4.012 |
| Bunga | 106 | 3 |
| Dalam Dolar AS | | |
| Promosi dan iklan | - | 109 |
| Total | 250.966 | 71.999 |

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

| |
|---------------------------|
| In Rupiah |
| Promotion and advertising |
| Operational and utilities |
| Interest |
| In US Dollar |
| Promotion and advertising |
| Total |

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Dalam Rupiah | | |
| Gaji dan tunjangan | 10.181 | 246 |
| Bonus | 2.183 | 1.300 |
| Total | 12.364 | 1.546 |

Short-term employee benefits liability

| |
|-----------------------|
| In Rupiah |
| Salaries and benefits |
| Bonus |
| Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| AB Svensk Exportkredit - Dalam Dolar AS | 41.433 |
| PT BCA Finance - Dalam Rupiah | 156 |
| Subtotal | 41.589 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | |
| AB Svensk Exportkredit | (8.638) |
| PT BCA Finance | (124) |
| Subtotal | (8.762) |
| Bagian jangka panjang | 32.827 |

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen jangka panjang atas pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 3,74% - 6,16% per tahun dengan jangka waktu selama 3 - 7 tahun.

Utang pembiayaan konsumen jangka panjang ini dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut. Grup mencatat mesin tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 11).

18. LONG-TERM PAYABLES

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------------------|------------------------------------------------|
| AB Svensk Exportkredit - In US Dollar | 49.257 |
| PT BCA Finance - In Rupiah | 271 |
| Subtotal | 49.528 |
| Less: current maturity | |
| AB Svensk Exportkredit | (8.849) |
| PT BCA Finance | (115) |
| Subtotal | (8.964) |
| Long-term portion | 40.564 |

AB Svensk Exportkredit - In US Dollar
PT BCA Finance - In Rupiah

Sub-total

Less: current maturity
AB Svensk Exportkredit
PT BCA Finance

Sub-total

Long-term portion

This account represents long-term consumer financing payables on the acquisition of machineries and vehicles, bearing effective interest rates ranging between 3.74% to 6.16% per annum, with terms of maturity of 3 - 7 years.

The long-term consumer financing payables are collateralized by the related machineries obtained through such payables. The Group recorded such machineries as part of the Group's fixed assets (Note 11).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk - Dalam Rupiah | - |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | |
| PT Bank Central Asia Tbk | - |
| Bagian jangka panjang | - |

19. LONG-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk - In Rupiah | 119 |
| Less: current maturity | |
| PT Bank Central Asia Tbk | (119) |
| Long-term portion | - |

PT Bank Central Asia Tbk -
In Rupiah

Less: current maturity
PT Bank Central Asia Tbk

Long-term portion

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021. Pada tanggal 25 Mei 2021 JES melunasi pinjaman kredit investasi dan menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 11).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, para kreditur pada umumnya mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with the latest amendment on May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021 the interest rate become 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021. On May 25, 2021, JES fully paid the investment credit and terminated this facility.

The entire loan facilities are secured by manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 on behalf of JES located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000 (Note 11).

On loans received by JES, the creditors generally require certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- To liquidate JES.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer JES' ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than JES' main business.
- To collateralize JES' building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change JES' form and/or status.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 119 | 286 |

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

JES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dalam laporannya tanggal 22 Februari 2022 (31 Desember 2020: oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tanggal 8 Maret 2021), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Yusi & Rekan, independent actuary, for the year ended December 31, 2021 in their report dated February 22, 2022 (December 31, 2020: by PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuary, dated March 8, 2021), using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 538 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 479 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Tingkat diskonto | 3,40% - 7,55% | 3,64% - 7,83% |
| Tingkat kenaikan gaji | 6% | 6% |
| Tingkat pengunduran diri | 11% | 11% |
| Tingkat kematian | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 |
| Tingkat cacat | 10% TMI IV | 10% TMI IV |
| Usia pensiun | 57 tahun/57 years | 55 tahun/55 years |

Discount rate
Salary increment rate
Turn-over rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Biaya jasa kini | 3.630 | 4.549 | Current service cost |
| Beban bunga | 2.198 | 2.115 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (8.960) | 182 | Past service cost |
| Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi | (23) | (2.146) | Actuarial gain charged to profit or loss |
| Beban imbalan kerja karyawan neto | (3.155) | 4.700 | Employee benefits expense, net |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo awal | 36.370 | 30.087 | Beginning balance |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u> | | | <u>Changes charged to profit or loss</u> |
| Biaya jasa kini | 3.630 | 4.549 | Current service cost |
| Beban bunga | 2.198 | 2.115 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (8.960) | 182 | Past service cost |
| Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi | (23) | (2.146) | Actuarial gain charged to profit or loss |
| | (3.155) | 4.700 | |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain | | |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | - | 2.427 |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis | (543) | 18 |
| Penyesuaian pengalaman | (2.889) | (716) |
| | (3.432) | 1.729 |
| Pembayaran manfaat tahun berjalan | (658) | (146) |
| Saldo akhir | 29.125 | 36.370 |

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | Tingkat diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | |
|-------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation |
| 31 Desember 2021 | | | | |
| Kenaikan | % | (2.922) | 1% | 3.630 |
| Penurunan | (%) | 3.455 | (1%) | (3.099) |
| 31 Desember 2020 | | | | |
| Kenaikan | 1% | (3.154) | 1% | 3.869 |
| Penurunan | (1%) | 3.689 | (1%) | (3.335) |

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

| |
|-------------------------------------------------------------------|
| Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income |
| Actuarial changes arising from changes in financial assumptions |
| Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions |
| Experience adjustments |
| Benefits paid during the year |
| Ending balance |

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

| | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation |
|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| December 31, 2021 | | | | |
| Increase | % | (2.922) | 1% | 3.630 |
| Decrease | (%) | 3.455 | (1%) | (3.099) |
| December 31, 2020 | | | | |
| Increase | 1% | (3.154) | 1% | 3.869 |
| Decrease | (1%) | 3.689 | (1%) | (3.335) |

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|--------------------------|----------------------------------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 3.314 |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 656 |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 4.493 |
| Diatas 5 tahun | 288.529 |
| | 296.992 |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 17,26 tahun (31 Desember 2020: 15,49 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

| |
|---------------------------|
| Within the next 12 months |
| Between 1 and 2 years |
| Between 2 and 5 years |
| Beyond 5 years |

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 17.26 years (December 31, 2020: 15.49 years).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | | |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/Total | Shareholders |
| Bambang Sutantio | 4.249.022.400 | 53,55% | 42.490 | Bambang Sutantio |
| Farell Grandisuri | 607.003.200 | 7,65% | 6.070 | Farell Grandisuri |
| Axel Sutantio | 607.003.200 | 7,65% | 6.070 | Axel Sutantio |
| Wenzel Sutantio | 607.003.200 | 7,65% | 6.070 | Wenzel Sutantio |
| Tiffany Adikoesoemo | 337.224.000 | 4,25% | 3.372 | Tiffany Adikoesoemo |
| PT Cimory Dairy Shop | 202.334.400 | 2,55% | 2.023 | PT Cimory Dairy Shop |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 67.444.800 | 0,85% | 675 | PT Cimory Hospitality Sejahtera |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 67.444.800 | 0,85% | 675 | PT Chocomory Cokelat Persada |
| Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 1.190.203.000 | 15,00% | 11.902 | Public (with ownership interest of less than 5% each) |
| Total | 7.934.683.000 | 100,00 % | 79.347 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/Total |
| Bambang Sutantio | 424.902.240 | 63,00% | 42.490 |
| Farell Grandisuri | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Axel Sutantio | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Wenzel Sutantio | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Tiffany Adikoesoemo | 33.722.400 | 5,00% | 3.372 |
| PT Cimory Dairy Shop | 20.233.440 | 3,00% | 2.023 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 6.744.480 | 1,00% | 675 |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 6.744.480 | 1,00% | 675 |
| Total | 674.448.000 | 100% | 67.445 |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp100 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.309.223.300 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of share capital of the Company are as follows: (continued)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------|
| Shareholders | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/Total |
| Bambang Sutantio | 424.902.240 | 63,00% | 42.490 |
| Farell Grandisuri | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Axel Sutantio | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Wenzel Sutantio | 60.700.320 | 9,00% | 6.070 |
| Tiffany Adikoesoemo | 33.722.400 | 5,00% | 3.372 |
| PT Cimory Dairy Shop | 20.233.440 | 3,00% | 2.023 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 6.744.480 | 1,00% | 675 |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 6.744.480 | 1,00% | 675 |
| Total | 674.448.000 | 100% | 67.445 |

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to change the par value of share capital from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agree to issue new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,309,223,300 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange. On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Company as of December 31, 2021 and 2020. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Agio saham | 3.825.178 | 171.255 |
| Biaya emisi saham | (96.158) | - |
| Efek penerapan PSAK 70 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak | 3.349 | 3.349 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (4.851) | (4.851) |
| Neto | 3.727.518 | 169.753 |

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Share premium |
| Share emission cost |
| Effect from adoption of PSAK 70 on participation in tax amnesty program |
| Differences in value of restructuring transaction between entities under common control |
| Net |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

| | |
|----------------------------------------------|----------------|
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran saham | 178.000 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (6.745) |
| Agio saham | 171.255 |

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham ISP dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

| | |
|--------------------------------------|--|
| Proceeds from the issuance of shares | |
| Amount recorded as paid-in capital | |
| Share premium | |

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the SKPP dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of ISP from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp13.489 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 9 Juni 2021 di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp593,08 (angka penuh) per lembar saham dengan total dividen sebesar Rp400.000 kepada pemegang saham. Dividen sebesar Rp400.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2021.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp13,489 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Based on shareholder circular decision dated June 9, 2021 in Jakarta, the shareholders of the Group resolved to approve the distribution of dividends amounting to Rp593.08 (full amount) per share with total dividends amounting to Rp400,000 to shareholders. The dividends of Rp400,000 have been paid to shareholders in July 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period | Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period | Dividen/ Dividends | Saldo akhir/ Ending balance |
| PT Macrosentra Niagaboga | 6 | 7 | - | (4) | 9 |
| PT Macroprima Panganutama | 20 | 27 | - | (8) | 39 |
| PT Java Egg Specialities | 3 | - | - | (1) | 2 |
| Total | 29 | 34 | - | (13) | 50 |

PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities
Total

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020 | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year | Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the year | | Saldo akhir/ Ending balance |
| PT Macrosentra Niagaboga | 4 | 2 | - | | 6 |
| PT Macroprima Panganutama | 14 | 6 | - | | 20 |
| PT Java Egg Specialities | 3 | - | - | | 3 |
| **Total** | **21** | **8** | **-** | | **29** |

PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities
Total

Pada 11 Juni 2021, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp8 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp8 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp1 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp1 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

| | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | |
|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------|
| | PT Macrocentra Niagaboga | PT Macroprima Panganutama |
| Aset lancar | 830.601 | 419.496 |
| Aset tidak lancar | 21.516 | 209.113 |
| Liabilitas jangka pendek | (762.637) | (238.521) |
| Liabilitas jangka panjang | (8.471) | (8.810) |
| Total ekuitas | 81.009 | 381.278 |
| Dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | 81.000 | 381.239 |
| Kepentingan nonpengendali | 9 | 39 |

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

| | 31 Desember 2020/December 31, 2020 | |
|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------|
| | PT Macrocentra Niagaboga | PT Macroprima Panganutama |
| Aset lancar | 417.496 | 158.449 |
| Aset tidak lancar | 15.755 | 130.988 |
| Liabilitas jangka pendek | (365.060) | (86.017) |
| Liabilitas jangka Panjang | (11.177) | (9.672) |
| Total ekuitas | 57.014 | 193.748 |
| Dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | 57.008 | 193.728 |
| Kepentingan nonpengendali | 6 | 20 |

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif
lain

Statement of profit or loss and other comprehensive
income

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| | PT Macrocentra Niagaboga | PT Macroprima Panganutama |
| Penjualan neto | 4.088.891 | 1.126.481 |
| Laba tahun berjalan | 63.996 | 273.531 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 748 | 552 |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 64.744 | 274.083 |
| Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | 7 | 27 |

Net sales

Profit for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax

Total comprehensive income
for the year

Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| | PT Macrocentra Niagaboga | PT Macroprima Panganutama |
| Penjualan neto | 1.854.902 | 438.032 |
| Laba tahun berjalan | 20.883 | 57.131 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (292) | (785) |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 20.591 | 56.346 |
| Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | 2 | 6 |

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of summarized subsidiaries' financial information of the Company that are material to the Company's non-controlling interests are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax
Total comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

25. PENJUALAN NETO

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Jenis produk | | |
| Produk olahan susu | 2.650.986 | 1.202.543 |
| Makanan konsumsi | 1.444.703 | 659.420 |
| Total | 4.095.689 | 1.861.963 |
| Pasar geografis | | |
| Dalam negeri | 4.077.180 | 1.847.902 |
| Luar negeri | 18.509 | 14.061 |
| Total | 4.095.689 | 1.861.963 |

25. NET SALES

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

Type of products
Dairy products
Consumer foods
Total

Geographical markets
Domestic
Overseas
Total

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp57.443 dan Rp50.760 (Catatan 31).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp57,443 and Rp50,760, respectively (Note 31).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. NET SALES (continued)

The details of net sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

| | Total penjualan neto/Total net sales | |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
| | 2021 | 2020 |
| PT Indomarco Prismatama | 1.112.979 | 415.638 |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 526.658 | 165.369 |
| Total | 1.639.637 | 581.007 |

PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

| | Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales | |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
| | 2021 | 2020 |
| PT Indomarco Prismatama | 27% | 22% |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 13% | 9% |
| Total | 40% | 31% |

PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Penggunaan bahan baku dan kemasan | 1.808.424 | 787.895 |
| Upah langsung | 73.468 | 37.183 |
| Bahan pabrikasi | | |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 51.103 | 43.917 |
| Gaji dan tunjangan | 43.668 | 30.124 |
| Listrik | 33.311 | 22.304 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 33.293 | 19.903 |
| Bahan bakar | 20.696 | 11.950 |
| Keperluan pabrik dan produksi | 10.789 | 6.967 |
| Distribusi dan administrasi | 8.904 | 6.237 |
| Barang rusak | 8.265 | 6.704 |
| Riset dan pengembangan | 5.928 | 4.075 |
| Kantin dan katering | 5.558 | 2.989 |
| Sewa | 4.175 | 3.216 |
| Asuransi | 1.397 | 1.086 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000) | 7.071 | 5.713 |
| Subtotal | 234.158 | 165.185 |

Raw and packaging material used

Direct labor

Overhead

Depreciation of fixed assets (Note 11)

Salaries dan allowances

Electricity

Repair and maintenance

Fuel

Factory and production cost

Distribution and administration

Damaged goods

Research and development

Canteen and catering

Rent

Insurance

Others (below Rp1,000 each)

Sub-total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

26. COST OF SALES (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Jumlah beban produksi | 2.116.050 | 990.263 | Total manufacturing costs |
| Barang dalam proses pada awal tahun | 847 | 189 | Work in process at beginning of year |
| Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7) | (467) | (847) | Work in process at end of year (Note 7) |
| Beban pokok produksi | 2.116.430 | 989.605 | Cost of goods manufactured |
| Barang jadi pada awal tahun | 49.731 | 65.113 | Finished goods at beginning of year |
| Pembelian barang dagang | 85.443 | 96.833 | Purchase of merchandise inventories |
| Barang jadi tersedia untuk dijual | 2.251.604 | 1.151.551 | Finished goods available for sale |
| Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7) | (128.955) | (49.731) | Finished goods at end of year (Note 7) |
| Total | 2.122.649 | 1.101.820 | Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian
Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total
penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2021 and 2020,
the Group's has no purchases to suppliers that
exceeded 10% of total consolidated net sales of the
Group.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Iklan, promosi dan marketing | 537.727 | 240.234 | Advertising, promotion and marketing |
| Gaji dan tunjangan | 202.516 | 145.996 | Salaries and allowances |
| Distribusi dan administrasi | 124.604 | 58.218 | Distribution and administration |
| Perjalanan dinas | 3.815 | 3.476 | Business travelling |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 3.334 | 1.878 | Depreciation of right-of-use assets (Note 10) |
| Sewa | 2.957 | 2.573 | Rent |
| Komunikasi | 962 | 1.403 | Communication |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000) | 9.744 | 6.516 | Others (below Rp1,000 each) |
| Total | 885.659 | 460.294 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Gaji dan tunjangan | 43.814 | 35.685 | Salaries and allowances |
| Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 10 dan 11) | 10.952 | 10.419 | Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 10 and 11) |
| Biaya konsultan | 3.887 | 3.674 | Consulting fees |
| Sewa | 3.312 | 2.302 | Rent |
| Utilitas | 2.853 | 2.500 | Utilities |
| Perlengkapan kantor | 2.731 | 2.172 | Office supplies |
| Pemeliharaan | 1.145 | 1.122 | Maintenance |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000) | 10.246 | 8.049 | Others (below Rp1,000 each) |
| Total | 78.940 | 65.923 | Total |

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

29. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 11) | 122 | 60 | Gain on disposal of fixed assets (Note 11) |
| Pendapatan sewa | - | 892 | Rent income |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100) | (1.894) | 1.092 | Others (below Rp100 each) |
| Neto | (1.772) | 2.044 | Net |

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COSTS

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan bunga: Jasa giro dan deposito berjangka | 7.411 | 368 | Interest income: Current accounts and time deposits |
| Beban bunga: Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 1.582 | 2.640 | Interest expenses: Long-term consumer financing payables |
| Pinjaman bank | 359 | 893 | Bank loans |
| Biaya provisi bank | 1.189 | 1.346 | Bank provision |
| Total | 3.130 | 4.879 | Total |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

| Pihak berelasi/Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Transaksi/Transactions |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase</i> |
| PT Cimory Dairy Shop | Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i> | Piutang usaha, utang dividen, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, dividends payable, net sales and net purchase</i> |
| PT Chocomory Cokelat Persada | Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, net sales and net purchase</i> |
| Farell Grandisuri, Tiffany Adikoesoemo | Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Macrotama Binasantika | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i> |
| PT Bavarian Culinary Haus | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, net sales and net purchase</i> |
| PT Kanemory Food Service | Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i> |
| PT Zott Dairy Indonesia | Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Wisata Sapta Pesona | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i> |
| PT Zestomory Indo Beverage | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other payables, net sales and net purchase</i> |
| PT Indosehat Sumber Protein | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, trade payables, other receivables, net sales and net purchase</i> |
| PT Sumber Citarasa Alam | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase</i> |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Cimory Dairy Shop | 4.946 | 11.562 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 1.002 | 795 |
| PT Kanemory Food Service | 260 | 29 |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 122 | 287 |
| PT Bavarian Culinary Haus | 42 | 107 |
| PT Indosehat Sumber Protein | 30 | - |
| PT Wisata Sapta Pesona | - | 299 |
| PT Zestomory Indo Beverage | - | 65 |
| PT Macrotama Binasantika | - | 2 |
| PT Sumber Citarasa Alam | - | 2 |
| Total | 6.402 | 13.148 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,11% | 1,21% |

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 6)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Farell Grandisuri | 9.348 | - |
| Tiffany Adikoesoemo | 5.193 | - |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 1.676 | 1.444 |
| PT Bavarian Culinary Haus | 614 | 273 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 12 | 39 |
| PT Indosehat Sumber Protein | 1 | - |
| PT Zott Dairy Indonesia | - | 385 |
| Total | 16.844 | 2.141 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,30% | 0,20% |

**c. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 14)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Kanemory Food Service | 9.865 | 7.914 |
| PT Sumber Citarasa Alam | 77 | - |
| PT Indosehat Sumber Protein | 43 | 44 |
| PT Macrotama Binasantika | - | 11.409 |
| Total | 9.985 | 19.367 |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 1,10% | 5,50% |

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

| |
|---------------------------------|
| PT Cimory Dairy Shop |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera |
| PT Kanemory Food Service |
| PT Chocomory Cokelat Persada |
| PT Bavarian Culinary Haus |
| PT Indosehat Sumber Protein |
| PT Wisata Sapta Pesona |
| PT Zestomory Indo Beverage |
| PT Macrotama Binasantika |
| PT Sumber Citarasa Alam |

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables from related parties (Note 6)

| |
|---------------------------------|
| Farell Grandisuri |
| Tiffany Adikoesoemo |
| PT Chocomory Cokelat Persada |
| PT Bavarian Culinary Haus |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera |
| PT Indosehat Sumber Protein |
| PT Zott Dairy Indonesia |

Total

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables to related parties (Note 14)

| |
|-----------------------------|
| PT Kanemory Food Service |
| PT Sumber Citarasa Alam |
| PT Indosehat Sumber Protein |
| PT Macrotama Binasantika |

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

- d. Utang lain-lain kepada pihak berelasi
(Catatan 15)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| PT Macrotama Binasantika | 7.196 | - |
| PT Kanemory Food Service | 976 | - |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 1 | - |
| Total | 8.173 | - |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 0,90% | - |

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut: (Catatan 25)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Cimory Dairy Shop | 48.718 | 44.009 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 4.250 | 2.655 |
| PT Chocomory Cokelat Persada | 2.215 | 897 |
| PT Kanemory Food Service | 1.854 | 958 |
| PT Bavarian Culinary Haus | 350 | 755 |
| PT Zestomory Indo Beverage | 24 | 347 |
| PT Indosehat Sumber Protein | 22 | - |
| PT Macrotama Binasantika | 7 | 18 |
| PT Sumber Citrarasa Alam | 3 | - |
| PT Wisata Sapta Pesona | - | 1.121 |
| Total | 57.443 | 50.760 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 1,40% | 2,73% |

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2021 and 2020 are as follows:
(continued)

- d. Other payables to related parties (Note 15)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera

Total

Percentage to consolidated total liabilities

Transactions with related parties

- Net sales to related parties for the years ended
December 31, 2021 and 2020 were as follows:
(Note 25)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Kanemory Food Service
PT Bavarian Culinary Haus
PT Zestomory Indo Beverage
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Wisata Sapta Pesona

Total

Percentage to consolidated total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Kanemory Food Service | 88.957 | 58.677 |
| PT Sumber Citrarasa Alam | 1.852 | 2.936 |
| PT Macrotama Binasantika | 1.402 | 34.650 |
| PT Indosehat Sumber Protein | 553 | 677 |
| PT Cimory Hospitality Sejahtera | 27 | - |
| PT Zestomory Indo Beverage | 22 | - |
| PT Cimory Dairy Shop | 4 | - |
| Total | 92.817 | 96.940 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 2,27% | 5,21% |

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- Net purchases from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Macrotama Binasantika
PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Dairy Shop

Total

Percentage to
consolidated total net sales

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 790.195 | 176.999 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | 7.934.683.000 | 6.744.480.000 |
| Laba per saham dasar (angka penuh) | 99,59 | 26,24 |

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) menjadi Rp10 (angka penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to
the owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

On June 24, 2021, the Company change the par value of the shares from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount), which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

| | Produk olahan susu/ Dairy products | Makanan konsumsi/ Consumer foods | Eliminasi/ Eliminations | Total/ Total | |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------|------------------|----------------------------------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | | | | | Year ended December 31, 2021 |
| Penjualan neto | | | | | Net sales |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 2.650.986 | 1.444.703 | - | 4.095.689 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | - | - | - | - | Inter-segment sales |
| Total penjualan neto | 2.650.986 | 1.444.703 | - | 4.095.689 | Total net sales |
| Laba | | | | | Results |
| Laba usaha segmen dilaporkan | 1.154.698 | 532.474 | (28.438) | 1.658.734 | Reportable segment operating profit |
| Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan | | | | (650.293) | Unallocated net operating expenses |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi | | | | 5.113 | Share in net profit of associates |
| Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan | | | | (1.705) | Unallocated net other operating expenses |
| Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan | | | | 4.281 | Unallocated net finance income |
| Beban pajak penghasilan | | | | (225.901) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 790.229 | Profit for the year |
| Informasi segmen lainnya | | | | | Other segment information |
| Belanja modal | 197.444 | 89.220 | - | 286.664 | Capital expenditures |
| Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 12.923 | Unallocated capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 48.569 | 12.946 | - | 61.515 | Depreciation and amortization |
| Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 3.930 | Unallocated depreciation and amortization |

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Laporan Tahunan 2021 Annual Report • PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

| | Produk olahan susu/ Dairy products | Makanan konsumsi/ Consumer foods | Eliminasi/ Eliminations | Total/ Total | |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 | | | | | Year ended December 31, 2020 |
| Aset dan liabilitas | | | | | Assets and liabilities |
| Aset segmen dilaporkan | 704.584 | 335.548 | (345.336) | 694.796 | Reportable segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | 375.723 | Unallocated assets |
| Aset pajak tangguhan | | | | 16.263 | Deferred tax assets |
| Aset Grup | | | | 1.086.782 | Group's assets |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 161.410 | 90.361 | (33.689) | 218.082 | Reportable segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | 84.765 | Unallocated liabilities |
| Utang pajak | | | | 49.556 | Taxes payables |
| Liabilitas Grup | | | | 352.403 | Group's liabilities |

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

| | Produk olahan susu/ Dairy products | Makanan konsumsi/ Consumer foods | Eliminasi/ Eliminations | Total/ Total | |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | | | | | Year ended December 31, 2021 |
| Penjualan neto | | | | | Net sales |
| Luar negeri | 18.509 | - | - | 18.509 | Overseas |
| Indonesia | 2.632.477 | 1.444.703 | - | 4.077.180 | Indonesia |
| Total penjualan neto | 2.650.986 | 1.444.703 | - | 4.095.689 | Total net sales |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 | | | | | Year ended December 31, 2020 |
| Penjualan neto | | | | | Net sales |
| Luar negeri | 14.061 | - | - | 14.061 | Overseas |
| Indonesia | 1.188.482 | 659.422 | (2) | 1.847.902 | Indonesia |
| Total penjualan neto | 1.202.543 | 659.422 | (2) | 1.861.963 | Total net sales |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| | Mata Uang asing/ Foreign Currency | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp |
| <u>Aset</u> | | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | 136.946 | 1.954 | AS\$ | 54.446 |
| Dalam Euro | EUR | 790 | 13 | EUR | 89.950 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | 471.296 | 6.725 | AS\$ | 458.975 |
| Total | | 8.692 | | | 8.801 |
| <u>Liabilitas</u> | | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | 1.637.922 | 23.371 | AS\$ | 821.519 |
| Dalam Euro | EUR | 118.863 | 1.917 | EUR | - |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | - | - | AS\$ | 48.550 |
| Beban akrual | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | - | - | AS\$ | 7.704 |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | | | | | |
| Dalam Dolar AS | AS\$ | 2.903.681 | 41.433 | AS\$ | 3.492.141 |
| Total | | 66.721 | | | 61.639 |
| Liabilitas moneter neto | | (58.029) | | | (52.838) |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2022, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp1.752.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign Currency | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp | | Mata uang asing/ Foreign Currency | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp |
| <u>Assets</u> | | | | | |
| Cash and cash equivalents | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | 136.946 | 1.954 | AS\$ | 54.446 |
| In Euro | EUR | 790 | 13 | EUR | 89.950 |
| Trade receivables - third parties | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | 471.296 | 6.725 | AS\$ | 458.975 |
| Total | | 8.692 | | | 8.801 |
| <u>Liabilities</u> | | | | | |
| Trade payables - third parties | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | 1.637.922 | 23.371 | AS\$ | 821.519 |
| In Euro | EUR | 118.863 | 1.917 | EUR | - |
| Other payables - third parties | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | - | - | AS\$ | 48.550 |
| Accrued expenses | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | - | - | AS\$ | 7.704 |
| Long-term consumer financing payables | | | | | |
| In US Dollar | AS\$ | 2.903.681 | 41.433 | AS\$ | 3.492.141 |
| Total | | 66.721 | | | 61.639 |
| Net monetary liabilities | | (58.029) | | | (52.838) |

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net liabilities position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2021 was reflected using the middle rate of exchange as of March 17, 2022 the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp1,752.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying values | Nilai Wajar/ Fair values | Nilai tercatat/ Carrying values | Nilai Wajar/ Fair values |
| Aset keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas | 3.661.841 | 3.661.841 | 67.047 | 67.047 |
| Piutang usaha | | | | |
| Pihak ketiga | 628.086 | 628.086 | 308.203 | 308.203 |
| Pihak berelasi | 6.402 | 6.402 | 13.148 | 13.148 |
| Piutang lain-lain | | | | |
| Pihak ketiga | 5.188 | 5.188 | 1.722 | 1.722 |
| Pihak berelasi | 16.844 | 16.844 | 2.141 | 2.141 |
| Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit | 2.205 | 2.205 | 995 | 995 |
| Total aset keuangan | 4.320.566 | 4.320.566 | 393.256 | 393.256 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Utang bank jangka pendek | - | - | 41 | 41 |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak ketiga | 326.675 | 326.675 | 119.462 | 119.462 |
| Pihak berelasi | 9.985 | 9.985 | 19.367 | 19.367 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak ketiga | 27.865 | 27.865 | 4.415 | 4.415 |
| Pihak berelasi | 8.173 | 8.173 | - | - |
| Beban akrual | 250.966 | 250.966 | 71.999 | 71.999 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.364 | 12.364 | 1.546 | 1.546 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Liabilitas sewa | 132 | 132 | - | - |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 8.762 | 8.762 | 8.964 | 8.964 |
| Utang bank jangka panjang | - | - | 119 | 119 |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 32.827 | 32.827 | 40.564 | 40.564 |
| Total liabilitas keuangan | 677.749 | 677.749 | 266.477 | 266.477 |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 30, 2021 and 2020:

| |
|--------------------------------------------------|
| Financial assets |
| Cash and cash equivalents |
| Trade receivables |
| Third parties |
| Related parties |
| Other receivables |
| Third parties |
| Related parties |
| Other non-current assets - guarantee deposits |
| Total financial assets |
| Financial liabilities |
| Short-term bank loans |
| Trade payables |
| Third parties |
| Related parties |
| Other payables |
| Third parties |
| Related party |
| Accrued expenses |
| Short-term employee benefits liability |
| Current maturity of long-term liabilities |
| Lease liabilities |
| Long-term consumer financing payables |
| Long-term bank loans |
| Long-term liabilities net of current maturity |
| Long-term consumer financing payables |
| Total financial liabilities |

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan utang bank jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Short-term bank loans, lease liabilities, long-term consumer financing payables and long-term bank loans.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Company is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp207, terutama akibat biaya bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group do not has a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of long-term consumer financing payables been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp207 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term consumer financing payables.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.944, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan beban akrual dalam Dolar AS dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp2,944 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, long-term consumer financing payables and accrued expenses denominated in US Dollar and Euro.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

| | Total/ Total | Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Pada tanggal 31 Desember 2021 | | | | | As at December 31, 2021 |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | - | - | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 326.675 | 326.675 | - | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 9.985 | 9.985 | - | - | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 27.865 | 27.865 | - | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 8.173 | 8.173 | - | - | Related party |
| Beban akrual | 250.966 | 250.966 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.364 | 12.364 | - | - | Short-term employee benefit liability |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 132 | 132 | - | - | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 8.762 | 8.762 | - | - | Long-term consumer financing payables |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term liabilities net of current maturity |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 32.827 | - | 32.827 | - | Long-term consumer financing payables |
| Total liabilitas keuangan | 677.749 | 644.922 | 32.827 | - | Total financial liabilities |
| | | | | | |
| | Total/ Total | Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| Pada tanggal 31 Desember 2020 | | | | | As at December 31, 2020 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 41 | 41 | - | - | Short term bank loans |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 119.462 | 119.462 | - | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 19.367 | 19.367 | - | - | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 4.415 | 4.415 | - | - | Third parties |
| Pihak berelasi | - | - | - | - | Related parties |
| Beban akrual | 71.999 | 71.999 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.546 | 1.546 | - | - | Short-term employee benefit liability |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 8.964 | 8.964 | - | - | Long-term consumer financing payables |
| Utang bank jangka panjang | 119 | 119 | - | - | Long-term bank loans |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term liabilities net of current maturity |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 40.564 | - | 38.177 | 2.387 | Long-term consumer financing payables |
| Total liabilitas keuangan | 266.477 | 225.913 | 38.177 | 2.387 | Total financial liabilities |

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

| 2021 | | | | | |
|--------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------------------------|--------------------|------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus kas/ Cash flow | Mata uang asing/ Foreign exchange | Lainnya/ Others | 31 Desember/ December 31, |
| Utang bank jangka pendek | 41 | (41) | - | - | - |
| Liabilitas sewa | - | (135) | - | 267 | 132 |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 49.528 | (8.551) | 612 | - | 41.589 |
| Utang bank jangka panjang | 119 | (119) | - | - | - |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 49.688 | (8.846) | 612 | 267 | 41.721 |
| 2020 | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1 | Arus kas/ Cash flow | Mata uang asing/ Foreign exchange | Lainnya/ Others | 31 Desember/ December 31, |
| Utang bank jangka pendek | 15.024 | (14.983) | - | - | 41 |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang | 56.339 | (8.586) | 1.775 | - | 49.528 |
| Utang bank jangka panjang | 405 | (286) | - | - | 119 |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 71.768 | (23.855) | 1.775 | - | 49.688 |

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 38).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 38).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan Asian Development Bank ("ADB") melakukan perjanjian pinjaman kredit dengan menunjuk PT Macrocentra Niagaboga ("MS") dan PT Macroprima Panganutama ("MP") bersama-sama sebagai penanggung fasilitas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADB memberikan pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar Rp225.660 dan dikenakan tingkat bunga sebesar nilai Suku Bunga Pendanaan ADB ditambah margin. Pinjaman ini memiliki jaminan dan akan berakhir pada dua tahun sejak tanggal perjanjian awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan ADB telah setuju untuk menutup seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Fasilitas Kredit Investasi Musyarakah Mutanaqisah

Pada tanggal 7 Februari 2020, MP memperoleh perjanjian pinjaman kredit investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dari tanggal persetujuan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MP berupa Pabrik di Semarang dengan SHGB No. 6 atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MP tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 23 Maret 2021.

Komitmen belanja modal

Pembangunan gudang (Catatan 11)

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menjalin perjanjian kerja dengan PT Mitra Sinergi Konstruksi, pihak ketiga, untuk membangun gudang senilai Rp21.020 yang terhitung sejak bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

On September 15, 2020, the Company and the Asian Development Bank ("ADB") entered into a credit loan agreement by appointing PT Macrocentra Niagaboga ("MS") and PT Macroprima Panganutama ("MP") collectively as the guarantor for the credit facility. Based on the agreement, ADB provided a loan with a maximum facility of Rp225,660 and bears an interest rate equal to the ADB Funding Interest Rate plus a margin. This loan has a guarantee and will expire in two years from the date of initial agreement.

As of December 31, 2020, the Company has not utilized this facility yet.

As of June 10, 2021, the Company and ADB had agreed to cancel the entire loan facility.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility

On February 7, 2020, MP obtained credit facility Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 60 (sixty) months. The credit facility is intended for refinancing MP asset, a factory in Semarang with SHGB No. 6.

As of December 31, 2020, MP did not utilize this facility and has terminated the facility on March 23, 2021.

Capital expenditures commitment

Construction of warehouse (Note 11)

On July 8, 2021, the Company entered into work agreement with PT Mitra Sinergi Konstruksi, a third party, to build a warehouse amounting to Rp21,020 starting July 2021 up to March 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|
| | 2021 | 2020 |
| Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap | 14.597 | 4.199 |
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 258 | - |
| Reklasifikasi sewa dibayar di muka ke aset hak-guna | 240 | 2.720 |
| Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga | 9 | - |

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Realization of advance for acquisition of fixed assets
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of prepaid rent to right-of-use assets
Addition of lease liability through interest costs

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Dampak virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen Grup berpandangan bahwa penyebaran virus COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Grup.

39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus. The effects of COVID-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of COVID-19 virus to Indonesia and the Group is unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, as at the date of this report, management of the Group is of the view that the outbreak of the COVID-19 virus has no significant impact to the operational activities of the Group.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Rukan Taman Meruya

Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N27-28

Jakarta Barat 11620 Indonesia

Telp.: 021-5874 630

Fax: 021-5874 630

Website: www.cimory.com

Email: corsec@cimory.com